

Kabupaten
Empat Lawang
Dalam Angka **2018**
(empat lawang regency in figures)



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN EMPAT LAWANG**

BPS - Statistics of Empat Lawang Regency

*Kabupaten
Empat Lawang
Dalam Angka 2018*
(empat lawang regency in figures)



Kabupaten Empat Lawang Dalam Angka

Empat Lawang Regency in Figures

2018

ISSN: 2088.4761

No. Publikasi/Publication Number: 16110.1804

Katalog/Catalog: 1102001.1611

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xlii + 344 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang
BPS-Statistics of Empat LawangRegency

Gambar Cover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang
BPS-Statistics of Empat LawangRegency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Tugu Emas di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang
Tugu Emas in Tebing Tinggi District of Empat Lawang Regency

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Empat Lawang/*BPS-Statistics of Empat LawangRegency*

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Alief Media Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN EMPAT LAWANG
MAP OF EMPAT LAWANG REGENCY



<https://empatlawangkab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN EMPAT LAWANG
CHIEF STATISTICIAN OF EMPAT LAWANG REGENCY



Eka Yulyani, S.Si, M.Geog

<https://empatlawangkab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Empat Lawang telah menyelesaikan publikasi **"Empat Lawang Dalam Angka Tahun 2018"** yang merupakan publikasi tahunan mengenai gambaran komprehensif keadaan geografi, iklim, pemerintahan, sosial dan ekonomi di Kabupaten Empat Lawang.

Data-data statistik yang disajikan merupakan hasil pengumpulan (*collecting*) data sekunder dari berbagai instansi pemerintah dan swasta di Kabupaten Empat Lawang dan hasil pengolahan beberapa survei dan sensus yang telah dilaksanakan BPS.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Untuk penyempurnaan publikasi ini, partisipasi aktif dari berbagai institusi sangatlah diharapkan.

Tebing Tinggi, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Empat Lawang

Eka Yulyani, S.Si, M.Geog



PREFACE

With utter gratitude to the presence of God, the Statistic of Empat Lawang Regency was able to complete the publication of "Empat Lawang Regency in Figures Year 2018", which is an annual publication with the intent to provide comprehensively about the geography, climate, government, social and economic development in Empat Lawang Regency.

Statistical data has presented is the result of the collection (collecting) secondary data from various government agencies and private in Empat Lawang Regency and the results of several surveys and censuses have been conducted by the BPS.

Finally, we deliver a special thanks is as big as to all parties that have helped. For these publications at a later date, the active participation of various institutions is expected.

*Tebing Tinggi, August 2018
Chief Statistician of
Empat Lawang Regency*

Eka Yulyani, S.Si, M.Geog

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah KABUPATEN EMPAT LAWANG	iii
<i>Map Of EMPAT LAWANG regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten empat lawang	v
<i>Chief Statistician Of empat lawang Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxviii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xli
1 Geografi dan Iklim	1
Geography and Climate	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	14
2 Pemerintahan	17
Government	17
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	26
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	32
<i>The Regional House Of Representative</i>	32
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	37
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	43
Population and Employment	43
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	59
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	68
4 Sosial	81
Social	81
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	105

4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	117
4.3	Agama/ <i>Religion</i>	142
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	147
4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	157
5	Pertanian	169
	Agriculture	169
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	186
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	191
5.3	PERKEBUNAN/ <i>ESTATE CROPS</i>	198
5.4	PETERNAKAN/ <i>LIVESTOCK</i>	200
5.5	PERIKANAN/ <i>FISHERY</i>	203
5.6	KEHUTANAN/ <i>FORESTY</i>	208
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	211
	Industry, Mining, Energy, And Construction	211
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	219
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	223
7	Perdagangan.....	229
	Trade.....	229
8	Hotel dan Pariwisata.....	243
	Hotel and Tourism	243
8.1	Hotel.....	249
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	251
9	Transportasi dan Komunikasi	257
	Transportation and Communication	257
9.1	TRANSPORTASI/ <i>TRANSPORTATION</i>	265
9.2	KOMUNIKASI/ <i>COMMUNICATION</i>	272
10	Keuangan Daerah dan Harga	273
	Local Finance and Price	273
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	280
10.2	Harga/ <i>Price</i>	282
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	291
	Population Expenditure and Food Consumption	291
12	Pendapatan Regional.....	301

Regional Income	301
13 Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	323
Regency/Municipal Comparison	323

<https://empatlawangkab.bps.g>

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

		halaman <i>page</i>
1	GEOGRAFI DAN IKLIM	1
	GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	7
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017.....	7
	Total Area by District in Empat Lawang Regency, 2017	7
1.1.2	Tinggi Wilayah Di Atas Permukaaan Laut (DPL) dan Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017.....	8
	Altitude and The Distance from Capital Regency to the Capital District by District in Empat Lawang Regency, 2017	8
1.1.3	Batas Wilayah Administrasi di Kabupaten Empat Lawang, 2017	9
	Administration Border Area in Empat Lawang Regency, 2017	9
1.1.4	Nama Daerah Aliran Sungai (DAS) dan Sub DAS di Kabupaten Empat Lawang Menurut Kecamatan, 2017	10
	Name of DAS Sub Watershed in Empat Lawang Regency by District, 2017.....	10
1.2	IKLIM/<i>CLIMATE</i>	14
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Empat Lawang, 2017.....	14
	Average Temperature and Humidity by Month in Empat Lawang Regency, 2017	14
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Empat Lawang, 2017	15
	Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Empat Lawang Regency, 2017.....	15
1.2.3	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Empat Lawang, 2017	16

	Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Empat Lawang Regency, 2017	16
2	PEMERINTAHAN	17
	GOVERNMENT	17
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	26
2.1.1	Pusat Pemerintahan Kecamatan, Jumlah Desa dan Kelurahan di Kabupaten Empat Lawang, 2015 – 2017	26
	Central of District Government, Number of Villages and Wards in Empat Lawang Regency, 2015 – 2017	26
2.1.2	Jumlah Dusun, Rukun Warga, dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2016	27
	Number Wards, Villages2nd, Village Association, and Neighborhood Association by District in Empat Lawang Regency, 2016	27
2.1.3	Jumlah Pemilih dalam DPT dan yang Melaksanakan Hak Pilihnya pada Pemilu Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, periode 2014 – 2019	28
	Number or Registered Population and Elector for General Election by District in Empat Lawang Regency, 2014 – 2019 period	28
2.1.4	Pemohon Hak Tanah di Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Empat Lawang Menurut Jenis Hak Atas Tanah, 2014 - 2017.....	29
	Land Use Applicant in Land Representative Office of EmpatLawang Regency by Type of Land Use, 2014 - 2017	29
2.1.5	Jumlah Kegiatan Pertanahan Berdasarkan Jenis Permohonan di Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Empat Lawang, 2017.....	30
	Number of Land Activities By Application Type in Land Representative Office of Empat Lawang Regency, 2017	30
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	32
	THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	32
2.2.1	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2017	32
	Number of Representative Members of Local Parliament by Party and Sex in Empat Lawang Regency, 2017	32

2.2.2	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Empat Lawang, 2017	33
	Number of Representative Members of Local Parliament by Education Level and Sex in Empat Lawang Regency, 2017	33
2.2.3	Jumlah Anggota DPRD Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2017.....	34
	Number of Members of Parliament by Age and Sex in Empat Lawang Regency, 2017	34
2.2.4	Jumlah Surat Pengaduan Masyarakat yang Diterima DPRD dan Hearing Masyarakat dengan DPRD di Kabupaten Empat Lawang, 2007 – 2015.....	35
	Number of Public Complaints Letter Received by Parliament and Public Hearing with Parliament in Empat Lawang Regency, 2007 – 2015.....	35
2.2.5	Jumlah Produk Hukum yang Dihasilkan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Empat Lawang, 2011 – 2015	36
	Number of Decree by Kind Regulation by House of Parliament in Empat Lawang Regency, 2011 – 2015.....	36
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	37
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2017	37
	Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Empat Lawang Regency, 2017	37
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2017.....	38
	Number of Civil Servants by Education Levels and Sex in Empat Lawang Regency, 2017	38
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2017	39
	Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Empat Lawang Regency, 2017	39
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Golongan pada Instansi Vertikal di Kabupaten Empat Lawang, 2015	40

	Number of Civil Servants by Classification at Vertical Institution in Empat Lawang Regency, 2015	40
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Instansi Vertikal di Kabupaten Empat Lawang menurut Unit Kerja dan Tingkat Pendidikan, 2015	41
	Number of Civil Servants at Vertical Institution in Empat Lawang Regency by Institution and Education Level, 2015	41
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	43
	POPULATION AND EMPLOYMENT	43
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	59
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2010, 2016, dan 2017	59
	Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2010, 2016, and 2017.....	59
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017	60
	Population and Sex Ratio by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2017	60
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017	61
	Population Distribution and Density by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2017	61
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2017	62
	Population by Age Group and Sex in Empat Lawang Regency, 2017 ..	62
3.1.5	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kabupaten Empat Lawang, 2011 - 2017	63
	Number of Population, Household, and Average Household Size in Empat Lawang Regency, 2011 - 2017	63
3.1.6	Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2017	64
	Percentage of Population by Age Group and Sex in Empat Lawang Regency, 2017.....	64

3.1.7	Proporsi Penduduk Perempuan Usia 25 Tahun Keatas yang Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama di Kabupaten Empat Lawang, 2013 – 2017.....	65
	Proportion of Female Population Aged 25 Years and Over Who Ever Married by Age First Marriage in Empat Lawang Regency, 2013 – 2017.....	65
3.1.8	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Empat Lawang, 2017.....	66
	Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Marital Status in Empat Lawang Regency, 2017.....	66
3.1.9	Jumlah KK dan Penduduk yang Tercatat Memiliki KTP Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017.....	67
	Number of Family Cards and Population Having Identification Card in Empat Lawang Regency, 2017.....	67
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	68
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2017.....	68
	Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Empat Lawang Regency, 2017.....	68
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Empat Lawang, 2017.....	69
	Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Empat Lawang Regency, 2017.....	69
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2017.....	70
	Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Empat Lawang Regency, 2017.....	70

3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2017.....	71
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Empat Lawang Regency, 2017.....	71
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2017.....	72
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Empat Lawang Regency, 2017.....	72
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2017.....	73
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Empat Lawang Regency, 2017.....	73
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2017	74
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Empat Lawang Regency, 2017	74
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2017	75
	Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Empat Lawang Regency, 2017.....	75
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2017....	76
	Number of Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Empat Lawang Regency, 2017	76

3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Empat Lawang, 2015 – 2017	77
	Population Aged 15 Years and Over by Type of Main Activity in Empat Lawang Regency, 2015 – 2017	77
3.2.11	Upah Minimum Sektoral Menurut Sektor di Kabupaten Empat Lawang (rupiah), 2011 – 2017	78
	Minimum Sectoral Wages by Sectors in Empat Lawang Regency (rupiahs), 2011 – 2017	78
3.2.12	Nilai UMR di Kabupaten Empat Lawang, 2009 – 2017	79
	Value of UMR in Empat Lawang Regency, 2009 – 2017	79
4	SOSIAL	81
	SOCIAL	81
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	105
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Empat Lawang, 2017	105
	Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Empat Lawang Regency, 2017	105
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Empat Lawang, 2017	106
	Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Empat Lawang Regency, 2017	106
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017	107
	Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2017	107
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017	108
	Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2017	108

4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017	109
	Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2017	109
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017	110
	Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2017.....	110
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017	111
	Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2017	111
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017	112
	Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2017	112
4.1.9	Jumlah Peserta Program Keaksaraan Fungsional (KF) di Kabupaten Empat Lawang, 2010–2017	113
	Number of Functional Literacy Program Participants in Empat Lawang Regency, 2010–2017	113
4.1.10	Jumlah Buku Koleksi Umum dan Referensi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Empat Lawang (eksemplar), 2014–2017	114
	Number of Book of General Collections and Referential in Regional Library of Empat Lawang Regency (exemplar), 2014–2017	114

4.1.11	Jumlah Buku yang Dipinjamkan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Empat Lawang Menurut Klasifikasi Jenis Buku dan Bahasa (eksemplar), 2017	115
	Number of Book Borrowed from Regional Library of Empat Lawang Regency by Type of Collections and Language (exemplar), 2017.....	115
4.1.12	Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Empat Lawang, 2013–2017.....	116
	School Participation Rate in Empat Lawang Regency, 2013–2017.....	116
4.2	KESEHATAN/HEALTH	117
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Empat Lawang, 2011–2017.....	117
	Number of Health Facility in Empat Lawang Regency, 2011–2017... ..	117
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017	118
	Number of Medical Personels by Divison and Health Service Facility in Empat Lawang Regency, 2017.....	118
4.2.3	Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017....	119
	Number of Specialist Physician, General Physician, and Dentist in Health Service Facilities of Empat Lawang Regency, 2017.....	119
4.2.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Sumatera Selatan, 2017	120
	Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/City and Birth Attendant in Sumatera Selatan Province, 2017	120
4.2.5	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Sumatera Selatan, 2017.....	121
	Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/City and Type of Immunization in Sumatera Selatan Province, 2017.....	121

4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Empat Lawang, 2017	123
	Number of 10 Disease Cases in Empat Lawang Regency, 2017	123
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2010–2017	124
	Number of Birth Infants, Low Birth Weight Babies, Low Birth Weight Babies had Referred, and Malnutrition by District in Empat Lawang Regency, 2010–2017	124
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Empat Lawang, 2010–2017	125
	Number of Expectant Mother, Conducting Visits K1, Conducting Visits K4, Chronic Energy Deficiency, Got Iron Tablets in Empat Lawang Regency, 2010–2017	125
4.2.9	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) di Kabupaten Empat Lawang, 2017.....	126
	Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Familyin Empat LawangRegency, 2017	126
4.2.10	Jumlah Kasus HIV/ AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017	127
	Number of HIV/ AIDS, IMS, DHF, Diarrhea, TB, dan Malaria Cases by District in Empat Lawang Regency, 2017	127
4.2.11	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017	128
	Number of Family Planning Clinics and PPKBD by District in Empat Lawang Regency, 2017	128
4.2.12	Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017	129

	Number of Active Acceptors and Eligible Couples by District in Empat Lawang Regency, 2017.....	129
4.2.13	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponen IPM di Kabupaten Empat Lawang, 2013 – 2017	130
	Human Development Index (HDI) and HDI Components in Empat Lawang Regency, 2013 – 2017	130
4.2.14	Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kabupaten Empat Lawang, 2010–2017	131
	Number of Birth by Birth Attendant in Empat Lawang Regency, 2010–2017.....	131
4.2.15	Banyaknya Balita yang Pernah Mendapatkan Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Empat Lawang, 2016	132
	Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Empat Lawang Regency, 2016.....	132
4.2.16	Banyaknya Peserta KB Baru Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Kontrasepsi di Kabupaten Empat Lawang, 2017	133
	Number of New Acceptors by District and Type of Contraceptive Method in Empat Lawang Regency, 2017	133
4.2.17	Jumlah Kegiatan KB, Target dan Pencapaian Akseptor Baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017.....	134
	Number of KB Action, Targeting and Realization of New Acceptors by District in Empat Lawang Regency, 2017.....	134
4.2.18	Banyaknya PUS dan Pencapaian KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017	135
	Number of PUS and Realization of Current Users by District in Empat Lawang Regency, 2017.....	135
4.2.19	Realisasi Kasus Kunjungan Pelayanan Kesehatan Peserta Sosial BPJS di Kabupaten Empat Lawang, 2014 - 2016	136
	Case Realization Health Care Visits of Participant Health Insurance in Empat Lawang Regency, 2014 - 2016.....	136
4.2.20	Realisasi Kasus Kunjungan Pelayanan Kesehatan Peserta ASKIN di Kabupaten Empat Lawang, 2012- 2015	137
	Case Realization Health Care Visits of Participant Poor Health Insurance in Empat Lawang Regency, 2012 - 2015	137

4.2.21	Data Peserta BPJS Menurut Status di Kabupaten Empat Lawang, 2015– 2017	138
	Participants Data of Health Insurance Indonesia by Status in Empat Lawang Regency, 2015-2017	138
4.2.22	Jumlah Peserta BPJS Kesehatan Menurut Puskesmas di Kabupaten Empat Lawang, 2016	139
	Number of Participants Health Insurance Indonesia by Health Centers in Empat Lawang Regency, 2016.....	139
4.2.23	Jumlah Peserta PBI APBN (ASKIN) BPJS Kesehatan Indonesia Menurut Puskesmas di Kabupaten Empat Lawang, 2015	140
	Number of Poor Participants Health Insurance Indonesia by Health Centers in Empat Lawang Regency, 2015	140
4.2.24	Jumlah Peserta BPJS Menurut Jenis Kepesertaan di Kabupaten Empat Lawang, 2017	141
	Number of Participants Social Health Insurance Indonesia by Types of Membership in Empat Lawang Regency, 2017	141
4.3	AGAMA/RELIGION	142
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Empat Lawang, 2017	142
	Number of Population by Religion in Each District in Empat Lawang Regency, 2017.....	142
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017	143
	Number of Worship Facilities by District in Empat Lawang Regency, 2017	143
4.3.3	Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat ke Tanah Suci Mekah Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2016 dan 2017	144
	Number of Moslem Pilgrims Departed by District in Empat Lawang Regency, 2016 and 2017.....	144
4.3.4	Jumlah Rohaniawan Menurut Agama di Kabupaten Empat Lawang, 2015- 2017.....	145
	Number of Spiritualists by Religion in Empat Lawang Regency, 2015- 2017.....	145

4.3.5	Jumlah Panti Asuhan Menurut Sumber Pembiayaan dan Jumlah Anak Asuh di Kabupaten Empat Lawang, 2008–2015	146
	Number of Orphanages by Sources of Fund and Number of Orphans in Empat Lawang Regency, 2008–2015	146
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	147
4.4.1	Jumlah Kejadian Kejahatan yang Dilaporkan dan Diselesaikan di Kabupaten Empat Lawang, 2017	147
	Number of Crimes Reported and Resolved in Empat Lawang Regency, 2017	147
4.4.2	Jumlah Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Menurut Bulan di Kabupaten Empat Lawang, 2017	148
	Number of The Reported and Resolved Cases by Month in Empat Lawang Regency, 2017	148
4.4.3	Jumlah Tindak Kejahatan pada Kejaksaan Tinggi Menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Empat Lawang, 2008–2017	149
	Number of Crime in District Attorney by Type of Crime in Empat Lawang Regency, 2008–2017	149
4.4.4	Jumlah Kejadian dan Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Empat Lawang, 2009 – 2017	150
	Number of Traffic Accident and Victim in Empat Lawang Regency, 2009–2017	150
4.4.5	Jumlah Kejadian, Korban dan Perkiraan Kerugian Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017	151
	Number of Traffic Accident, Victim, and Estimated Loss of Traffic Accidentby District in Empat Lawang Regency, 2017	151
4.4.6	Jumlah Pelanggaran, Jumlah Ditilang dan Denda dari Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017	152
	Number of Traffic Violation, Violators and Its Fineby District in Empat Lawang Regency, 2017	152
4.4.7	Jumlah Pelanggaran dan Denda dari Pelanggaran Lalu Lintas di Kabupaten Empat Lawang Menurut Bulan, 2015	153
	Number of Traffic Violation in Empat Lawang Regency by Month, 2015	153

4.4.8	Jumlah Pelaku Narkoba di Kabupaten Empat Lawang Menurut Wilayah Hukum Tempat Melapor (orang), 2012–2017	154
	Number of Drugs Criminals in Empat Lawang Regency by Jurisdiction Reported Area, 2012–2017	154
4.4.9	Jumlah Narapidana Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2017	155
	Number of Prisoners by Month and Sex in Empat Lawang Regency, 2017	155
4.4.10	Jumlah Tersangka Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2017	156
	Number of Suspects by Month and Sex in Empat Lawang Regency, 2017	156
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	157
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Klasifikasi Keluarga dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017	157
	Number of Family by Classification Family and District in Empat Lawang Regency, 2017	157
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Empat Lawang, 2008–2017	158
	Poverty Line and Poor People in Empat Lawang Regency, 2008–2017	158
4.5.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Kabupaten Empat Lawang, 2008 – 2017	159
	Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Empat Lawang Regency, 2008 – 2017	159
4.5.4	Jumlah Keluarga Miskin dan Keluarga Berumah Tak Layak Huni Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017	160
	Number of Poor Family and Family in Improper Settlement by District in Empat Lawang Regency, 2017	160
4.5.5	Jumlah Karang Taruna Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (unit), 2012–2017	161
	Number of Youth Associations by District in Empat Lawang Regency, 2012–2017	161

4.5.6	Jumlah Karang Taruna Menurut Kecamatan dan Klasifikasinya di Kabupaten Empat Lawang (unit), 2017	162
	Number of Youth Associations by District and Classification in Empat Lawang Regency (unit), 2017	162
4.5.7	Jumlah Korban Bencana Alam dan Musibah Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (orang), 2017	163
	Number of Victims of Natural Disaster and Other Accidents by District in Empat Lawang Regency (person), 2017	163
4.5.8	Jumlah Perintis Kemerdekaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017	164
	Number of Independence Pioneer by District in Empat Lawang Regency, 2017	164
4.5.9	Jumlah Organisasi Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Empat Lawang, 2017	165
	Number of Village Social Organization by District in Empat Lawang Regency, 2017	165
4.5.10	Jumlah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Aktif dan Kelompok Binaan LPM Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (unit), 2013 - 2015.....	166
	Number of Active Institute for Community Empowerment and LPM Patronage Group by District in Empat Lawang Regency (unit), 2013 – 2015.....	166
4.5.11	Jumlah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Aktif dan Kelompok Binaan LPM Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (unit), 2014 - 2017.....	167
	Number of Active Institute for Community Empowerment and LPM Patronage Group by District in Empat Lawang Regency (unit), 2014 - 2017	167
4.5.12	Jumlah Bencana Alam Menurut Kecamatan dan Jenis Bencana di Kabupaten Empat Lawang, 2017.....	168
	Number of Natural Disasters and Type of Disaster by District in Empat Lawang Regency, 2017.....	168
5	PERTANIAN	169
	AGRICULTURE	169

5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	186
5.1.1	Luas Lahan tegal /kebun,ladang /huma dan lahan yang sementara tidak di usahakan menurut penggunaannya Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2017.....	186
	Wet Land Area by Type of Irrigation and District in Empat Lawang Regency (ha), 2017	186
5.1.2	Luas Lahan Bukan Sawah dan Lahan Bukan Pertanian Menurut Penggunaannya dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2017	187
	Dry Land and Not Agricultural Land Area by Utilization and District in Empat Lawang Regency (ha), 2017	187
5.1.3	Luas Panen (Padi Sawah dan Padi Ladang) Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2017.....	189
	Harvested Area (Wetland Paddy and Dryland Paddy) by District in Empat Lawang Regency (ha), 2017	189
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2017	190
	Harvested Area Of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, And Sweet Potato By Subdistrict In Empat Lawang Regency (Ha), 2017.....	190
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	191
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2017	191
	Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency, 2017	191
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Empat Lawang (ton), 2017	192
	Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency, 2017	192
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Empat Lawang, 2017	193
	Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Empat Lawang Regency, 2017	193

5.2.4	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kabupaten Empat Lawang, 2017	194
	Harvested Area, Production and Productivity of Vegetables by Kind of Vegetable in Empat Lawang Regency, 2017	194
5.2.5	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah – Buah Menurut Jenis Buah di Kabupaten Empat Lawang, 2017	195
	Harvested Area, Production and Productivity of Fruits by Kind of Fruits in Empat Lawang Regency, 2017	195
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	198
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (hektar), 2017	198
	Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Empat Lawang Regency (hectare), 2017	198
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (ton), 2017	199
	Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Empat Lawang Regency (ton), 2017	199
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	200
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Empat Lawang, 2017	200
	Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Empat Lawang Regency, 2017	200
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Empat Lawang (ekor), 2017	201
	Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Empat Lawang Regency (heads), 2017	201
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Empat Lawang (ekor), 2017	202
	Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Empat Lawang Regency (heads), 2017	202
5.5	PERIKANAN/FISHERY	203
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Empat Lawang, 2016 dan 2017	203

	Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Empat Lawang Regency, 2016 and 2017	203
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Empat Lawang (ton), 2016 dan 2017	204
	Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Empat Lawang Regency (ton), 2016 and 2017.....	204
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Empat Lawang, 2017.....	205
	Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Empat Lawang Regency, 2017	205
5.5.4	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Empat Lawang (ton), 2017	206
	Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Empat Lawang Regency (ton), 2017.....	206
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Empat Lawang, 2017	207
	Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Empat Lawang Regency, 2017	207
5.6	KEHUTANAN/FORESTY	208
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (hektar), 2015	208
	Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Empat Lawang Regency (hectare), 2015.....	208
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Empat Lawang (m ³), 2011–2017	209
	Timber Production by Type of Product in Empat Lawang Regency (m ³), 2011–2017	209
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI	211
	INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	211
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	219
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja per Per Perusahaan Industri Kecil Menurut Kode Industri di Kabupaten Empat Lawang, 2017	219

	Number of Establishments and Workers per Establishment in Small Manufacturing by Industrial Code in Empat Lawang Regency, 2017.....	219
6.1.2	Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja dan Investasi pada Sektor Industri menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017....	221
	Number of Establishments, Employees and Investment in Industry by District in Empat Lawang Regency, 2017.....	221
6.1.3	Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja pada Industri Kecil menurut Kelompok Industri Kecil di Kabupaten Empat Lawang, 2017	222
	Number of Establishments and Employees of Small Scale Industries by Small Scale Industrial Groups in Empat Lawang Regency, 2017	222
6.2	ENERGI/ENERGY	223
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Empat Lawang, 2010 – 2017.....	223
	Installed Capacity, Produced Electricity and Distributed Electricity by Branch State Electricity Company in Empat Lawang Regency, 2010 – 2017.....	223
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit Pelayanan PLN di Kabupaten Empat Lawang, 2013 – 2017	224
	Number of Consumers of State Electrical Company by PLN Service Unit in Empat Lawang Regency, 2013 – 2017	224
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Empat Lawang, 2017.....	225
	Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Empat Lawang Regency, 2017.....	225
6.2.4	Jumlah Produksi dan Distribusi Air Minum di Kabupaten Empat Lawang (m ³), 2011 - 2017.....	226
	Number of Production and Distribution of Drinking Water in Empat Lawang Regency (m ³), 2011 - 2017	226
6.2.5	Perkembangan PDRB Sektor Pertambangan Kabupaten Empat Lawang, 2013 – 2017.....	227

	Development of the Mining Sector GDRP of Empat Lawang Regency, 2013 – 2017	227
7	PERDAGANGAN	229
	TRADE	229
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Empat Lawang, 2013 – 2017	235
	Number of Establishment by Corporate in Empat Lawang Regency, 2013 – 2017	235
7.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015	236
	Number of Trader by District in Empat Lawang Regency, 2015	236
7.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Empat Lawang, 2011–2015	237
	Number of Trading Facilities by Type of Facility in Empat Lawang Regency, 2011–2015	237
7.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017	238
	Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2017	238
7.5	Jumlah Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017	239
	Number of Sign List Company Publication by Corporate and District in Empat Lawang Regency, 2017	239
7.6	Jumlah Penerbitan Izin Usaha pada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu menurut Jenis Izin di Kabupaten Empat Lawang, 2017	240
	Issuance of License Number on the Integrated Licensing Service Office by Kind of Permission in Empat Lawang Regency, 2017	240
7.7	Jumlah Penerbitan SIUP Menurut Kecamatan dan Jenis Ijin di Kabupaten Empat Lawang, 2017	241
	Number of SIUP by District and Type of Permits in Empat Lawang Regency, 2017	241
8	HOTEL DAN PARIWISATA	243
	HOTEL AND TOURISM	243

8.1	HOTEL	249
8.1.1	Sarana Perhotelan/Penginapan Kota Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang, 2017	249
	Hotel Facilities in Tebing Tinggi of Empat Lawang Regency, 2017	249
8.1.2	Jumlah Hotel dan Tenaga Kerja di Kabupaten Empat Lawang, 2008 – 2017	250
	Number of Hotels and Employees in Empat Lawang Regency, 2008 – 2017	250
8.2	PARIWISATA/TOURISM	251
8.2.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2016 dan 2017	251
	Number of Restaurants, Tables and Chairs by District in Empat Lawang Regency, 2016 and 2017	251
8.2.2	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Empat Lawang, 2013 - 2017	252
	Number of Foreign and Domestic Tourists Visits in Empat Lawang Regency, 2013 - 2017	252
8.2.3	Objek Wisata Alam dan Budaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017	253
	Resort and Culture by District in Empat Lawang Regency, 2017	253
8.2.4	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017	255
	Number of Restaurants by District in Empat Lawang Regency, 2017	255
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	257
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	257
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	265
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Empat Lawang (km), 2017	265
	Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Empat Lawang Regency (km), 2017	265
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2017	266

	Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Empat Lawang Regency (km), 2017	266
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2017	267
	Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Empat Lawang Regency (km), 2017	267
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Empat Lawang, 2016	268
	Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Empat Lawang Regency, 2016	268
9.1.5	Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang di Kabupaten Empat Lawang (km), 2013 – 2017	269
	Length of Roads by Authorized Government in Empat Lawang Regency (km), 2013 – 2017	269
9.1.6	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2013 – 2017	270
	Length of Roads by Type of Surface in Empat Lawang Regency (km), 2013 – 2017	270
9.1.7	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2013 – 2017	271
	Length of Roads by Condition of Road in Empat Lawang Regency (km), 2013 – 2017	271
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	272
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2013–2017	272
	Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2013–2017	272
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	273
	LOCAL FINANCE AND PRICE	273
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	280
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017.....	280
	Actual Revenues of Government of Sulawesi Utara Province by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017	280

10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Empat Lawang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017	281
	Actual Expenditures of Government of Empat Lawang Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017	281
10.2	HARGA/PRICE	282
10.2.1	Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kabupaten Empat Lawang (rupiah), 2017	282
	Retail Prices of Selected Commodities in Empat Lawang Regency (rupiahs), 2017	282
10.2.2	Harga Eceran Rata-rata Sayuran di Kabupaten Empat Lawang (rupiah/kg), 2017	286
	Average Retail Prices of Vegetable in Empat Lawang Regency (rupiahs/kg), 2017	286
10.2.3	Harga Eceran Rata-rata Buah-buahan di Kabupaten Empat Lawang (rupiah), 2017	288
	Average Retail Prices of Fruits in Empat Lawang Regency (rupiahs), 2017	288
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	291
	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	291
11.1	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Empat Lawang (rupiah), 2017	297
	Monthly Average per Capita Expenditure by Expenditure Group and Type of Commodity in Empat Lawang Regency (rupiahs), 2017	297
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Empat Lawang (rupiah), 2017	298
	Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Empat Lawang Regency (rupiahs), 2017	298
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Sumatera Selatan (rupiah), 2017	299
	Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Sumatera Selatan Province (rupiahs), 2017	299
12	PENDAPATAN REGIONAL	301

	REGIONAL INCOME	301
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Empat Lawang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015–2017	314
	Gross Regional Domestic Product of Empat Lawang Regency at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015–2017	314
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Empat Lawang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015–2017	315
	Gross Regional Domestic Product of Empat Lawang Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015–2017	315
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Empat Lawang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2017	316
	Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Empat Lawang Regency at Current Market Prices by Industry, 2015–2017	316
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Empat Lawang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015–2017	317
	Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Empat Lawang Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2015–2017	317
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang (2010=100), 2015–2017	318
	Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Empat Lawang Regency (2010=100), 2015–2017	318
12.6	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Empat Lawang Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015–2017	319

	Growth Rate of Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product of Empat Lawang Regency by Industry (percent), 2015–2017	319
12.7	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Empat Lawang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2015–2017.....	320
	Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Empat Lawang Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2015–2017	320
12.8	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Kabupaten Empat Lawang (juta rupiah), 2015–2017	321
	Gross Regional Domestic Product Per Capita of Empat Lawang Regency (million rupiahs), 2015–2017	321
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA	323
	REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	323
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2016–2017.....	336
	Population by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2016–2017	336
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2014–2017	337
	Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sumatera Selatan Province (percent), 2014–2017	337
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (000 jiwa), 2013 – 2017.....	338
	The Number of Poor People by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (000 people), 2013 – 2017	338
13.4	Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (orang per km ²), 2015 – 2017.....	339
	Total Area and Population Density of Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (people per km ²), 2015 – 2017.....	339

13.5	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (orang), 2012 – 2017	340
	Unemployment Rate (UR) of Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (people), 2012 – 2017	340
13.6	Indeks Kemahalan Konstruksi (Tahun Dasar 2006-2009 =100) Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), Kota Acuan Tahun 2010 Kota Samarinda (100,08)	341
	Construction Cost Index (Base Year 2006-2009=100) of Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (percent), Reference City in 2010 of Samarinda (100,08)	341
13.7	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2013 – 2017	342
	The Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (percent), 2013 – 2017	342
13.8	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013 – 2017	343
	Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2013 – 2017	343
13.9	Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017	344
	Human Development Index (HDI) Components in Sumatera Selatan Province, 2017	344

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (km ²), 2017	6
	Total Area by Subdistrict In Empat Lawang Regency (square.km),2017	6
2	Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2017	6
	The Distance from Capital Regency to the Capital District in Empat Lawang Regency (km), 2017	6
3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017	24
	Number of Civil Servants by Hierarchy and in Empat Lawang Regency, 2017	24
4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas/Instansi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang Menurut Jenis Kelamin, 2017	25
	Number of Civil Servants of Government Services Offices in Empat Lawang Regency by Sex, 2017	25
5	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017	57
	Population Density by District in Empat Lawang Regency, 2017	57
6	Piramida Penduduk Kabupaten Empat Lawang, 2017	58
	Population Pyramid of Empat Lawang Regency, 2017	58
7	Persentase Penduduk usia 7-24 tahun Menurut Kelompok Umur Sekolah dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Empat Lawang, 2017	101
	Percentage of Population Aged 7-24 years by Age Group and School Participation Rate in Empat Lawang Regency, 2017	101
8	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Menurut Tingkat Sekolah di Kabupaten Empat Lawang, 2017	102

	Number of Schools, Students, and Teachers by Education Level in Empat Lawang Regency, 2017.....	102
9	Persentase Peserta KB Aktif Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kabupaten Empat Lawang, 2017.....	103
	Percentage of Active Acceptors by Type of Contraceptives in Empat Lawang Regency, 2017.....	103
10	Jumlah Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Empat Lawang, 2009-2017.....	104
	Number of Traffic Accident in Empat Lawang Regency, 2009-2017.....	104
11	Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2017.....	184
	Wet Land Area by Type of Irrigation in Empat Lawang Regency (ha), 2017.....	184
12	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2017.....	185
	Planted Area of Estate Corps by Kind of Crops in Empat Lawang Regency (ha), 2017.....	185
13	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Empat Lawang, 2010 – 2017.....	218
	Installed Capacity, Produced Electricity and Distributed Electricity by Branch State Electricity Company in Empat Lawang Regency, 2010 – 2017.....	218
14	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Empat Lawang, 2013 – 2017.....	233
	Number of Establishment by Corporate in Empat Lawang Regency, 2013 – 2017.....	233
15	Jumlah Penerbitan SIUP Menurut Kecamatan dan Jenis Ijin di Kabupaten Empat Lawang, 2017.....	234
	Number of SIUP by District and Type of Permits in Empat Lawang Regency, 2017.....	234

16	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2017	263
	Length of Roads by Condition in Empat Lawang Regency Empat Lawang Regency(km), 2017	263
17	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Empat Lawang, 2016	264
	Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Empat Lawang Regency, 2016	264
18	Distribusi Persentase Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah di Kabupaten Empat Lawang, 2017	279
	Percentage Distribution of Regional Revenue and Expenditure Realization in Empat Lawang Regency, 2017	279
19	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Empat Lawang (rupiah), 2017	296
	Monthly Average per Capita Expenditure by Expenditure Group and Type of Commodity in Empat Lawang Regency (rupiahs), 2017	296
20	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan (jiwa/km ²), 2017	334
	Population by Regency/Municipality in South Sumatera (person/km ²), 2017	334
21	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kotadi Sumatera Selatan, 2017	335
	Human Development Index (HDI) of Regency/Municipality in South Sumatera, 2017	335

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1

EMPAT LAWANG

GEOGRAFI

IKLIM

TERLETAK ANTARA $3^{\circ}25'$ - $4^{\circ}1'$ Lintang Selatan
dan $102^{\circ}37'$ - $103^{\circ}11'$
Bujur Timur

KETINGGIAN WILAYAH
DARI PERMUKAAN LAUT **50-2500 m**

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Kabupaten Empat Lawang terletak antara 3°25' hingga 4°01' Lintang Selatan serta 102°37' hingga 103°11' Bujur Timur.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Empat Lawang memiliki batas-batas: Utara – kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dan Kabupaten Musi Rawas; Selatan – Kabupaten Lahat dan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu; Barat – Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu; Timur – Kabupaten Lahat.
 3. Kabupaten Empat Lawang terdiri dari 10 Kecamatan, yaitu:
 - Kecamatan Muara Pinang.
 - Kecamatan Lintang Kanan.
 - Kecamatan Pendopo.
 - Kecamatan Pendopo Barat.
 - Kecamatan Pasemah Air Keruh.
 - Kecamatan Ulu Musi.
 - Kecamatan Sikap Dalam.
 - Kecamatan Talang Padang.
 - Kecamatan Tebing Tinggi.
 - Kecamatan Saling.
1. *Astronomically, Empat Lawang Regency is located between 3°25' to 4°01' of south latitude and between 102°37' to 103°11' degrees of east longitude.*
 2. *In terms of geographic position, Empat Lawang Regency has boundaries as follows: North – Rejang Lebong Regency Of Bengkulu Province dan Musi Rawas Regency; South – Lahat Regency and Seluma Regency of Bengkulu Province; West – Rejang Lebong Regency and Kepahiang Regency of Bengkulu Province; East –Lahat Regency.*
 3. *Empat Lawang Regency has 10 Subdistrict. These include:*
 - *Muara Pinang Subdistrict.*
 - *Lintang Kanan Subdistrict.*
 - *Pendopo Subdistrict.*
 - *Pendopo Barat Subdistrict.*
 - *Pasemah Air Keruh Subdistrict.*
 - *Ulu Musi Subdistrict.*
 - *Sikap Dalam Subdistrict.*
 - *Talang Padang Subdistrict.*
 - *Tebing Tinggi Subdistrict.*
 - *Saling Subdistrict.*

ULASAN

Kabupaten Empat Lawang merupakan daerah dengan ketinggian wilayah antara 50 hingga 2.500 diatas permukaan laut, terletak pada posisi 3°25' hingga 4°01' Lintang Selatan serta antara 102°37' hingga 103°11' bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Empat Lawang, adalah berupa daratan seluas 2.256,44 km²

Akhir tahun 2017, wilayah administrasi Kabupaten Empat Lawang terdiri dari 10 wilayah kecamatan, luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Muara Pinang (193,72 km²), Lintang Kanan (264,55 km²), Pendopo (192,86 km²), Pendopo Barat (95,20 km²), Pasemah Air Keruh (217,90 km²), Ulu Musi (329,62 km²), Sikap Dalam (230,76 km²), Talang Padang (140.90 km²), Tebing Tinggi (362,93 km²), Saling (228,00 km²).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Empat Lawang terdiri dari:

- 50 m - 2000 m = 1 %
- 80 m - 800 m = 2 %
- 140 m -1900 m = 6 %
- 300 m - 2500 = 1 %

DESCRIPTION

Empat Lawang Regency is place with the height between 50 to 2.500 above sea level,located between 3°25' to 4°01' of south latitude and between 102°37' to 103°11' degrees of east longitude. Empat Lawang Regency area is shaped in landby 2,256.44 km².

In 2017, Empat Lawang is divided into 10 subdistrict, the land area of each subdistrict is Muara Pinang (193,72 km²), Lintang Kanan (264,55 km²), Pendopo (192,86 km²), Pendopo Barat (95,20 km²), Pasemah Air Keruh (217,90 km²), Ulu Musi (329,62 km²), Sikap Dalam (230,76 km²), Talang Padang (140.90 km²), Tebing Tinggi (362,93 km²), Saling (228,00 km²).

Based on elevation (high of sea surface), land in Empat Lawang Regency consists of:

- 50 m - 2000 m = 1 %*
- 80 m - 800 m = 2 %*
- 140 m -1900 m = 6 %*
- 300 m - 2500 = 1 %*

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan:

1. Tebing Tinggi – Muara Pinang Baru: 58 km.
2. Tebing Tinggi - Babatan : 66 km.
3. Tebing Tinggi - Pendopo : 46 km.
4. Tebing Tinggi - Lingge : 41 km.
5. Tebing Tinggi- Nanjungan: 74 km.
6. Tebing Tinggi-Padang Tepong : 55 km.
7. Tebing Tinggi - Karang Gede : 55 km.
8. Tebing Tinggi - Lampar Baru : 32 km.
9. Tebing Tinggi -Pasar Tebing Tinggi : 0 km.
10. Tebing Tinggi - Suka Kaya : 18 km

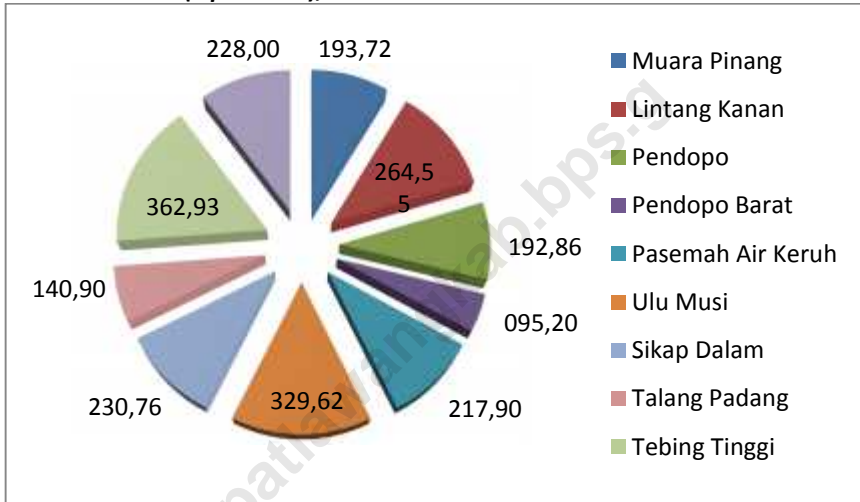
Wilayah Kabupaten Empat Lawang bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dan Kabupaten Musi Rawas, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Lahat, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Lahat dan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu, dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu.

Distance between Regency Capital to Capital of Subdistrict:

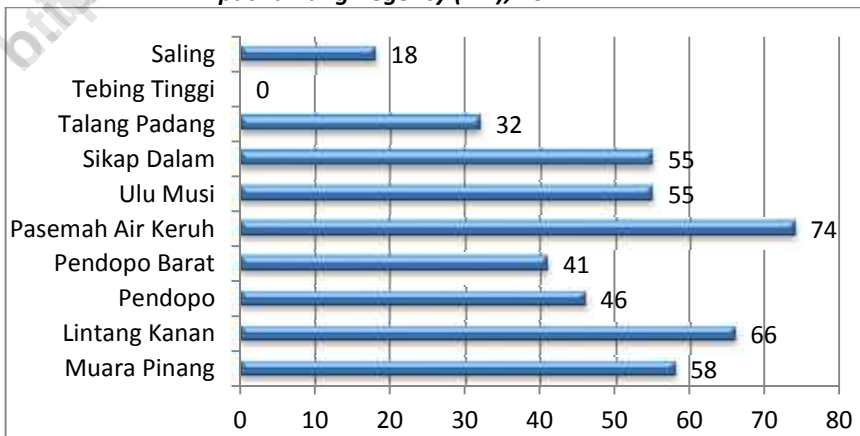
1. *Tebing Tinggi – Muara Pinang Baru: 58 km.*
2. *Tebing Tinggi - Babatan : 66 km.*
3. *Tebing Tinggi - Pendopo : 46 km.*
4. *Tebing Tinggi - Lingge : 41 km.*
5. *Tebing Tinggi - Nanjungan : 74 km.*
6. *Tebing Tinggi-Padang Tepong : 55 km.*
7. *Tebing Tinggi - Karang Gede : 55 km.*
8. *Tebing Tinggi - Lampar Baru : 32 km.*
9. *Tebing Tinggi - Pasar Tebing Tinggi : 0 km.*
10. *Tebing Tinggi - Suka Kaya : 18 km*

Territorial Boundaries of Empat Lawang Regency in northern area bordered by Rejang Lebong Regency of Bengkulu Province and Musi Rawas Regency, eastern area border on Lahat Regency, southern area border on Lahat Regency and Seluma Regency of Bengkulu Province, and western area bordered by Rejang Lebong Regency and Kepahiang Regency of Bengkulu Province.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (km²), 2017
Picture Total Area by Subdistrict In Empat Lawang Regency (square.km), 2017



Gambar 2 Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2017
Picture The Distance from Capital Regency to the Capital District in Empat Lawang Regency (km), 2017



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Total Area by District in Empat Lawang Regency, 2017

	Kecamatan <i>District</i>	Luas Wilayah <i>Total Area</i> (km ²)	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Total</i> <i>Area</i>
	(1)	(2)	(3)
01.	Muara Pinang	193,72	8,59
02.	Lintang Kanan	264,55	11,72
03.	Pendopo	192,86	8,55
04.	Pendopo Barat	95,20	4,22
05.	Pasemah Air Keruh	217,90	9,66
06.	Ulu Musi	329,62	14,61
07.	Sikap Dalam	230,76	10,23
08.	Talang Padang	140,90	6,24
09.	Tebing Tinggi	362,93	16,08
10.	Saling	228,00	10,10
	Empat Lawang	2 256,44	100,00

Sumber/Source: Permendagri No.66 Tahun 2011 / Permendagri No.66 , 2011

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) dan Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017**
Altitude and The Distance from Capital Regency to the Capital District by District in Empat Lawang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital District</i>	Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan <i>Distance from Capital Regency to the Capital District</i> (km)	Tinggi DPL <i>Altitude</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Muara Pinang	M. Pinang Baru	58	300 – 2 500
02. Lintang Kanan	Babatan	66	50 – 2 000
03. Pendopo	Pendopo	46	160 – 1 750
04. Pendopo Barat	Lingge	41	250 – 1 900
05. Pasemah Air Keruh	Nanjungan	74	260 – 1 700
06. Ulu Musi	Padang Tepong	55	230 – 1 850
07. Sikap Dalam	Karang Gede	55	200 – 1 900
08. Talang Padang	Lampar Baru	32	144 – 1 690
09. Tebing Tinggi	Ps. Tb. Tinggi	0	100 – 776
10. Saling	Suka Kaya	18	80 – 670

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Empat Lawang /*National Land Authority of Empat Lawang Regency*
 : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Empat Lawang /*Transportation, Communication and Information Service of Empat Lawang Regency*

Tabel 1.1.3 Batas Wilayah Administrasi di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Table Administration Border Area in Empat Lawang Regency, 2017

Arah Direction	Perbatasan Border Area
(1)	(2)
Utara	Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dan Kabupaten Musi Rawas
Selatan	Kabupaten Lahat dan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu
Timur	Kabupaten Lahat
Barat	Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu

Sumber/Source: Peta Wilayah Kerja Statistik BPS tahun 2018 / *Statistical Map of BPS, 2018*

Tabel 1.1.4 Nama Daerah Aliran Sungai (DAS) dan Sub DAS di Kabupaten Empat Lawang Menurut Kecamatan, 2017
Name of DAS Sub Watershed in Empat Lawang Regency by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Nama Sungai Utama (DAS) <i>Main River</i>	Sub DAS <i>Sub Watershed</i>
(1)	(2)	(3)
01. Muara Pinang	Sungai Musi	Sungai Lintang Sungai Air Bayau Sungai Air Pinang Sungai Air Kuro Sungai Air Ning Sungai Air Litap Sungai Air Kandis Sungai Air Kulit Sungai Air Timbuk Sungai Air Lekup Sungai Air Lambai
02. Lintang Kanan	Sungai Musi	Sungai Air Lintang Sungai Air Nibung
03. Pendopo	Sungai Musi	Sungai Air Lintang Kiri Sungai Siring Agung/ Penanti Sungai Air Putih Sungai Air Deras Sungai Air Deras/ Kelampaian Sungai Air Deras/ Air Nilang Sungai Air Kemaang Sungai Air Deras/ Air Pinang Sungai Air Bayau

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.4*

Kecamatan <i>District</i>	Nama Sungai Utama (DAS) <i>Main River</i>	Sub DAS <i>Sub Watershed</i>
(1)	(2)	(3)
04. Pendopo Barat	Sungai Musi	Sungai Berau Sungai Genok Sungai Air Deras Sungai Air Nepal Sungai Air Landai Sungai Air Lintang Sungai Air Petai
05. Pasemah Air Keruh	Sungai Musi	Sungai Air Keruh Sungai Air Jernih Sungai Air Hitam Sungai Air Keliau Sungai Air Kembalangan Sungai Air Hangat Sungai Air Gemanih Sungai Air Tendi Kat Sungai Air Gesik Sungai Air Putih Sungai Air Abang Sungai Air Gemuruh
06. Ulu Musi	Sungai Musi	Sungai Air Muara Sungai Air Betung
07. Sikap Dalam	Sungai Musi	-
08. Talang Padang	Sungai Musi	Sungai Air Gelegah Sungai Air Lalat Sungai Air Kembahang Sungai Air Selepah Sungai Air Tebat Sungai Air Gesik

Lanjutan Tabel/ Continued Table 1.1.4

Kecamatan <i>District</i>	Nama Sungai Utama (DAS) <i>Main River</i>	Sub DAS <i>Sub Watershed</i>
(1)	(2)	(3)
10. Saling	Sungai Musi	Sungai Paung Kecil
		Sungai Kelang
		Sungai Dendang
		Sungai Bongen
		Sungai Temalat
		Sungai Kungkung
		Sungai Bonot
		Sungai Ho
		Sungai Miyang
		Sungai Petai
		Sungai Belau
		Sungai Seni
		Sungai Bat
		Sungai Punggu
		Sungai Pedang
		Sungai Batodang
		Sungai Piat
		Sungai Tebet
		Sungai Mumbang
		Sungai Keli
		Sungai Pinjai
Sungai Pedil		
Sungai Haling Seni		
Sungai Saling Seni		
Sungai Cunggaru		
Sungai Tangan		
Sungai Saling Besar		
Sungai Takan		
Sungai Hian		
Sungai Tedak		

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.4*

Kecamatan <i>District</i>		Nama Sungai Utama (DAS) <i>Main River</i>	Sub DAS <i>Sub Watershed</i>
(1)		(2)	(3)
10.	Saling	Sungai Musi	Sungai Sanga Sungai Tebat Sungai Encing Sungai Berau Sungai Cemekup

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Empat Lawang/*Cipta Karya Public Work Service of Empat Lawang Regency*

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Empat Lawang Regency, 2017

Bulan/ <i>Month</i>	Suhu Udara Temperature(°C)			Kelembaban Udara (%)		<i>Humidity</i>
	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>
Februari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>

Sumber/*Source*: -

*(...) Data Tidak Tersedia

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Table Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Empat Lawang Regency, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Sumber/Source: -

*(...) Data Tidak Tersedia

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Empat Lawang Regency, 2017

<i>Bulan/Month</i>	<i>Curah Hujan Precipitation (mm³)</i>	<i>Hari Hujan Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	86	15
Februari/ <i>February</i>	176	17
Maret/ <i>March</i>	122	17
April/ <i>April</i>	155	19
Mei/ <i>May</i>	123	14
Juni/ <i>June</i>	59	12
Juli/ <i>July</i>	151	15
Agustus/ <i>August</i>	102	8
September/ <i>September</i>	128	13
Oktober/ <i>October</i>	159	16
November/ <i>November</i>	160	18
Desember/ <i>December</i>	138	11

Sumber/*Source*: BMKG Stasiun Klimatologi Kelas I Palembang / BMKG Climatology Station Class I Palembang



PEMERINTAHAN GOVERNMENT

2



**Wilayah Administrasi Kabupaten Empat Lawang
terdiri dari 10 Kecamatan
147 Desa dan 9 Kelurahan**

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan kabupaten Empat Lawang periode 2014–2019 terdiri dari bupati, wakil bupati, sekretariat daerah, asisten, dan dinas/instansi.
3. Produk hukum yang dihasilkan DPRD menurut jenis keputusan di Kabupaten Empat Lawang terdiri dari: (1) Peraturan Daerah, (2) Keputusan DPRD, (3) Keputusan Pimpinan DPRD, (4) Keputusan Daerah.
4. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
5. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2019 consists of regent, vice regent, the regional secretariat assistant and service/instance.*
6. *Number of Decree by Kind Regulation by House of Parliament in Empat Lawang Regency consist of: (1) Local Regulation, (2) Parliament Decrees, (3) Parliament Chairman Decree, (4) Local Decrees*

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administrasi****Administrative Region**

Struktur hirarki dalam pembagian wilayah administrasi pemerintahan digolongkan menjadi provinsi, kabupaten, kota, kecamatan, dan desa. Kabupaten Empat lawang yang merupakan daerah pemekaran dari Kabupaten Lahat yang secara yuridis formal dibentuk dengan undang-undang Nomor 01 tahun 2007 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Kabupaten dan Peraturan Daerah Kabupaten Empat Lawang Nomor 18 Tahun 2006 Tentang Pembentukan Kecamatan. Sehingga, pada tanggal 20 April 2007 Kabupaten Empat Lawang diresmikan sebagai kabupaten yang ke-15 di Provinsi Sumatera Selatan

Dalam rentang waktu 2007 ke 2017, wilayah administrasi Kabupaten Empat Lawang terdiri dari 10 Kecamatan, 147 Desa, 9 Kelurahan dan pada tahun 2016 tercatat 451 dusun, 54 Rukun Warga (RW), dan 151 Rukun Tetangga (RT).

Pada tahun 2017, kecamatan yang mempunyai desa terbanyak secara berurutan mencakup: Muara Pinang (22), Tebing Tinggi (20), Pendopo (16), Lintang Kanan (16), Pasemah Air Keruh (15), Ulu Musi (14), Talang Padang (13), Sikap Dalam (11), Pendopo Barat (10),

Hierarchical structure in the distribution area of government administration is divided into provinces, regencies, cities, districts, and villages. Empat Lawang regency which is the regional division of the Lahat Regency of formal judicial was established by law No. 01 year 2007 on the Establishment of Regency and Regional Level II and Local regulations of Empat Lawang Regency No. 18 Year 2006 About the Formation of District. Thus, on 20 April 2007, Empat Lawang Regency was inaugurated as the 15th regency in Sumatera Selatan Province.

In the period 2007 to 2017, administrative region of Empat Lawang Regency consist of 10 District, 147 Villages, 9 Administrative Villages and 2016 registered 451 Villages^{2nd}54 Residents (RW), and 151 Neighborhood (RT).

In the year of 2017, the District ehich have the most villages in sequence includes: Muara Pinang (22), Tebing Tinggi (20), Pendopo (16), Lintang Kanan (16), Pasemah Air Keruh (15), Ulu Musi (14), Talang Padang (13), Sikap Dalam (11), Pendopo Barat (10) and Saling (10).

dan Saling (10). Sementara urutan kecamatan yang mempunyai dusun terbanyak pada tahun 2016 adalah sebagai berikut: Muara Pinang (60), Tebing Tinggi (60), Pasemah Air Keruh (56), Lintang Kanan (50), Pendopo (46), Ulu Musi (46), Talang Padang (37), Sikap Dalam (34), Saling (34), dan Pendopo Barat (28). Di Kabupaten Empat Lawang ini hanya Kecamatan Tebing Tinggi dan Pendopo yang memiliki Kelurahan yaitu Tebing Tinggi 6 Kelurahan dengan 40 Rukun Warga (RW) dan 101 Rukun Tetangga (RT), sedangkan Pendopo 3 Kelurahan dengan 14 Rukun Warga (RW), dan 50 Rukun Tetangga (RT).

Keanggotaan Dewan

Pemilihan Umum (PEMILU) Kabupaten Empat Lawang yang diadakan pada bulan Juli tahun 2009 merupakan PEMILU pertama. Sementara jumlah pemilih terdaftar pada tahun 2009 mencapai 171.237 orang, namun hanya 62,45 persen yang melaksanakan hak pilih.

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Empat Lawang berjumlah 35 orang yang terdiri dari 31 orang (88,57 persen) laki-laki dan 4 orang (11,43 persen) perempuan. Mayoritas anggota DPRD tersebut berasal dari partai Golkar yaitu

While, the District sequence which have the most hamlets was as follows at 2016: Muara Pinang (60), Tebing Tinggi (60), Pasemah Air Keruh (56), Lintang Kanan (50), Pendopo (46), Ulu Musi (46), Talang Padang (37), Sikap Dalam (34), Saling (34), and Pendopo Barat (28). Whereas, Only in Tebing Tinggi and Pendopo Districts which have Administrative Villages. Tebing Tinggi Districts owns 6 Administrative Villages with 40 Residents (RW) and 101 Neighborhood (RT), while Pendopo has 3 Administrative Village with 14 Residents (RW), and 50 Neighborhood (RT).

Local Parliament

General Election (Election) of Empat Lawang Regency held in July of 2009 was the first Election. While, the number of registered voters of 2009 reached 171.237 persons, but only 62,45 percent used their right to vote.

Members of the Regional Representatives Council (DPRD) Empat Lawang Regency were 35 people consisting of 31 people (88,57 percent) males and 4 people (11,43 percent) of women. The majority of members of parliament from the Golkar

GOVERNMENT

sebanyak 9 orang (26,47 persen). Selanjutnya disusul oleh partai PAN dengan jumlah anggota sebanyak 5 orang (14,71 persen).

Dimasa jabatan anggota DPRD Kabupaten Empat Lawang Tahun 2015 telah dihasilkan 8 peraturan daerah, 12 keputusan DPRD, 13 Keputusan pimpinan DPRD, dan 10 rapat-rapat anggota DPRD Kabupaten Empat Lawang.

Disamping itu, DPRD Kabupaten Empat Lawang menerima 7 surat pengaduan selama tahun 2015. Kemudian diadakan hearing sebanyak 4 kali dengan jumlah masyarakat yang terlibat mencapai 13 orang.

Pegawai Negeri Sipil

Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai aparat pemerintah yang bertugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat (publik) terjadi perubahan jumlah, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada tahun 2017, tercatat PNS yang tersebar bertugas di lingkungan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang berjumlah 2.954 orang. Dari jumlah tersebut, 105 orang bertugas di Sekretariat, 144 orang di dinas, 558 di Badan, 244 bertugas di Kecamatan,

partywereabout 9 people (26.47 percent). Next followed by the number of members of the PAN party were 5 people (14.71 percent).

In the term of their leadership, DPRD Empat Lawang Regency in 2015 produced 8 regional agreements, 12 DPRD decisions, 13 DPRD decisions headed and 10 recommendation of DPRD Empat Lawang Regency.

In addition, the district parliament Empat Lawang received 7 complaints letters during the year 2015. Then, the hearing was held as much as 4 times with the number of people involved to reach 13 people.

Civil Servant

There is a change number of Civil Servants (PNS) as government officials on duty to provide services to the community (public), either directly or indirectly.

In 2017, there were widespread civil servants on duty in the Empat Lawang Regency is 2.954 people. Of these, 105 people served in the Secretariat, 144 people in the department, 558 in the Agency, on duty in District 244, served as Master in 1.536 people, and 367 people served in the health field.

1.536 orang bertugas sebagai Guru, dan 367 orang bertugas di bidang kesehatan.

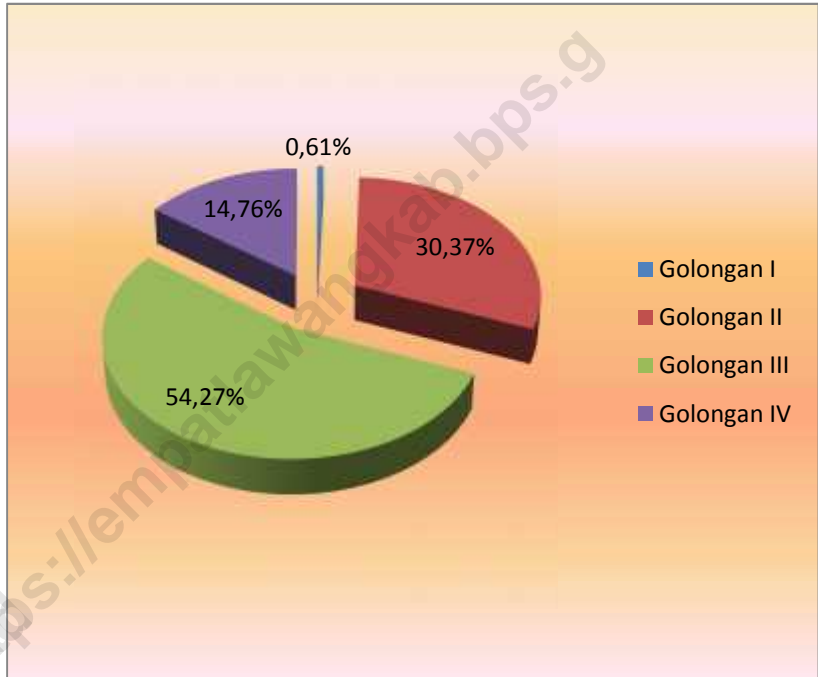
Ditinjau dari golongannya, ternyata jumlah PNS pada Dinas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang terpusat pada golongan III. Persentase PNS golongan I, II, III, dan IV berturut-turut adalah 0,60 persen, 30,37 persen, 54,26 persen, dan 14,76 persen.

Pada tahun 2015, sebagian besar PNS pada instansi vertikal mempunyai pendidikan lulusan Perguruan Tinggi setingkat sarjana (strata satu, dua, dan tiga) yaitu 120 orang. Sementara itu, jumlah PNS lulusan diploma 27 orang, dan lulusan SMA/ sederajat ada 36 orang.

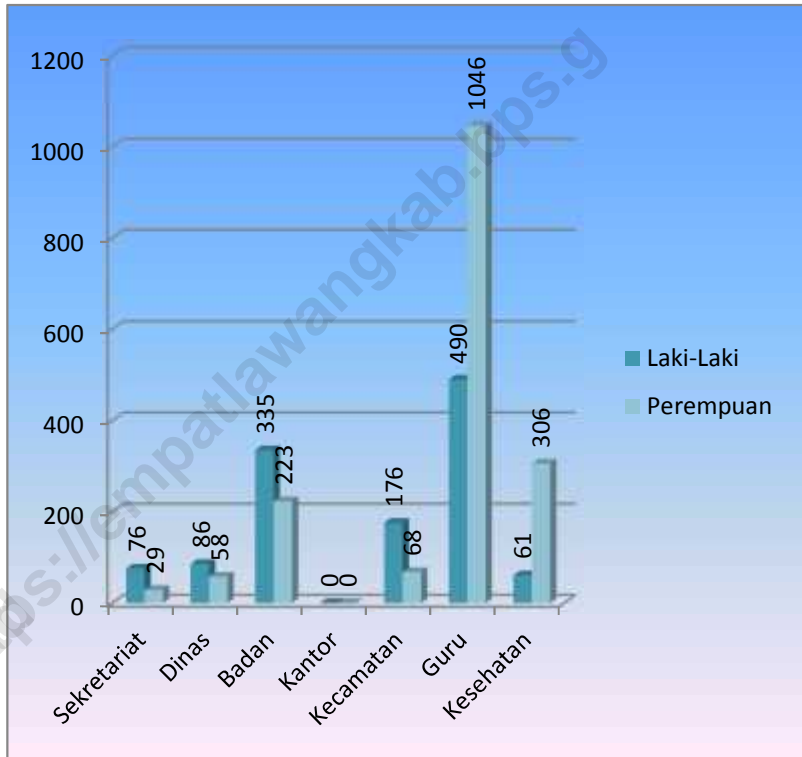
Reviewed from the class, the number of civil servants at the Department of Local Government of Empat Lawang Regency was mainly on the class III. Percentage of civil servants at each class of I, II, III, and IV, respectively: 0,60 percent, 30,37 percent, 54,26 percent, and 14,76 percent.

In 2015, the most of civil servants have university-level graduate education degree (undergraduate and postgraduate) consisted of 120 persons. Meanwhile, the number of civil servants 27 graduate diploma, and high school graduate / equivalent there are 36 men.

Gambar 3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan
Picture Kepangkatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
*Number of Civil Servants by Hierarchy and in Empat
Lawang Regency, 2017*



Gambar 4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas/Instansi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang Menurut Jenis Kelamin, 2017
Picture
Number of Civil Servants of Government Services Offices in Empat Lawang Regency by Sex, 2017



GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Pusat Pemerintahan Kecamatan, Jumlah Desa dan Kelurahan di Kabupaten Empat Lawang, 2015 – 2017
Central of District Government, Number of Villages and Wards in Empat Lawang Regency, 2015 – 2017

Kecamatan <i>District</i>	Pusat Pemerintahan	Desa <i>Villages</i>			Kelurahan <i>Wards</i>		
		2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Muara Pinang	M. Pinang Baru	22	22	22	0	0	0
02. Lintang Kanan	Babatan	16	16	16	0	0	0
03. Pendopo	Pendopo	16	16	16	3	3	3
04. Pendopo Barat	Lingge	10	10	10	0	0	0
05. Pasemah Air Keruh	Nanjungan	15	15	15	0	0	0
06. Ulu Musi	Pd.Tepong	14	14	14	0	0	0
07. Sikap Dalam	Karang Gede	11	11	11	0	0	0
08. Talang Padang	Lampar Baru	13	13	13	0	0	0
09. Tebing Tinggi	Kupang	20	20	20	6	6	6
10. Saling	Suka Kaya	10	10	10	0	0	0
Empat Lawang		147	147	147	9	9	9

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa / Community Empowerment Board and Village Government

Tabel 2.1.2 Jumlah Dusun, Rukun Warga, dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2016
Number of Villages^{2nd}, Village Association and Neighborhood Association by District in Empat Lawang Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Dusun <i>Villages^{2nd}</i>	RW <i>Village Association</i>	RT <i>Neighborhood Association</i>
(1)	(4)	(5)	(6)
01. Muara Pinang	60	0	0
02. Lintang Kanan	50	0	0
03. Pendopo	46	14	50
04. Pendopo Barat	28	0	0
05. Pasemah Air Keruh	56	0	0
06. Ulu Musi	46	0	0
07. Sikap Dalam	34	0	0
08. Talang Padang	37	0	0
09. Tebing Tinggi	60	40	101
10. Saling	34	0	0
Empat Lawang	451	54	151

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa / Community Empowerment Board and Village Government

GOVERNMENT

Tabel 2.1.3 Jumlah Pemilih dalam DPT dan yang Melaksanakan Hak Pilihnya pada Pemilu Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, periode 2014 – 2019
Number or Registered Population and Elector for General Election by District in Empat Lawang Regency, 2014 – 2019 period

Kecamatan <i>District</i>	Pemilih dalam DPT <i>Registered</i>	Yang melaksanakan Hak Pilih <i>Elector</i>	Persentase Yang melaksanakan Hak Pilih terhadap Pemilih dalam DPT <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Muara Pinang	24 267	18 216	75,06%
02. Lintang Kanan	19 227	14 246	74,09%
03. Pendopo	26 885	20 402	75,88%
04. Pendopo Barat	9 085	7 270	80,02%
05. Pasemah Air Keruh	16 893	14 096	83,44%
06. Ulu Musi	14 944	10 988	73,52%
07. Sikap Dalam	12 909	9 276	71,18%
08. Talang Padang	9 692	7 111	73,36%
09. Tebing Tinggi	34 864	26 812	76,90%
10. Saling	11 596	8 210	70,80%
Empat Lawang	180 362	136 627	75,75

Sumber/Source: Kantor KPU Kabupaten Empat Lawang / Office of General Election Comition of Empat Lawang Regency
 Catatan / Note : DPT adalah daftar pemilih Tetap / DPT is permanent voters list

Tabel 2.1.4 Pemohon Hak Tanah di Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Empat Lawang Menurut Jenis Hak Atas Tanah, 2014 - 2017
Land Use Applicant in Land Representative Office of EmpatLawang Regency by Type of Land Use, 2014 - 2017

Bulan Month	JenisPermohonan/ Kind of Requests					Jumlah Total
	Hak Milik	HakGuna Bangunan	Hak Guna Usaha	Hak Pakai	Hak Pengelo laan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2017	47	0	0	0	0	47
2016*
2015	4 614	1	0	9	0	4 624
2014	2 465	3	0	1	0	2 469

Sumber/Source: BadanPertanahanNasionalKabupatenEmpatLawang /National Land Authority of EmpatLawang Regency

*(...) Data Tidak Tersedia

GOVERNMENT

Tabel 2.1.5 Jumlah Kegiatan Pertanahan Berdasarkan Jenis Permohonan di Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Empat Lawang, 2017
Number of Land Activities By Application Type in Land Representative Office of Empat Lawang Regency, 2017

	Jenis Permohonan <i>Kind of Application</i>	Jumlah Kegiatan <i>Number of Land Activities</i>
	(1)	(2)
01.	Hak Tanggungan <i>Mortgage</i>	124
02.	Ijin Perubahan Penggunaan Tanah <i>Land Use Change Permit</i>	3
03.	Pemecahan Bidang <i>Splitting Field</i>	13
04.	Pemisahan Bidang <i>Separation Field</i>	-
05.	Pendaftaran SK Hak <i>Decree of Registration Rights</i>	17
06.	Pendaftaran Tanah Pertama Kali Konversi/Pengakuan/Penegasan Hak <i>First Time Land Registration Conversion/Recognition/Assertion of Rights</i>	-
07.	Pendaftaran Tanah Pertama Kali Pemberian Hak <i>First Time Land Registration Rights Giving</i>	47
08.	Pengecekan Sertipikat <i>Checking The Certificate</i>	295
09.	Peralihan Hak – Hibah <i>Transitional Grants Rights</i>	-
10.	Peralihan Hak - Jual Beli <i>Transfer of Rights – Sale</i>	154

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.1.5*

Jenis Permohonan <i>Kind of Application</i>	Jumlah Kegiatan <i>Number of Land Activities</i>
(1)	(2)
11. Peralihan Hak – Pembagian Hak Bersama <i>Transfer of Rights – Joint Distribution Rights</i>	-
12. Peralihan Hak – Pewarisan <i>Transfer of Rights – Inheritance</i>	11
13. Permohonan SK Hak <i>Request Letter of Decision Rights</i>	29
14. Perubahan Hak Atas Tanah <i>Changes in Land Rights</i>	31
15. Perubahan Hak Atas Tanah Dengan Konstatasi <i>Changes in Land Rights with Konstatasi</i>	3
16. Roya <i>Roya</i>	49
17. Sertipikat Pengganti Karena Hilang <i>Subtitute Certificate Due to Missing</i>	1
18. Sertipikat Pengganti Karena Rusak <i>Due to Damaged Certificate Replacement</i>	-
19. Surat Keterangan Pendaftaran Tanah <i>Land Registration Certificate</i>	25
Jumlah / Total	802

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Empat Lawang/National Land Authority of Empat Lawang Regency

GOVERNMENT

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Number of Representative Members of Local Parliament by Party and Sex in Empat Lawang Regency, 2017

	Partai Politik <i>Party</i>	Anggota/Members			Persentase <i>Percentage</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	GOLKAR	7	2	9	26,47
02.	PDI-P	4	0	4	11,76
03.	PKB	3	0	3	8,82
04.	Partai Demokrat	4	0	4	11,76
05.	PPP	1	0	1	2,94
06.	PBB	0	0	0	0,00
07.	PBR	0	0	0	0,00
08.	PKS	0	0	0	0,00
09.	PKPB	0	0	0	0,00
10.	Partai Hanura	0	0	0	0,00
11.	Partai Gerindra	2	0	2	5,88
12.	PAN	4	1	5	14,71
13.	PDK	0	0	0	0,00
14.	PDP	0	0	0	0,00
15.	PPD	0	0	0	0,00
16.	Partai Merdeka	0	0	0	0,00
17.	Partai Pelopor	0	0	0	0,00
18.	Partai Nasdem	3	1	4	11,76
19.	PKPI	2	0	2	5,88
20.	Partai Lainnya	0	0	0	0,00
	Jumlah / Total	30	4	34	100,00

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Empat Lawang / House of Parliament of Empat Lawang Regency

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Number of Representative Members of Local Parliament by Education Level and Sex in Empat Lawang Regency, 2017

	Partai Politik <i>Party</i>	Anggota <i>Members</i>				Jumlah <i>Total</i>
		S2/S3	S1/D4	D3	SLTA	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	GOLKAR	0	6	0	3	9
02.	PDI-P	0	0	0	4	4
03.	PKB	0	2	1	0	3
04.	Partai Demokrat	1	3	0	0	4
05.	PPP	0	1	0	0	1
06.	PBB	0	0	0	0	0
07.	PBR	0	0	0	0	0
08.	PKS	0	0	0	0	0
09.	PKPB	0	0	0	0	0
10.	Partai Hanura	0	0	0	0	0
11.	Partai Gerindra	0	0	0	2	2
12.	PAN	0	2	1	2	5
13.	PDK	0	0	0	0	0
14.	PDP	0	0	0	0	0
15.	PPD	0	0	0	0	0
16.	Partai Merdeka	0	0	0	0	0
17.	Partai Pelopor	0	0	0	0	0
18.	Partai Nasdem	0	2	0	2	4
19.	PKPI	0	1	0	1	2
20.	Partai Lainnya	0	0	0	0	0
Jumlah / Total		1	16	2	15	34

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Empat Lawang / House of Parlement of Empat Lawang Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.2.3 Jumlah Anggota DPRD Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Number of Members of Parliament by Age and Sex in Empat Lawang Regency, 2017

	Umur <i>Age</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>	
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(1)	(2)	(3)
01.	21 – 35	3	0
02.	36 – 49	17	1
03.	50 – 59	10	1
04.	60+	1	1
	Jumlah/ Total	31	3

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Empat Lawang / House of Parliament of Empat Lawang Regency

Tabel 2.2.4 Jumlah Surat Pengaduan Masyarakat yang Diterima DPRD dan Hearing Masyarakat dengan DPRD di Kabupaten Empat Lawang, 2007 – 2015
Number of Public Complaints Letter Received by Parliament and Public Hearing with Parliament in Empat Lawang Regency, 2007 – 2015

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Surat Pengaduan <i>Number of Public Complaints Letter</i>	Hearing	
		Jumlah Hearing <i>Number of Hearing</i>	Jumlah Masyarakat yang Terlibat <i>Number of People Involved</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. 2007	2	5	25
02. 2008	27	6	22
03. 2009	19	5	30
04. 2010	8	7	40
05. 2011	12	8	50
06. 2012	8	4	27
07. 2013	8	5	15
08. 2014	8	5	20
09. 2015	7	4	13

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Empat Lawang / House of Parliament of Empat Lawang Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.2.5 Jumlah Produk Hukum yang Dihasilkan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Empat Lawang, 2011 – 2015
Number of Decree by Kind Regulation by House of Parliament in Empat Lawang Regency, 2011 – 2015

Jenis Keputusan <i>Kind of Regulation</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peraturan Daerah/ <i>Local Regulation</i>	21	16	10	10	8
Keputusan DPRD/ <i>Parliament Decrees</i>	14	15	6	6	12
Keputusan Pimpinan DPRD/ <i>Parliament Chairman Decree</i>	16	14	16	12	13
Keputusan Daerah/ <i>Local Decrees</i>	0	0	0	0	0
Rapat-rapat/ <i>Convention</i>	15	11	10	10	10
Lainnya/ <i>The Others</i>	0	0	0	0	0

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Empat Lawang / House of Parliament of Empat Lawang Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Empat Lawang Regency, 2017

Unit Kerja <i>Organization Unit</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat	76	29	105
2. Dinas	86	58	144
3. Badan	335	223	558
4. Kantor	0	0	0
5. Kecamatan	176	68	244
6. Guru	490	1046	1536
7. Kesehatan	61	306	367
Jumlah/Total	1224	1730	2954

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Empat Lawang / Representative of Personal Affairs of Empat Lawang Regency

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Number of Civil Servants by Education Levels and Sex in Empat Lawang Regency, 2017

	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Education Levels</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	6	0	6
02.	SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	22	10	32
03.	SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	363	371	734
04.	Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	65	140	205
05.	Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	60	253	313
06.	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	708	956	1664
	Jumlah / Total 2017	1 224	1 620	2 954
	2016	1 435	1 939	3 374
	2015	1 498	1 991	3 489
	2014	1 387	1 804	3 191
	2013	1 408	1 810	3 218

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Empat Lawang / Representative of Personal Affairs of Empat Lawang Regency

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Empat Lawang Regency, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	3	0	3
I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	0	1
I/C (Juru)	7	1	8
I/D (Juru Tingkat I)	6	0	6
Golongan I/Range I	17	1	18
II/A (Pengatur Muda)	87	110	197
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	117	92	209
II/C (Pengatur)	114	158	272
II/D (Pengatur Tingkat I)	66	153	219
Golongan II/Range II	384	403	897
III/A (Penata Muda)	139	299	438
III/B (Penata Muda Tingkat I)	169	299	468
III/C (Penata)	198	260	458
III/D (Penata Tingkat I)	113	126	239
Golongan III/Range III	619	984	1603
IV/A (Pembina Muda)	133	203	336
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	55	28	83
IV/C (Pembina)	15	1	16
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	0	1
Golongan IV/Range IV	204	232	436
Jumlah/Total	1224	1620	2954

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Empat Lawang / Representative of Personal Affairs of Empat Lawang Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Golongan pada Instansi Vertikal di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Civil Servants by Classification at Vertical Institution in Empat Lawang Regency, 2015

	Unit Kerja <i>Organization Unit</i>	Golongan <i>Classification</i>				Jumlah/ <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Kejaksanaan Negeri Tebing Tinggi*	0	4	19	1	24
02.	Kementerian Agama	0	9	71	5	85
03.	Badan Pusat Statistik*	0	3	10	1	14
04.	Badan Pertanahan Nasional	0	6	12	1	19
05.	Komisi Pemilihan Umum	0	1	4	1	6
06.	KP2KP	0	2	1	0	3
07.	Lembaga Perasyarakatan	0	5	12	0	17
08.	Badan Narkotika Nasional	0	9	6	1	16
	Jumlah/ Total 2015	0	44	130	10	184
	2014	0	43	130	9	182
	2013	1	39	133	10	177
	2012	1	40	139	9	189
	2011	1	45	119	7	172
	2010	1	46	118	4	169

Sumber/Source: Instansi yang Bersangkutan/Current Institution

* Data Tahun 2017

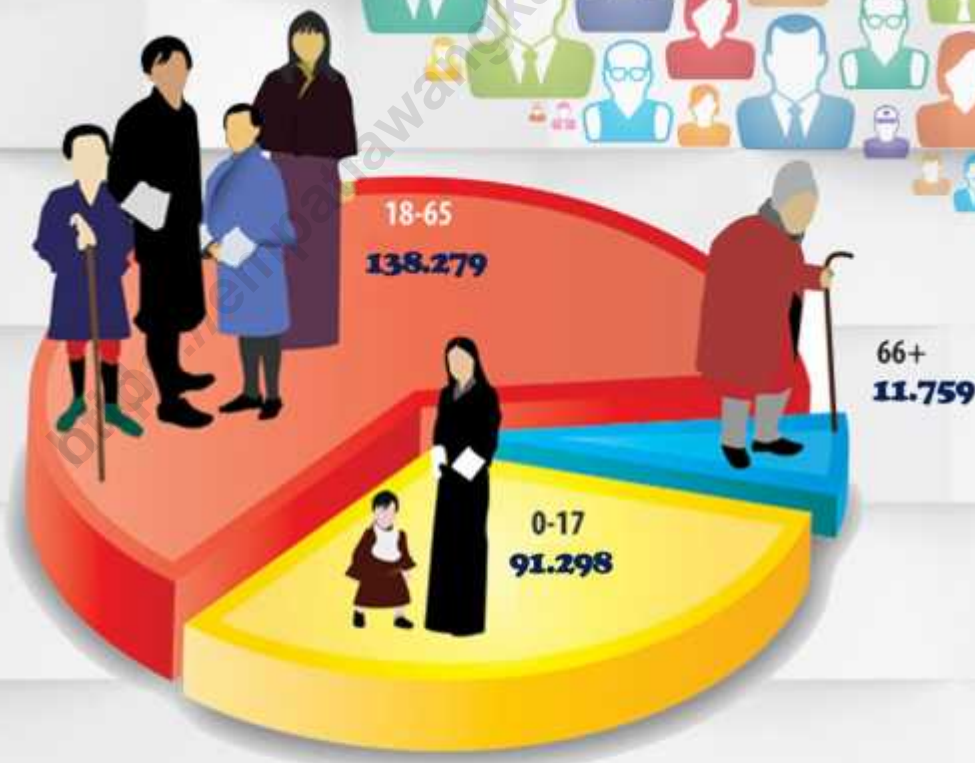
Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Instansi Vertikal di Kabupaten Empat Lawang menurut Unit Kerja dan Tingkat Pendidikan, 2015
Number of Civil Servants at Vertical Institution in Empat Lawang Regency by Institution and Education Level, 2015

Unit Kerja Division	S3	S2	S1	Diploma	SMA	SMP	SD	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
01. Kejaksaan Negeri Tebing Tinggi*	-	1	16	-	7	-	-	24	
02. Kementerian Agama	-	4	66	7	8	-	-	85	
03. Badan Pusat Statistik*	-	1	12	1	-	-	-	14	
04. Badan Pertanahan Nasional	-	2	8	5	3	1	-	19	
05. Komisi Pemilihan Umum	-	3	2	-	1	-	-	6	
06. KP2KP	-	-	1	2	-	-	-	3	
07. Lembaga Perasyarakatan	-	-	3	0	14	-	-	17	
08. Badan Narkotika Nasional	-	3	3	8	2	-	-	16	
Jumlah/ Total	2015	-	14	106	27	36	1	-	184
	2014	-	11	113	25	33	-	-	182
	2013	-	11	116	25	33	1	-	186
	2012	-	6	121	28	33	1	-	189
	2011	-	4	111	24	31	1	-	171
	2010	-	3	112	22	32	1	-	170

Sumber/Source: Instansi yang Bersangkutan/Current Institution

* Data Tahun 2017

<https://empatlawangkab.bps.go.id>



KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. **The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of

POPULATION AND EMPLOYMENT

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Kabupaten Empat Lawang** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Empat Lawang selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan

'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Empat Lawang Regency** are all residents of the entire territory of Empat Lawang who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage

persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex

8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur

8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one

POPULATION AND EMPLOYMENT

adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

10. **Average household size** is the average number of household members per household.

11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

11. **Working age population** is persons of 15 years and over.

12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk

13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. ***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. ***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. ***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. ***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
18. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
19. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
20. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
21. *Casual employee* is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
22. *Unpaid worker* is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk mempunyai peran besar dalam menjalankan roda kehidupan masyarakat jika diimbangi dengan sumber daya alam yang memadai. Jumlah penduduk suatu negara sangat dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi/ perpindahan penduduk. Pertumbuhannya selalu cenderung bertambah, sehingga jika tidak diimbangi dengan persebaran penduduk yang merata dan laju pertumbuhan yang terkendali maka akan menimbulkan permasalahan baru.

Jumlah penduduk Kabupaten Empat Lawang mengalami peningkatan setiap tahun. Penduduk Kabupaten Empat Lawang berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 244.312 jiwa yang terdiri atas 124.531 jiwa penduduk laki-laki dan 119.781 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Empat Lawang mengalami pertumbuhan sebesar 1,23 persen.

Peningkatan jumlah penduduk selama periode 2016-2017 secara persentase terjadi di seluruh kecamatan dengan besaran yang bervariasi antara - 0,30 persen sampai 1,58 persen. Berikut kecamatan yang mempunyai laju

Population

Population has a major function in running people's lives if it matched with adequate resources. Total population of a country is influenced by factors of births, deaths and migration / displacement of the population. This growth is always likely to increase, so that if not matched by an equitable distribution of population and growth rates under control it will cause new problems.

Empat Lawang population based population projections for 2017 were 244.312 people consisting of 124.531 inhabitants of the male and 119.781 female population people. This compares with a total Bireuen Population in 2016, the Population growth of Bireuen are 1.23 percent.

An increasing number of population during the period 2016 until 2017, by percentage occurred in all districts with varies between 0,30 percent to 1,58 percent. The following districts have the highest rate of growth is : : Muara

pertumbuhan dari yang tertinggi adalah: Muara Pinang (1,58 persen), Lintang Kanan (1,55 persen), Pendopo (1,29 persen), Pasemah Air Keruh (1,17 persen), Ulu Musi (1,22 persen), Pendopo Barat (1,17 persen), Tebing Tinggi (1,16), Talang Padang (0,99 persen), Saling (1,03 persen), dan Sikap Dalam (0,30 persen).

Berdasarkan rasio jenis kelamin, sebagaimana halnya jumlah penduduk Kabupaten Empat Lawang, pada sebagian besar kecamatan, jumlah penduduk laki-laki lebih besar daripada perempuan. Kondisi ini ditunjukkan dengan rasio jenis kelamin yaitu perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103,97. Kecamatan dengan rasio terbesar terdapat di kecamatan Pasemah Air Keruh (112,71), diikuti oleh Ulu Musi (108,34), Lintang kanan (105,92).

Berdasarkan persebarannya, pada tahun 2017 sebesar 19,65 persen atau 48.007 jiwa penduduk berada di Kecamatan Tebing Tinggi. Pada tahun 2017 struktur tersebut tidak mengalami perubahan secara signifikan. Secara absolut jumlah penduduk Kabupaten

Pinang (1,58 persen), Lintang Kanan (1,55 persen), Pendopo (1,29 persen), Pasemah Air Keruh (1,17 persen), Ulu Musi (1,22 persen), Pendopo Barat (1,17 persen), Tebing Tinggi (1,16), Talang Padang (0,99 persen), Saling (1,03 persen), and Sikap Dalam (0,30 persen).

Based on the sex ratio, as well as the total of Empat Lawang Regency, in the most districts, the population of males larger than females. This condition is indicated by the sex ratio is the ratio of male population with the number of females each 100 females. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 103,97. Where there are districts with the largest ratio was Pasemah Air Keruh (112,71), followed by Ulu Musi (108,34), Lintang kanan (105,92).

Based on the distribution, in 2017 was 19,65 percent or 48.007 people located in Tebing Tinggi District. In 2017, this structure has not changed significantly. In absolut terms, the number of Empat Lawang Regency increase for about 2.976 people.

POPULATION AND EMPLOYMENT

Empat Lawang meningkat 2.976 jiwa.

Dengan luas wilayah yang relatif tetap maka pertambahan jumlah penduduk secara dinamis akan berdampak terhadap tingkat kepadatan potensi wilayah tinggal penduduk. Kondisi tersebut mengakibatkan kepadatan penduduk di Kabupaten Empat Lawang tahun 2017 mencapai 108,27 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga umumnya memiliki anggota rumah tangga (ART) yang relatif masih ideal yaitu 3,92 atau pada kisaran 3 hingga 4 anggota per rumah tangga. Kepadatan Penduduk di 10 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Pendopo dengan kepadatan sebesar 203,06 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Ulu Musi sebesar 56,47 jiwa/km². Sementara itu jumlah rumah tangga mengalami penurunan sebesar 2.43 persen dari tahun 2016.

Ketenagakerjaan

Tenaga kerja sebagai salah satu faktor produksi merupakan unsur manusia yang paling menentukan, karena perilakunya yang sangat berbeda. Selain berfungsi sebagai penyedia faktor produksi tenaga kerja, masyarakat atau penduduk juga pelaku konsumsi akhir. Meskipun dari angkatan kerja yang tersedia tidak seluruhnya

With a relatively fixed area so that the dynamic population growth will affect the level of population density of potential living area. These conditions effect to population density of Empat Lawang District in 2017 reached 108,27 people/km² with the average number of residents per household generally have a household members which is relatively still an ideal that is 3,92 or in the range of 3 to 4 members each household.. Population density in 10 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Pendopo with the number of density are 203,06 people/km² and the lowest in Subdistrict Ulu Musi with 56,47 people/km². Meanwhile, the percentage of households not growth are 2,43 percent from 2016.

Employment

Labor as one factor of production is the human element the most decisive, because the behavior is very different. In addition to functioning as a provider of production factors of labor, community or population are also perpetrators of final consumption. Although, the available labour force are not entirely able to be absorbed by the labor market

mampu diserap oleh pasar kerja yang pada gilirannya akan menyebabkan pengangguran.

Dari jumlah penduduk tahun 2017 yang tercatat sebesar 244.312 orang, sekitar 128.918 orang (52,77 persen) merupakan Angkatan Kerja (AK). Dari jumlah tersebut, sekitar 128.918 orang, atau 96,15 persen adalah penduduk yang mempunyai pekerjaan/bekerja yang berada pada usia 15 tahun keatas. Dilihat dari sisi pendidikan, angkatan kerja yang bekerja sebanyak 0,85 persen tidak/belum pernah sekolah, 19,74 persen tidak/belum tamat SD, 35,36 persen berpendidikan SD; 17,62 persen berpendidikan SLTP dan 26,40 persen berpendidikan SMA ke atas.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menggambarkan persentase penduduk 15 tahun ke atas yang termasuk dalam angkatan kerja. Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menunjukkan persentase penduduk yang sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha, penduduk yang sudah mendapatkan pekerjaan tetapi belum mulai bekerja dan penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah tidak mungkin mendapatkan pekerjaan. Pada tahun 2017, TPAK telah mencapai 74,60 persen sementara TPT sebesar 3,85 persen.

which in turn will lead to unemployment.

From the total population in 2017 was 244.312 people, about 128.918 people (52,77 percent) is the Labour Force (LF). These are total about 128.918 people, or 96,15 percent are population who have a job / work which is at age 15 and older. Viewed from the side of education, labour force that works as much as 0,85 percent of No Schooling, 19,74 percent of Not Yet Completed Primary School, 35,36 percent Primary School, 17,62 percent Junior High School, 26,40 percent Senior High School and above.

Labor Force Participation Rate (LFPRs) describes the percentage of population 15 years and above are included in the labor force. While the Unemployment Rate(UR) describes the percentage of population who are looking for a job or to prepare business, people who already have jobs but have not started work and people who are not looking for work because it was not possible to get a job. In 2017, the LFPRs has reached 74,60 percent while UR to 3,85 percent.

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Empat Lawang Pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Empat Lawang pada Tahun 2015 sebesar 492 pekerja. Perbandingan pencari kerja perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, pada Tahun 2015 terdaftar 254 perempuan dan 238 laki-laki pencari kerja terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada dinas Sosial dan Tenaga Kerja berpendidikan terakhir SMP yaitu sebesar 63,62 persen (313 pekerja).

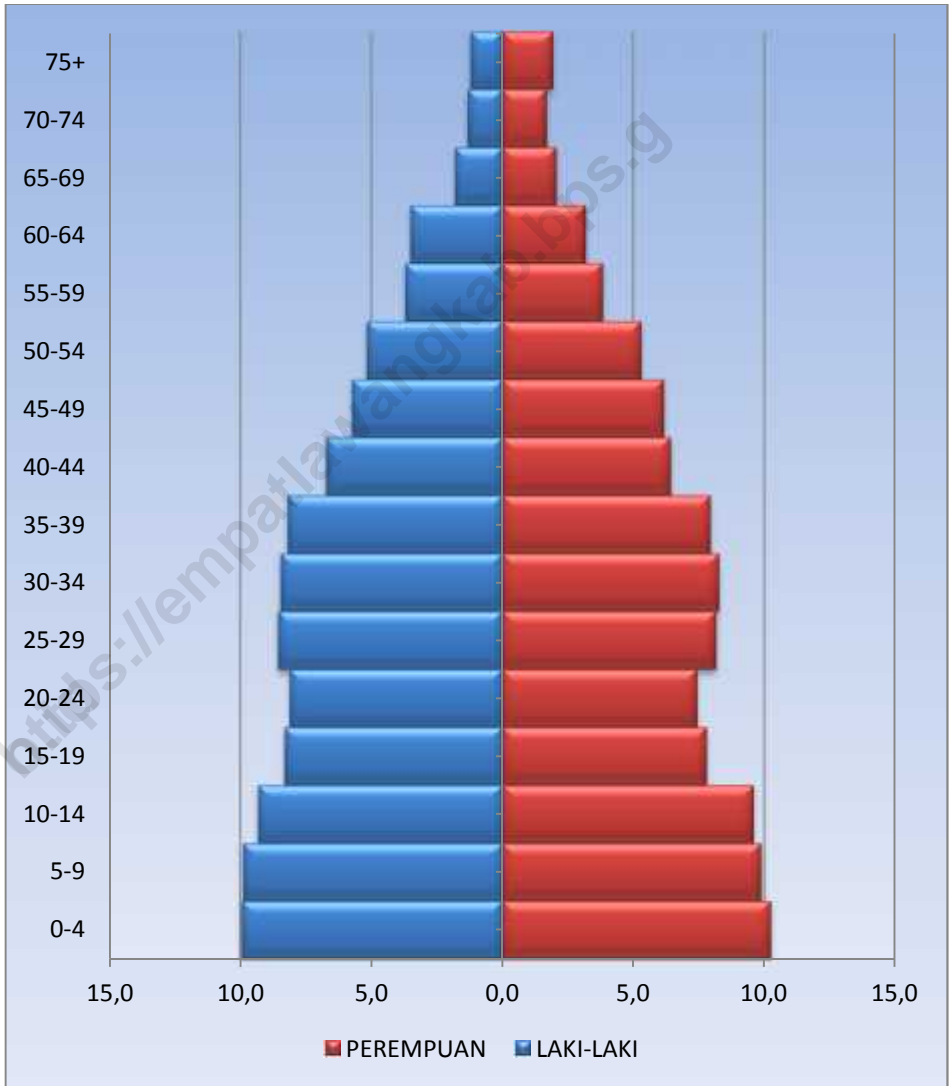
Number of Job Seekers Registered in Empat Lawang In Social, Employment and Transmigration Office of Empat Lawang District were 492 employee. Comparison of the number of job seeker men fewer than women, in 2015 registered 254 women and 238 men job seekers registered with Employment and Transmigration Office of Empat Lawang District.

The largest proportion of job seekers who register with the Social, Employment and Transmigration Office of Empat Lawang District have Last educated scholar as junior high school by 63.62 percent (313 workers).

Gambar 5 **Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017**
Population Density by District in Empat Lawang Regency, 2017



Gambar 6 Piramida Penduduk Kabupaten Empat Lawang, 2017
Picture Population Pyramid of Empat Lawang Regency, 2017



3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2010, 2016, and 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
		2010*	2016	2017	2010*-2016	2016-2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Muara Pinang	29 340	32 746	33 265	1,81	1,58
2	Lintang Kanan	23 912	26 619	27 031	1,80	1,55
3	Pendopo	35 074	38 626	39 163	1,62	1,39
4	Pendopo Barat	12 654	13 727	13 888	1,37	1,17
5	Pasemah Air Keruh	19 613	21 453	21 730	1,51	1,29
6	Ulu Musi	17 269	18 802	19 032	1,43	1,22
7	Sikap Dalam	16 344	16 690	16 740	0,35	0,30
8	Talang Padang	11 636	12 464	12 587	1,15	0,99
9	Tebing Tinggi	43 785	47 451	48 000	1,35	1,16
10	Saling	11 957	12 758	12 876	1,09	0,92
	Empat Lawang	221 583	241 336	244 312	1,43	1,23

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan 2010–2020 / Regency/Municipal of Sumatera Selatan Province Population Projection 2010–2020

*Terdapat perubahan Data Proyeksi Penduduk

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Muara Pinang	16 707	16 558	33 265	100,90
2 Lintang Kanan	13 904	13 127	27 031	105,92
3 Pendopo	19 879	19 284	39 163	103,09
4 Pendopo Barat	6 950	6 938	13 888	100,17
5 Pasemah Air Keruh	11 514	10 216	21 730	112,71
6 Ulu Musi	9 897	9 135	19 032	108,34
7 Sikap Dalam	8 496	8 244	16 740	103,06
8 Talang Padang	6 396	6 191	12 587	103,31
9 Tebing Tinggi	24 316	23 684	48 000	102,67
10 Saling	6 472	6 404	12 876	101,06
Empat Lawang	124 531	119 781	244 312	103,97

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan 2010–2020 / Regency/Municipal of Sumatera Selatan Province Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Population Distribution and Density by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Muara Pinang	13,62	171,72
2	Lintang Kanan	11,06	102,18
3	Pendopo	16,03	203,06
4	Pendopo Barat	5,68	145,88
5	Pasemah Air Keruh	8,89	99,72
6	Ulu Musi	7,79	57,74
7	Sikap Dalam	6,85	72,54
8	Talang Padang	5,15	89,33
9	Tebing Tinggi	19,65	132,26
10	Saling	5,27	56,47
	Empat Lawang	100,00	108,27

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan 2010–2020 / Regency/Municipal of Sumatera Selatan Province Population Projection 2010–2020

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Table **Population by Age Group and Sex in Empat Lawang Regency, 2017**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	12 379	12 295	24 674
5-9	12 328	11 832	24 160
10-14	11 615	11 493	23 108
15-19	10 361	9 340	19 701
20-24	10 120	8 913	19 033
25-29	10 658	9 781	20 439
30-34	10 548	9 918	20 466
35-39	10 202	9 518	19 720
40-44	8 379	7 702	16 081
45-49	7 142	7 398	14 540
50-54	6 441	6 352	12 793
55-59	4 612	4 591	9 203
60-64	4 369	3 813	8 182
65-69	2 243	2 473	4 716
70-74	1 635	2 035	3 670
75+	1 499	2 327	3 826
Jumlah/Total	124 531	119 781	244 312

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan 2010-2020 / Regency/Municipal of Sumatera Selatan Province Population Projection 2010-2020

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kabupaten Empat Lawang, 2011 - 2017
Number of Population, Household, and Average Household Size in Empat Lawang Regency, 2011 - 2017

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Penduduk (orang) <i>Number of</i> <i>Population</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Number of</i> <i>Household</i>	Rata-rata Anggota Rumah Tangga <i>Average Household</i> <i>Size</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	225 090 ^f	52 545 ^f	4,28 ^f
2012	228 416 ^f	53 229 ^f	4,29 ^f
2013	231 726 ^f	54 001 ^f	4,29 ^f
2014	234 880	54 736 ^f	4, 29
2015	238 118	60 304	3,94
2016	241 336	63 620	3,79
2017	244 312	62 108	3,92

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan 2010–2020 / Regency/Municipal of Sumatera Selatan Province Population Projection 2010–2020

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.6 **Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2017**
Percentage of Population by Age Group and Sex in Empat Lawang Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Classification</i>	Penduduk (orang) <i>Population</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	9,94	10,26	10,10
5 – 9	9,90	9,88	9,89
10 – 14	9,33	9,60	9,46
15 – 19	8,32	7,80	8,06
20 – 24	8,13	7,44	7,79
25 – 29	8,56	8,17	8,37
30 – 34	8,47	8,28	8,38
35 – 39	8,19	7,95	8,07
40 - 44	6,73	6,43	6,58
45 - 49	5,74	6,18	5,95
50 - 54	5,17	5,30	5,24
55 - 59	3,70	3,83	3,77
60 - 64	3,51	3,18	3,35
65+	1,80	2,06	1,93
Jumlah / Total	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan 2010–2020 / Regency/Municipal of Sumatera Selatan Province Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.7 Proporsi Penduduk Perempuan Usia 25 Tahun Keatas yang Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama di Kabupaten Empat Lawang, 2013 – 2017
Proportion of Female Population Aged 25 Years and Over Who Ever Married by Age First Marriage in Empat Lawang Regency, 2013 – 2017

Usia Perkawinan Pertama Age First Marriage	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
≤16	23,36	21,81	6,5	17,39	19,87
17 - 18	25,53	23,80	9,6	19,75	19,11
19 - 24	40,94	43,40	69,3	47,59	48,91
25 +	10,17	11,10	14,6	15,27	12,11

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS Kabupaten Empat Lawang /Based on National Socio Economic Survey, Statistics Empat Lawang

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.8 **Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Empat Lawang, 2017**
Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Marital Status in Empat Lawang Regency, 2017

Umur Age	Belum Kawin Unmarried	Kawin Married	Cerai Hidup Divorced	Cerai Mati Divorce Death
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki/ Male				
< 25	82,39	5,06	5,23	0,00
25 - 49	17,61	64,96	82,96	34,59
50 +	0,00	29,98	11,82	65,41
Perempuan/ Female				
< 25	93,48	10,72	0,00	0,00
25 - 49	6,52	66,13	31,20	10,61
50 +	0,00	23,15	68,80	89,39

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS Kabupaten Empat Lawang /Based on National Socio Economic Survey, Statistics Empat Lawang

Tabel 3.1.9 Jumlah KK dan Penduduk yang Tercatat Memiliki KTP Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Table Number of Family Cards and Population Having Identification Card in Empat Lawang Regency, 2017

	Kecamatan <i>District</i>	Jumlah KK <i>Number of Family Cards</i>	Penduduk Memiliki KTP <i>Population Having ID Card</i>
	(1)	(2)	(3)
01.	Muara Pinang	14 204	22 099
02.	Lintang Kanan	18 241	25 260
03.	Pendopo	9 604	12 224
04.	Pendopo Barat	24 172	34 659
05.	Pasemah Air Keruh	12 081	19 507
06.	Ulu Musi	6 156	8 679
07.	Sikap Dalam	10 429	14 183
08.	Talang Padang	8 928	11 392
09.	Tebing Tinggi	7 481	9 719
10.	Saling	6 063	9 373
	Empat Lawang	117 359	167 095

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Empat Lawang/Office of Civil Registration of Empat Lawang Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Empat Lawang Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	76 982	51 936	128 918
Bekerja/ <i>Working</i>	73 469	50 492	123 961
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	3 513	1 444	4 957
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	11 449	32 435	43 884
Sekolah/ <i>Attending School</i>	6 895	6 500	13 395
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 339	23 834	25 173
Lainnya/ <i>Others</i>	3 215	2 101	5 316
Jumlah/<i>Total</i>	88 431	84 371	172 802
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	87,05	61,56	74,60
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	4,56	2,78	3,85

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/*August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Empat Lawang Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	1 101	0	1 101	1 314
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	24 764	690	25 454	7 833
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	44 856	730	45 586	10 234
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	21 817	921	22 738	16 575
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	20 512	2 242	22 754	5 742
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	3 204	374	3 578	1 371
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	2 153	0	2 153	815
Universitas/ <i>University</i>	5 554	0	5 554	0
Jumlah/Total	123 961	4 957	128 918	43 884

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Empat Lawang Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	10 994	5 014	16 008
25-30	11 146	6 195	17 341
31-34	7 907	4 545	12 452
35-44	18 305	16 293	34 598
45-54	12 759	10 678	23 437
55-59	6 464	3 170	9 634
60-64	1 940	2 405	4 345
65+	3 954	2 192	6 146
Jumlah/Total	73 469	50 492	123 961

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Empat Lawang Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	51 363	33 395	84 758
2	391	495	886
3	1 660	829	2 489
4	312	74	386
5	4 114		4 114
6	5 153	7 893	13 046
7	3 468	249	3 717
8	1 019	330	1 349
9	5 989	7 227	13 216
Jumlah/Total	73 469	50 492	123 961

Keterangan/Note: ¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
- 2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
- 3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
- 4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
- 5 Bangunan/Construction
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Empat Lawang Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	5 501	1 592	7 093
1-14	3 726	7 145	10 871
15-24	10 541	10 241	20 782
25-34	13 216	11 117	24 333
35-40	13 606	7 816	21 422
41+	26 879	12 581	39 460
Jumlah/Total	73 469	50 492	123 961

Keterangan/Note:1 Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/Source:Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Empat Lawang Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	5 501	1 592	7 093
1-14	4 435	7 332	11 767
15-24	13 426	12 360	25 786
25-34	16 018	13 077	29 095
35-40	14 931	6 501	21 432
41+	19 158	9 630	28 788
Jumlah/Total	73 469	50 492	123 961

Keterangan/Note:1 Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/Source:Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Empat Lawang Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	18 252	7 809	26 061
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	31 393	5 379	36 772
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 028	272	1 300
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	10 333	8 600	18 933
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	6 192	5 809	12 001
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	6 271	22 623	28 894
Jumlah/Total	73 469	50 492	123 961

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Table Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Empat Lawang Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy
Universitas/ <i>University</i>
Jumlah/Total	310	347	657

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Empat Lawang/Cooperative, UKM and Labour Affair Service of Empat Lawang Regency

*(...) Data Tidak Tersedia

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Number of Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Empat Lawang Regency, 2017

Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD ke Bawah/ <i>Primary School</i>	2 183	1 834	4 017
SLTP/ <i>Junior High School</i>	2 510	543	3 053
SLTP ke Atas/ <i>Senior High School</i>	3 070	2 034	5 104
Jumlah / Total	7 763	4 411	12 174

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.10 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Empat Lawang, 2015 – 2017
Table Population Aged 15 Years and Over by Type of Main Activity in Empat Lawang Regency, 2015 – 2017

Jenis Kegiatan Utama Type of Main Activity		2015	2017
(1)		(2)	(3)
I.	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	121 765	128 918
	115 421	108 160	123 961
	6 344	6 746	4 957
II.	Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumah Tangga, dan Lainnya)/ <i>Not Economically Active</i>	45 491	43 884
Jumlah / <i>Total</i>		164 386	172 802
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)/ <i>Labor Force Participation Rate (LFPRs)</i>		69,90	74,60
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)/ <i>Unemployment Rate (UR)</i>		5,87	3,85

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.11 Upah Minimum Sektoral Menurut Sektor di Kabupaten Empat Lawang (rupiah), 2011 – 2017
Table Minimum Sectoral Wages by Sectors in Empat Lawang Regency (rupiahs), 2011 – 2017

Sektor Sector	Upah Minimum Sebulan Minimum Wages per Month (rupiah)						
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Pertanian/ Agriculture	1 048 440	1 256 175	974 216	2 100 000	2 100 000	2 250 000	2 430 000
02. Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	1 130 000	1 270 000	974 216	2 150 000	2 150 000	2 305 000	2 495 000
03. Industri Pengolahan/ Manufacturing Industry	1 100 900	1 254 980	974 216	2 100 000	2 100 000	2 300 000	2 495 000
04. Listrik, Gas, dan Air Minum/ Electricity, Gas, and Water	1 154 000	1 320 000	975 000	2 125 000	2 125 000	2 375 000	2 600 000
05. Bangunan/ Construction	1 750 000	1 837 500	1 200 000	2 500 000	2 500 000	2 800 000	3 000 000
06. Perdagangan, Hotel dan Restoran/ Trades, Hotels, and Restaurants	1 100 862	1 195 220	974 216	2 000 000	2 000 000	2 320 000	2 511 400
07. Angkutan dan Komunikasi/ Transportation and Communication	1 100 862	1 255 220	1 019 700	2 310 000	2 310 000	2 703 000	2 800 000
08. Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan/ Finance, Leasing and Business Service	1 155 000	1 255 520	974 216	2 100 000	2 100 000	2 300 000	2 500 000
09. Jasa Kemasyarakatan/ Public Service	1 154 000	1 278 885	1 019 700	2 100 000	2 100 000	2 316 300	2 525 000

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Empat Lawang/Cooperative, UKM and Labour Affair Service of Empat Lawang Regency

Tabel 3.2.12 Nilai UMR di Kabupaten Empat Lawang, 2009 – 2017
Table Value of UMR in Empat Lawang Regency, 2009 – 2017

	Tahun Years	UMR (Rp per bulan/Rp permonth)
	(1)	(2)
01.	2009	824 730
02.	2010	927 825
03.	2011	1 048 440
04.	2012	1 195 220
05.	2013	1 630 000
06.	2014	1 923 000
07.	2015	2 220 000
08.	2016	2 206 000
09.	2017	2 388 000

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Empat Lawang/Cooperative, UKM and Labour Affair Service of Empat Lawang Regency

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

terdapat sebanyak **303**
fasilitas kesehatan di Empat Lawang
meliputi, Rumah Sakit, Puskesmas,
Poskesdes dan Posyandu



tidak ada Perguruan Tinggi
di Kabupaten Empat Lawang

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

SOCIAL

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister,

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be*

spesialis, dan dokter yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

6. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 7. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 8. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 9. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di
6. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 7. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
 8. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
 9. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of

SOCIAL

bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

doctor/medical personnel.

10. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

10. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

11. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

11. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

12. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang

12. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and

diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

13. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

13. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

14. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

14. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG

15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

SOCIAL

diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

16. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

17. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

18. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

19. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan

16. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

17. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

18. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

19. **Crime clearance rate**

$$= \frac{N_{ci} - a_{ci}}{N_{ci}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by

persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

20. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

20. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

SOCIAL

21. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
22. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
23. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
21. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
22. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
23. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

24. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$F_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

24. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

$$E_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

25. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

25. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pendidikan merupakan kunci utama dalam perkembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Memperoleh pendidikan yang baik dan berkualitas merupakan hak setiap warga Negara sebagaimana yang diamanatkan oleh UUD 1945. Selain itu, pendidikan juga merupakan kebutuhan mendasar untuk berkembangnya suatu bangsa dan Negara. Oleh karena itu peningkatan serta penyempurnaan pendidikan perlu dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas, beriman, bertaqwa, dan bertanggung jawab.

Untuk melihat seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah memanfaatkan fasilitas pendidikan yang ada dapat dilihat dari persentase penduduk yang masih bersekolah pada umur tertentu yang lebih dikenal dengan angka partisipasi sekolah (APS). Pada tahun 2017, APS anak-anak usia 7-12 tahun (usia SD) mencapai 99,59 persen. Pada kelompok umur 13-15 tahun (usia SLTP), APS lebih kecil (98,64 persen) dan pada kelompok umur 16-18 tahun, APS hanya sebesar 76,03 persen.

Dari angka di atas, terlihat bahwa semakin tinggi kelompok umur maka semakin rendah angka partisipasi

Education

Education is the key in the development of qualified human resources. Obtain a good education and the right of all qualified citizens of the State as mandated by the 1945 Constitution. In addition, education was a fundamental requirement for the development of a nation and the State. Therefore the improvement and completion of education to be done in order to produce quality human resources, faith, fear, and responsible.

To see how many school-age population who already take advantage of existing educational facilities can be seen from the percentage of people who are still in school at a certain age are more familiar with school participation rates (SPR). In 2017, SPR to children aged 7-12 years (elementary school age) reached 99,59 percent. In the age group 13-15 years (junior high school age), SPR is smaller (98,64 percent) and in the age group 16-18 years, SPR was only 76,03/ percent.

From the above figures, it is seen that the higher the age group, the lower

SOCIAL

sekolahnya. Hal ini mengindikasikan bahwa masih banyak penduduk yang tidak dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Jika dibandingkan dengan nilai APS tahun 2015, baik APS usia 7-12 tahun, 16-18 tahun mengalami penurunan. APS usia 13-15 tahun meningkat.

Sedangkan untuk melihat tingkat partisipasi penduduk bersekolah di masing-masing jenjang pendidikan (SD, SMP, SMA) bisa dilihat berdasarkan Angka Partisipasi Murni (APM). Dikaitkan dengan program wajib belajar pendidikan dasar selama 9 tahun, APM memberikan informasi bahwa program tersebut belum sepenuhnya berhasil karena APM di tingkat SLTP hanya sebesar 86,38 persen. Bahkan APM di tingkat SMA hanya sebesar 63,09 persen.

Guna menghasilkan pendidikan yang berkualitas, maka harus disertai dengan peningkatan fasilitas pendidikan. Fasilitas pendidikan yang baik ditunjukkan oleh idealnya daya tampung ruang kelas serta jumlah dan kualitas guru yang ada di sekolah. Di Kabupaten Empat Lawang terdapat 184 Sekolah Dasar, 38 SMP, dan 14 SMA.

Rasio murid-guru pada tahun 2017, pada jenjang SD, satu orang guru mengawasi secara rata-rata 14 orang

his or her enrollment rates. This indicates that there are still many people who can not continue their education to higher education. However, when compared with the value of SPR in 2015, SPR aged 7-12 years, 16-18 years have decreased. SPR aged 13-15 have increased.

While, to see the level of participation of the population in each school level of education (elementary, junior high, high school) can be seen by net enrollment ratio (NER). Associated with compulsory education program for 9 years, APM provides information that the program has not been entirely successful because of APM at the junior secondary level was only 86,38 percent. Even, APM at the senior high school level was only 63,09 percent.

In order to produce a quality education, it must be accompanied by an increase in educational facilities. Good educational facilities ideally carrying capacity shown by the classroom as well as the number and quality of teachers in schools. In Empat Lawang Regency there are 184 State Elementary School, 38 Junior High School, and 14 Senior High School.

Pupil-teacher ratio in 2017, at the elementary school level, a teacher monitors the average of 14 students,

siswa, sedangkan pada jenjang SLTP rata-rata seorang guru mengawasi 13 orang siswa dan pada jenjang SMA seorang guru mengawasi rata-rata 27 orang siswa.

while the average levels of SLTP a teacher supervise 13 students and a teacher at the senior high school level monitors the average of 27 students.

Kesehatan

Setiap penduduk memiliki hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang baik dan memadai. Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan. Dalam pengukuran Indeks Pembangunan Manusia (IPM), kesehatan adalah salah satu komponen utama selain pendidikan dan pendapatan.

Health

Each resident have the right to obtain adequate health care and adequate. Health is one indicator of well-being. In measuring the Human Development Index (HDI), health is one of the main components in addition to education and income.

Hal terpenting untuk meningkatkan kesehatan penduduk adalah tersedianya fasilitas dan tenaga kesehatan. Dalam kurun waktu enam tahun, jumlah fasilitas kesehatan di Kabupaten Empat Lawang belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.

The most important thing to improve the population's health is the availability of facilities and health workers. Within six years, the number of health facilities in the Empat Lawang Regency has not shown significant improvement.

Kabupaten Empat Lawang memiliki dua buah rumah sakit. Sementara jumlah puskesmas dan Poskesdes sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan masih dirasakan sangat kurang dibandingkan jumlah penduduk saat ini.

Empat Lawang Regency has two hospitals. While the number of public health centers and village polyclinic as the spear head of health care is still considered to be very less compared to the current population.

Jumlah Puskesmas yang tersedia yaitu sebanyak 10 unit. Sedangkan jumlah Posyandu dan Poskesdes yaitu

Number of public health centers available are 10 units. While the number of Posyandu and Poskesdes were 178

sebanyak 178 dan 119 unit.

Pada tahun 2015 terjadi penurunan jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan dibanding tahun sebelumnya, yaitu dari 4.569 kelahiran pada tahun 2016 menjadi 4.746 kelahiran pada tahun 2017. Sementara jumlah kelahiran yang ditolong oleh tenaga non kesehatan meningkat, yaitu dari 118 kelahiran pada tahun 2016 menjadi 242 kelahiran pada tahun 2017.

ISPA, Reumatik, dan Diare menjadi tiga penyakit dengan kasus tertinggi di Kabupaten Empat Lawang. Salah satu indikator dari meningkatnya tingkat kesehatan bayi dan balita adalah rendahnya bayi yang menderita Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan gizi buruk. Pada tahun 2017, dari 4.722 bayi lahir, terdapat 43 bayi menderita BBLR dan 10 bayi mengalami gizi buruk.

Pada tahun 2017 di bidang Keluarga Berencana (KB) mengalami penurunan yang signifikan, yaitu sebesar 49.85 persen. Target yang ditetapkan adalah 7.354 peserta ternyata realisasinya mencapai 3.666 peserta.

Mayoritas peserta KB baru menggunakan suntikan, yaitu sebesar 48,94 persen. Metode kedua terbanyak yang digunakan adalah Implan yaitu sebesar 22,78 persen.

and 119 units.

In 2015 the number of births attended by health personnel decreased from the previous year, from 4.569 births in 2014 to 4.746 births in 2016. While the number of births attended by non-health personnel has increased, from 118 births in 2016 to 242 births in 2017

ISPA, Rheumatism, and Diare is the three diseases with the highest cases in the Empat Lawang Regency One indicator of the growing level of health of infants and toddlers are suffering from poor baby Infant Low Birth Weight (LBW) and malnutrition. In 2015, out of 4.772 babies born, there are 43 suffer from low birth weight infants and 10 infants suffered malnutrition.

In 2017 (KB) has decreased significantly, that is 49.85 percent. The target is to reach 7.354 participants 3.666 participants turned their realization.

Most of KB participants using Injection as much 48,94 percent. The second most used method is Implants as much 22,78 percent.

Proses pembangunan ekonomi,

berdampak pada peningkatan pembangunan manusia secara gradual baik kuantitatif maupun kualitatif. Pembangunan manusia sebagai indikasi adanya pembangunan melalui proses yang cukup panjang dan diukur melalui besaran indeks, yang disebut sebagai Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

IPM berkisar dari 0-100. IPM diukur dengan menggunakan 4 variabel pokok yang terdiri dari angka harapan hidup, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran perkapita riil, sesuai dengan indikator yang direkomendasikan oleh PBB. Rata-rata angka harapan hidup penduduk Kabupaten Empat Lawang tahun 2017 sebesar 64,32 tahun, harapan lama sekolah 12,03 tahun, rata-rata lama sekolah 7,37 tahun, dan pengeluaran per kapita per tahun adalah 9,01 juta rupiah. Angka tersebut menghasilkan IPM Kabupaten Empat Lawang di tahun 2017 sebesar 64,21.

IPM ini diklasifikasikan menurut besarnya sebagai berikut: lebih dari 80 tergolong sangat tinggi; 70-80 tergolong tinggi; 60-70 tergolong sedang; dan kurang dari 60 tergolong kategori rendah. Dari klasifikasi tersebut terlihat bahwa IPM Kabupaten Empat Lawang tergolong kategori sedang.

Agama

Process of economic development, impact on human development of gradual improvement both quantitative and qualitative. Human development as an indication of the development through a long process and is measured through an index scale, which is referred to as the Human Development Index (HDI).

IPM range 0-100. IPM measured using principal variables consisting of life expectancy at birth, expected years of schooling, mean years of schooling, and real expenditure per capita, according to the indicators recommended by the United Nations. Average life expectancy at birth of Empat Lawang District residents in 2017 was 64,32 years, expected years of schooling 12,03 years, mean years of schooling 7,37 years, and real per capita expenditure per year was 9,01 million rupiah. That number produces IPM of Empat Lawang District in 2017 was 64,21.

IPM is classified according to the following amount: more than 80 is very high; 70-80 is high; 60-70 was moderate; and less than 60 belong to the low category. Of the classification shows that the HDI Empat Lawang belong to the medium category.

Mayoritas penduduk di Kabupaten Empat Lawang menganut agama Islam, yaitu sebanyak 266.094 penduduk, dan sisanya menganut agama Protestan dan Katolik. Untuk menunjang peribadatan penduduk-nya, Pada tahun 2017 Kabupaten Empat Lawang memiliki 243 mesjid, 132 mushola, dan 1 gereja protestan.

Kriminalitas

Hak atas rasa aman merupakan salah satu hak asasi manusia yang paling mendasar. Dalam hal ini, keamanan merupakan salah satu komponen penting untuk terciptanya rasa aman dalam masyarakat.

Jenis kejahatan yang paling banyak terjadi di Kabupaten Empat Lawang adalah perampokan yaitu mencapai 50,00 persen dari total kejahatan lain yang masuk ke Kejaksaan Tinggi. Kejahatan lain yaitu meliputi ketertiban umum, penganiayaan, pembunuhan, penipuan, kesusilaan, pencurian, dan korupsi.

Selain itu, kecelakaan lalu lintas yang terjadi selama tahun 2017 mengalami penurunan yaitu dari 31 kejadian di tahun 2016 menjadi 23 kejadian. Dengan jumlah korban 43 orang, 19 orang meninggal, 9 orang luka

Religion

The majority of residents in the Empat Lawang Regency embraced Islam, as many as 266.094 people, and the rest are Protestant, Catholic, and Hinduism. To support its inhabitants worship, In 2017 Empat Lawang Regency has 243 mosques, 132 small mosques, and 1 Protestant church.

Crime

Right to safety is one of the human rights of the most fundamental. In this case, security is one of the important components for the creation of a sense of security in the community.

Types of crimes are most prevalent in the Empat Lawang Regency is violation, reaching 50,00 percent of total other crimes that go to the High Court. Other crimes which include public disorder, persecution, murder, fraud, ethics, type of robbery, and corruption.

In addition, traffic accidents that occurred during the year 2017 has drop from 31 events in 2015 to 23 events. With the number of victims of 43 people, 19 people died, 9 people were seriously

berat, dan 15 orang luka ringan.

injured and 15 slightly injured.

Kemiskinan

Untuk menggambarkan keadaan sosial daerah, diperlukan data mengenai banyaknya fasilitas sosial atau sumber-sumber kesejahteraan sosial serta masalah yang terdapat di daerah tersebut. Salah satu fasilitas sosial tersebut adalah panti asuhan. Jumlah panti asuhan di Kabupaten Empat Lawang hanya terdapat dua panti asuhan swasta.

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Pada tahun 2017 Garis kemiskinan di Kabupaten Empat Lawang sebesar 280.350 rupiah per bulan, lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yaitu 269.211. Sehingga jumlah

Poverty

To illustrate the local social circumstances, it was need several data about the number of social facilities or sources of social welfare and than the issues contained in the area. One of these social amenities is the orphanage. The number of orphanages in Empat Lawang Regency, there is only two private orphanage.

To measure poverty, BPS using the concept of ability to fulfill basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an economic inability to fulfill basic needs of food and non-food as measured from the expenditure side. So Poor People is a population that has an average monthly per capita expenditure below the poverty line.

Poor population is the population that has an average expenditure per capita per month Below Poverty Line. In 2017 the poverty line in the district of Empat Lawang 280.350 rupiah per month, lower than the previous year 269.211. Therefore the number of poor people in 2017 amounted to 30.290

SOCIAL

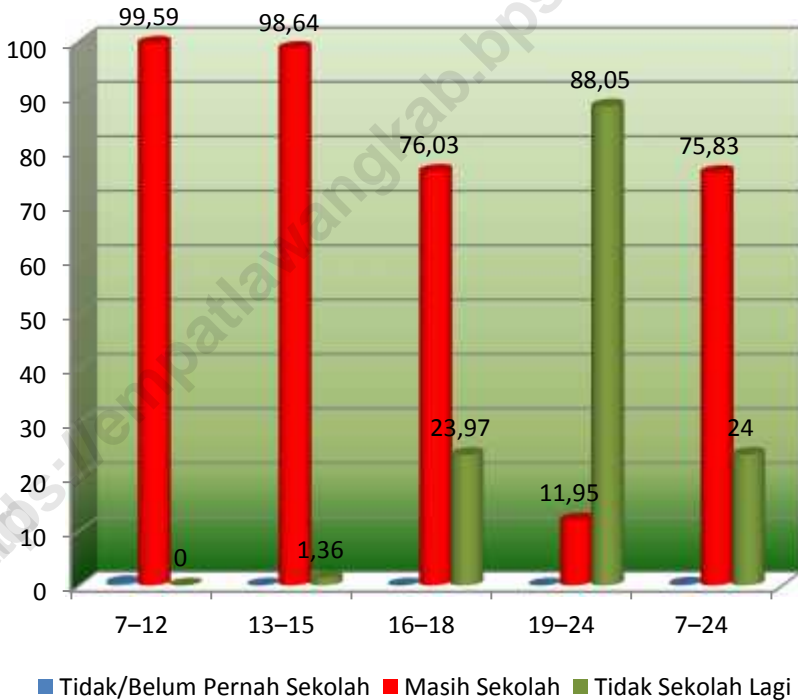
penduduk miskin pada tahun 2017 sebesar 30.290 jiwa atau sekitar 12,44 persen, lebih kecil dibandingkan tahun 2016 (13,54 persen).

Tingkat kemiskinan Kabupaten Empat Lawang menurun selama periode 2008-2017, hal tersebut terlihat dari penurunan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Empat Lawang. Penurunan penduduk miskin tersebut merupakan dampak dari berbagai program penanggulangan kemiskinan yang dilakukan pemerintah, sehingga mampu mengurangi jumlah penduduk miskin secara bertahap, yang semula pada tahun 2007 mencapai 49,7 ribu jiwa dengan persentase mencapai 23,50 persen.

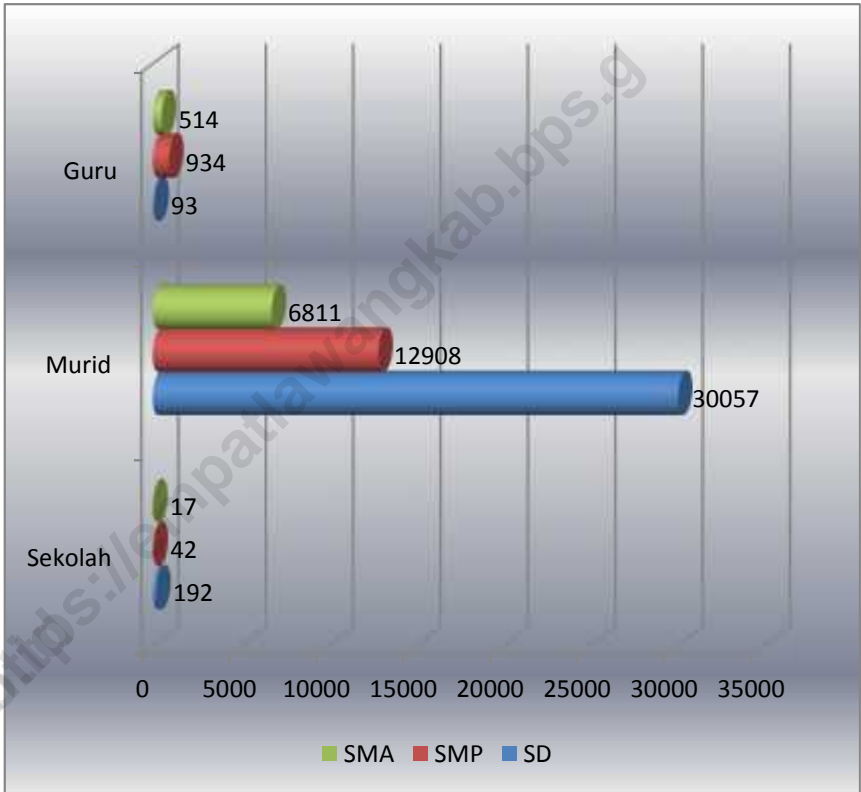
or approximately 12,44 percent smaller than in 2016 (13,54 percent).

Poverty rate in Empat Lawang District decrease during the period 2008-2017, it is seen from the decrease in number of poor people in the Empat Lawang District. The decrease of poor people is a result of poverty alleviation programs by the government, so it can reduce the number of poor people gradually, initially in 2007 reached 49,7 thousand inhabitants with the percentage reached 23,50 percent.

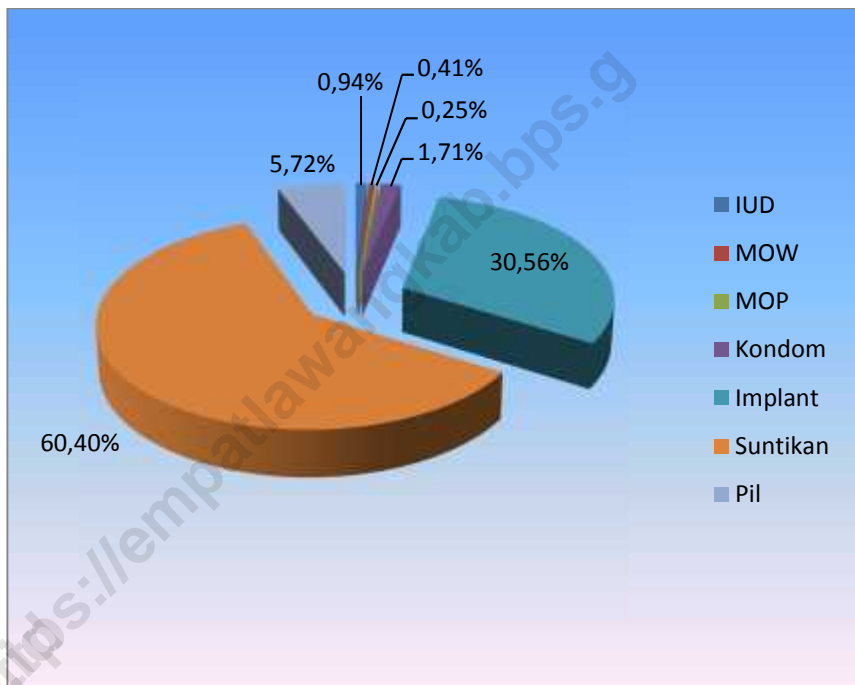
Gambar 7 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Kelompok Umur Sekolah dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Picture Percentage of Population Aged 7-24 Years by Age Group and School Participation in Empat Lawang Regency, 2017



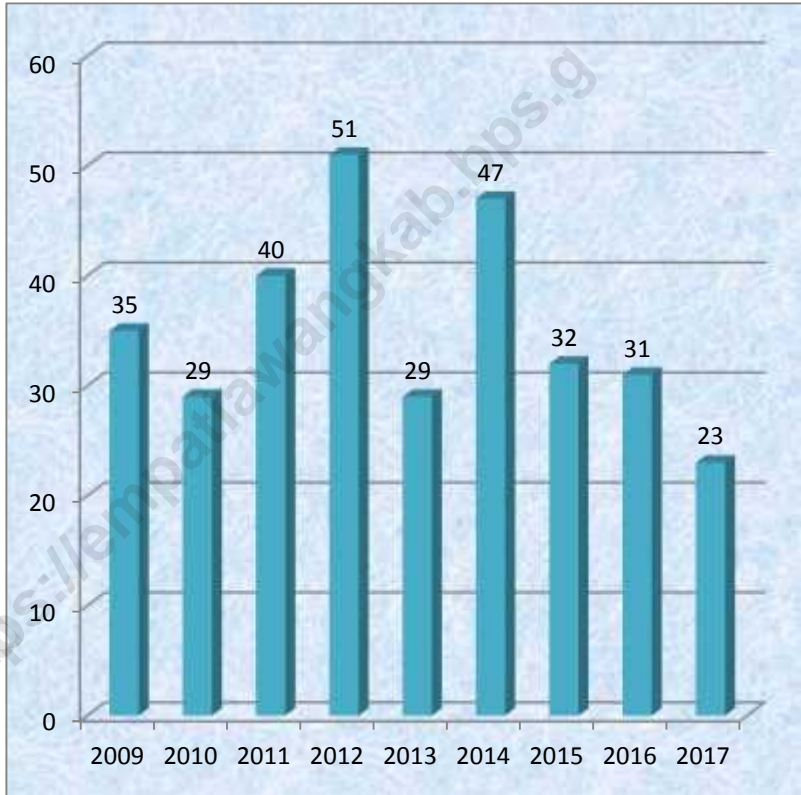
Gambar 8 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Menurut Tingkat Sekolah di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Picture Number of Schools, Students, and Teachers by Education Level in Empat Lawang Regency, 2017



Gambar 9 Persentase Peserta KB Aktif Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Picture Percentage of Active Acceptors by Type of Contraceptives in Empat Lawang Regency, 2017



Gambar 10 Jumlah Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Empat lawang, 2009-2017
Picture **Number of Traffic Accident in Empat Lawang Regency, 2009-2017**



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Empat Lawang Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,8	99,2	0
13–15	0	97,55	2,45
16–18	0	61,43	38,57
19–24	0	12,76	87,24
7–24	0,34	72	27,66
Perempuan/Female			
7–12	0	100	0
13–15	0	99,74	0,26
16–18	0	87,44	12,56
19–24	0	10,91	89,09
7–24	0	79,77	20,23
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,41	99,59	0
13–15	0	98,64	1,36
16–18	0	76,03	23,97
19–24	0	11,95	88,05
7–24	0,17	75,83	24,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

SOCIAL

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Empat Lawang Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,59	110,65
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	86,38	98,31
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	63,09	84,01

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Muara Pinang	21	3 639	317	11,48
2	Lintang Kanan	20	3 070	245	12,53
3	Pendopo	28	4 868	322	15,12
4	Pendopo Barat	12	1 423	98	14,52
5	Pasemah Air Keruh	17	2 682	155	17,30
6	Ulu Musi	19	2 413	180	13,41
7	Sikap Dalam	12	1 821	140	13,01
8	Talang Padang	12	1 549	129	12,01
9	Tebing Tinggi	32	6 269	414	15,14
10	Saling	11	1 468	98	14,98
	Empat Lawang	184	29 202	2 098	13,92

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang/ *Education Services of Empat Lawang Regency*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Muara Pinang	4	554	55	10,1
2	Lintang Kanan	1	119	8	14,1
3	Pendopo	1	34	10	3,1
4	Pendopo Barat	0	0	0	0
5	Pasemah Air Keruh	0	0	0	0
6	Ulu Musi	0	0	0	0
7	Sikap Dalam	1	63	8	7,1
8	Talang Padang	0	0	0	0
9	Tebing Tinggi	1	112	13	8,1
10	Saling	0	0	0	0
	Empat Lawang	8	855	93	9,19

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Empat Lawang/ Ministry of Religious Affairs of Empat Lawang Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Muara Pinang	3	1 429	87	16,43
2	Lintang Kanan	3	1 025	74	13,85
3	Pendopo	5	1 701	117	14,54
4	Pendopo Barat	4	1 156	97	11,92
5	Pasemah Air Keruh	4	1 210	69	17,54
6	Ulu Musi	5	947	64	14,80
7	Sikap Dalam	2	692	47	14,72
8	Talang Padang	2	652	57	11,44
9	Tebing Tinggi	8	2 272	194	11,71
10	Saling	2	480	36	13,33
	Empat Lawang	38	11 564	842	13,73

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang / Education Services of Empat Lawang Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Muara Pinang	1	771	35	22,1
2	Lintang Kanan	0	0	0	0
3	Pendopo	1	69	19	3,1
4	Pendopo Barat	0	0	0	0
5	Pasemah Air Keruh	0	0	0	0
6	Ulu Musi	1	41	14	2,1
7	Sikap Dalam	0	0	0	0
8	Talang Padang	0	0	0	0
9	Tebing Tinggi	1	605	35	17,1
10	Saling	0	0	0	0
	Empat Lawang	4	1 344	92	14,61

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Empat Lawang/ Ministry of Religious Affairs of Empat Lawang Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Muara Pinang	2	1027	75	15,52
2	Lintang Kanan	2	772	51	13,18
3	Pendopo	1	506	37	12,49
4	Pendopo Barat	1	1 017	55	18,29
5	Pasemah Air Keruh	1	608	37	14,27
6	Ulu Musi	1	472	25	18,72
7	Sikap Dalam	1	249	19	12,58
8	Talang Padang	1	287	24	11,29
9	Tebing Tinggi	4	1 453	137	11,34
10	Saling	1	275	21	13,95
	Empat Lawang	15	6 666	481	13,84

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang / *Education Services of Empat Lawang Regency*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Muara Pinang	0	0	0	-
2	Lintang Kanan	0	0	0	-
3	Pendopo	1	30	17	1,1
4	Pendopo Barat	0	0	0	-
5	Pasemah Air Keruh	0	0	0	-
6	Ulu Musi	0	0	0	-
7	Sikap Dalam	0	0	0	-
8	Talang Padang	0	0	0	-
9	Tebing Tinggi	1	102	17	6,1
10	Saling	0	0	0	-
	Empat Lawang	2	145	33	4,39

Sumber/Source:Kementerian Agama Kabupaten Empat Lawang/ Ministry of Religious Affairs of Empat Lawang Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Peserta Program Keaksaraan Fungsional (KF) di Kabupaten Empat Lawang, 2010–2017
Number of Functional Literacy Program Participants in Empat Lawang Regency, 2010–2017

Tahun Year	Jumlah Peserta Number of Participants	
	Target Target	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)
2010	1 430	1 430
2011	1 499	1 060
2012	880	880
2013	-	-
2014	150	140
2015	-	-
2016	-	-
2017	-	-

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang /Education Services of Empat Lawang Regency

Tabel 4.1.10 Jumlah Buku Koleksi Umum dan Referensi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Empat Lawang (eksemplar), 2014–2017
Number of Book of General Collections and Referential in Regional Library of Empat Lawang Regency (exemplar), 2014–2017

Jenis Koleksi <i>Type of Collection</i>	Judul <i>Title</i>				Eksemplar <i>Exemplar</i>			
	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
000 – 099 (Karya Umum)	200	210	230	3	1 000	1 220	1 290	15
100 – 199 (Filsafat & Psikologi)	50	45	55	5	250	255	295	25
200 – 299 (Agama)	50	45	65	10	250	300	370	50
300 – 399 (Ilmu – ilmu Sosial)	40	35	50	38	200	245	300	190
400 – 499 (Bahasa)	50	45	55	-	250	240	270	-
500 – 599 (Ilmu – ilmu Murni)	40	40	60	6	200	230	280	30
600 – 699 (Teknologi/Ilmu Terapan)	40	40	60	12	200	250	300	60
700 – 799 (Kesenian & Olahraga)	30	47	57	6	150	150	180	30
800 – 899 (Kesusastraan)	100	95	125	-	500	450	520	-
900 – 999 (Geografi & Sejarah)	60	55	60	-	300	360	375	-
Referensi	40	-	-	-	200	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	700	657	817	80	1 286	3 500	4 180	400

Sumber/Source Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Empat Lawang /Library Office and Archives of Empat Lawang Regency

Tabel 4.1.11 Jumlah Buku yang Dipinjamkan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Empat Lawang Menurut Klasifikasi Jenis Buku dan Bahasa (eksemplar), 2017
Number of Book Borrowed from Regional Library of Empat Lawang Regency by Type of Collections and Language (exemplar), 2017

Jenis Koleksi Type of Collection	Bahasa Indonesia Indonesian Language	Bahasa Asing Foreign Language	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
000 – 099 (Karya Umum)	18	-	18
100 – 199 (Filsafat & Psikologi)	28	-	28
200 – 299 (Agama)	35	-	35
300 – 399 (Ilmu – ilmu Sosial)	55	-	55
400 – 499 (Bahasa)	26	-	26
500 – 599 (Ilmu – ilmu Murni)	22	-	22
600 – 699 (Teknologi/Ilmu Terapan)	32	-	32
700 – 799 (Kesenian & Olahraga)	18	-	18
800 – 899 (Kesusastraan)	137	-	137
900 – 999 (Geografi & Sejarah)	26	-	26
Referensi	-	-	-
Jumlah/ Total	397	-	397

Sumber/Source : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Empat Lawang /Library Office and Archives of Empat Lawang Regency

Tabel 4.1.12 Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Empat Lawang, 2013–2017
School Participation Rate in Empat Lawang Regency, 2013–2017

Angka Partisipasi Sekolah <i>School Participation Rate</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7 - 12	97,89	98,92	99,38	100,00	99,59
13 - 15	92,05	98,13	97,76	97,06	98,64
16 - 18	68,84	75,20	65,24	66,89	76,03

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/*National Socio Economic Survey kor, March 2017*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Empat Lawang, 2011–2017
Table *Number of Health Facility in Empat Lawang Regency, 2011–2017*

Tahun Year	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Posyandu</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Health Clinic</i>	Poskesdes <i>Village Polclinic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	1	0	8	179	0	116
2012	1	0	8	179	0	108
2013	1	0	9	187	0	115
2014	1	0	9	187	0	116
2015	1	0	10	179	0	116
2016	1	0	10	178	0	114
2017	1	0	10	178	0	119

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang/The Ministry of Health in Empat Lawang Regency

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Number of Medical Personels by Divison and Health Service Facility in Empat Lawang Regency, 2017

Unit Kerja Division	Tenaga Medis Paramedics				Tenaga Nonmedis Not Paramedics			
	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmacy	Ahli Gizi Nutrisio nis	Teknisi Medis*) Medical Technician	Sanitasi Non Nursing Paramedic s	Kesehatan Masyarakat Public Health
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Muara Pinang	1	17	17	1	0	1	2	4
2 Lintang Kanan	0	7	7	0	1	0	0	0
3 Pendopo	1	6	10	1	1	0	0	1
4 Pendopo Barat	1	7	2	0	0	1	0	0
5 Pasemah Air Keruh	0	3	6	0	0	0	2	0
6 Ulu Musi	0	8	3	0	0	0	0	1
7 Sikap Dalam	0	5	6	0	0	0	0	1
8 Talang Padang	1	6	8	0	0	0	0	1
9 Tebing Tinggi	1	18	42	2	2	0	1	1
10 Saling	1	9	11	0	2	0	1	0
Jumlah/ Total (Puskesmas)	6	86	112	4	6	2	6	9
Instalasi Farmasi	0	1	0	0	0	0	0	0
Labkesda	0	0	0	0	0	0	0	0
Dinkes	1	10	4	3	1	0	4	11
Rumah Sakit
Jumlah/ Total	1	11	4	3	1	0	4	11

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang/The Ministry of Health in Empat Lawang Regency

*) : termasuk Ahli Radiologi, Fisioterapi, Penata Anastesi

(...) Data Tidak Tersedia

Tabel 4.2.3 Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Number of Specialist Physician, General Physician, and Dentist in Health Service Facilities of Empat Lawang Regency, 2017

	Unit Kerja Division	Dokter Spesialis Specialist Physician	Dokter Umum General Physician	Dokter Gigi Dentist
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	0	5	0
02.	Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>
03.	Institusi Diknakes/Diklat <i>The Ministry of Health Institution</i>
04.	Sarana Kesehatan Lain/ <i>The Other Health Facilities</i>
05.	Dinkes Kabupaten Empat Lawang/ <i>The Ministry of Health in Empat Lawang Regency</i>	0	1	0
	Jumlah/ Total	0	6	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang/The Ministry of Health in Empat Lawang Regency

*(...) Data Tidak Tersedia

Tabel 4.2.4 **Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Sumatera Selatan, 2017**
Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/City and Birth Attendant in Sumatera Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Non-Health Personnel</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Ogan Komering Ulu	100,00	0,00	100,00
2. Ogan Komering Ilir	100,00	0,00	100,00
3. Muara Enim	98,60	1,40	100,00
4. Lahat	100,00	0,00	100,00
5. Musi Rawas	100,00	0,00	100,00
6. Musi Banyuasin	100,00	0,00	100,00
7. Banyuasin	100,00	0,00	100,00
8. OKU Selatan	98,37	1,63	100,00
9. OKU Timur	100,00	0,00	100,00
10. Ogan Ilir	100,00	0,00	100,00
11. Empat Lawang	100,00	0,00	100,00
12. PALI	100,00	0,00	100,00
13. Musi Rawas Utara	100,00	0,00	100,00
Kota/City			
1. Palembang	100,00	0,00	100,00
2. Prabumulih	100,00	0,00	100,00
3. Pagar Alam	100,00	0,00	100,00
4. Lubuk Linggau	100,00	0,00	100,00
Sumatera Selatan	99,79	0,21	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey Kor, March 2017

Tabel 4.2.5 Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
Table Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/City and Type of Immunization in Sumatera Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	BCG BCG	DPT DPT			Tidak Tahu	Campak Measles
		1	2	3+		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Ogan Komering Ulu	94,96	74,35	0,41	23,53	1,71	66,57
2. Ogan Komering Ilir	91,45	74,96	4,02	19,18	1,84	58,48
3. Muara Enim	93,22	66,06	2,34	30,20	1,40	61,69
4. Lahat	91,91	72,79	1,28	25,11	0,82	65,73
5. Musi Rawas	98,15	76,04	0,00	19,69	4,27	71,61
6. Musi Banyuasin	89,56	74,64	2,70	19,78	2,89	59,09
7. Banyuasin	85,80	74,24	2,63	22,53	0,60	52,49
8. OKU Selatan	94,20	79,18	1,74	18,09	0,98	62,21
9. OKU Timur	95,07	61,62	1,22	33,52	3,64	58,87
10. Ogan Ilir	85,52	72,06	3,53	23,62	0,79	52,67
11. Empat Lawang	83,41	79,49	1,17	16,29	3,05	57,29
12. PALI	81,72	79,82	0,00	14,56	5,63	50,01
13. Musi Rawas Utara	89,54	81,41	0,00	15,91	2,67	54,56
Kota/City						
1. Palembang	87,02	69,32	1,49	27,80	1,39	56,19
2. Prabumulih	91,04	65,91	7,20	24,46	2,43	65,86
3. Pagar Alam	97,12	79,20	2,75	17,20	0,85	78,84
4. Lubuk Linggau	82,05	57,37	1,73	36,97	3,93	62,08
Sumatera Selatan	89,90	71,75	2,11	24,20	1,94	59,14

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.2.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Polio <i>Polio</i>				Hepatitis B <i>Hepatitis B</i>			
	1	2	3+	Tidak Tahu	1	2	3+	Tidak Tahu
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten/Regency								
1. Ogan Komering Ulu	74,51	0,00	24,39	1,10	71,21	1,04	22,86	4,88
2. Ogan Komering Ilir	75,50	1,51	22,85	0,14	69,84	2,62	22,43	5,11
3. Muara Enim	67,11	2,15	30,75	0,00	62,93	3,97	28,78	4,32
4. Lahat	76,77	2,74	20,02	0,47	79,58	0,92	19,03	0,47
5. Musi Rawas	78,58	0,00	19,61	1,81	74,87	1,15	17,45	6,53
6. Musi Banyuasin	78,19	2,86	18,30	0,65	70,68	2,02	21,32	5,97
7. Banyuasin	75,96	1,97	21,48	0,59	71,79	0,00	24,52	3,69
8. OKU Selatan	79,00	0,97	19,06	0,98	72,65	0,00	20,56	6,78
9. OKU Timur	65,13	4,26	30,07	0,54	62,74	4,30	27,46	5,51
10. Ogan Ilir	75,83	3,12	19,88	1,17	66,49	3,38	24,46	5,67
11. Empat Lawang	85,24	0,00	14,76	0,00	80,35	0,00	17,20	2,45
12. PALI	86,32	0,94	10,94	1,79	68,64	0,94	23,31	7,10
13. Musi Rawas Utara	81,33	0,00	16,72	1,95	76,82	1,03	16,71	5,44
Kota/City								
1. Palembang	73,16	0,57	26,26	0,00	75,10	1,11	20,89	2,90
2. Prabumulih	66,89	3,00	30,10	0,00	70,46	2,55	22,57	4,41
3. Pagar Alam	79,01	2,92	18,07	0,00	79,64	0,00	20,36	0,00
4. Lubuk Linggau	58,89	0,68	39,09	1,34	56,03	2,71	36,32	4,94
Sumatera Selatan	74,15	1,72	23,59	0,53	70,91	1,78	22,93	4,37

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey Kor, March 2017

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Table *Number of 10 Disease Cases in Empat Lawang Regency, 2017*

	Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>	Banyaknya Kasus <i>Number of Cases</i>
	(1)	(2)
1.	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	3 092
2.	Hipertensi	2 338
3.	Gastritis	2 254
4.	Asma	1 730
5.	Diare	1 086
6.	Influenza	945
7.	ISK	621
8.	Rematitis	427
9.	Dermatitis Alergi	317
10.	Diabetes Melitus	297

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang /The Ministry of Health in Empat Lawang Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2010–2017
Number of Birth Infants, Low Birth Weight Babies, Low Birth Weight Babies had Referred, and Malnutrition by District in Empat Lawang Regency, 2010–2017

Tahun Year	Bayi Lahir Birth Infants	BBLR		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Had Referred	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	5 062	4	1	7
2011	5 850	24	8	5
2012	5 570	5	0	21
2013	6 390	7	7	15
2014	5 726	10	10	15
2015	4 990	14	14	9
2016	4 543	32	0	26
2017	4 722	43	0	10

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang /The Ministry of Health in Empat Lawang Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Empat Lawang, 2010–2017
Number of Expectant Mother, Conducting Visits K1, Conducting Visits K4, Chronic Energy Deficiency, Got Iron Tablets in Empat Lawang Regency, 2010–2017

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number of Expectant Mother	Melakukan Kunjungan K1 Conducting Visits K1	Melakukan Kunjungan K4 Conducting Visits K4	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency	Mendapat Zat Besi (Fe) Got Iron Tablets
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	6 107	6 107	5 505	32	6 107
2011	6 193	6 193	6 095	35	6 095
2012	6 340	6 010	5 787	35	6 340
2013	6 666	6 403	6 235	-	6 431
2014	6 960	6 395	6 157	15	6 157
2015	5 870	5 636	5 334	15	5 306
2016	5 566	5 221	5 018	93	5 018
2017	5 794	5 407	5 199	115	4 914

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang /The Ministry of Health in Empat Lawang Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Familyin Empat LawangRegency, 2017

Kecamatan/District	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Muara Pinang
2. Lintang Kanan
3. Pendopo
4. Pendopo Barat
5. Pasemah Air Keruh
6. Ulu Musi
7. Sikap Dalam
8. Talang Padang
9. Tebing Tinggi
10. Saling
Empat Lawang

Sumber/Source: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Empat Lawang/Family Planning Agencies and Women's Empowerments of Empat Lawang Regency

*(...) Data Tidak Tersedia

Tabel 4.2.10 Jumlah Kasus HIV/ AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Table Number of HIV/ AIDS, IMS, DHF, Diarrhea, TB, dan Malaria Cases by District in Empat Lawang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	HIV/ AIDS <i>HIV/ AIDS</i>	IMS <i>IMS</i>	DBD <i>DHF</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	TB <i>TB</i>	Malaria <i>Malaria</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Muara Pinang	0	0	0	...	97	0
02. Lintang Kanan	0	0	1	...	62	0
03. Pendopo	0	0	0	...	117	0
04. Pendopo Barat	0	0	0	...	11	0
05. Pasemah Air Keruh	0	0	1	...	56	0
06. Ulu Musi	0	0	0	...	0	0
07. Sikap Dalam	0	0	1	...	53	0
08. Talang Padang	0	0	0	...	29	0
09. Tebing Tinggi	0	0	6	...	293	46
10. Saling	0	0	0	...	53	0
Empat Lawang	0	0	9	...	771	46

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang /The Ministry of Health in Empat Lawang Regency

*(...) Data Tidak Tersedia

Tabel 4.2.11 Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Number of Family Planning Clinics and PPKBD by District in Empat Lawang Regency, 2017

	Kecamatan <i>District</i>	KKB	PPKBD
	(1)	(2)	(3)
01.	Muara Pinang	31	22
02.	Lintang Kanan	11	16
03.	Pendopo	29	19
04.	Pendopo Barat	0	10
05.	Pasemah Air Keruh	16	15
06.	Ulu Musi	19	14
07.	Sikap Dalam	0	11
08.	Talang Padang	10	13
09.	Tebing Tinggi	41	26
10.	Saling	11	10
	Jumlah/ Total 2017	168	156
	2016	157	156
	2015	80	156
	2014	80	126
	2013	80	158
	2012	59	156

Sumber/Source: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Empat Lawang/Family Planning Agencies and Women's Empowerments of Empat Lawang Regency

Tabel 4.2.12 Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Table *Number of Active Acceptors and Eligible Couples by District in Empat Lawang Regency, 2017*

Kecamatan District	Jumlah PUS Number of Eligible Couples	Peserta KB Aktif Active Acceptors							
		IUD IUD	MOW MOW	MOP MOP	Kondom Condoms	Implant Implants	Suntikan Injection	Pil Tablet	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Muara Pinang	7 807	26	19	25	10	2 414	3 649	21	6 164
02. Lintang Kanan	6 136	24	27	18	269	905	3 530	420	5 193
03. Pendopo	9 186	81	3	12	113	2 436	4 063	450	7 158
04. Pendopo Barat	3 027	21	12	2	6	509	1 533	322	2 405
05. Pasemah Air Keruh	4 309	13	70	8	98	1 198	1 960	160	3 435
06. Ulu Musi	5 188	9	10	2	67	339	2 769	354	3 550
07. Sikap Dalam	3 723	18	11	3	75	686	1 859	322	2 974
08. Talang Padang	2 737	60	10	7	114	637	1 042	107	1 977
09. Tebing Tinggi	12 237	162	21	29	95	4 138	4 983	437	9 865
10. Saling	3 272	14	5	6	0	581	1 977	0	2 583
Empat Lawang	57 622	428	188	112	775	13 843	27 365	2 593	45 304

Sumber/Source: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Empat Lawang/Family Planning Agencies and Women's Empowerments of Empat Lawang Regency

Tabel 4.2.13 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponen IPM di Kabupaten Empat Lawang, 2013 – 2017
Human Development Index (HDI) and HDI Components in Empat Lawang Regency, 2013 – 2017

IPM dan Komponen HDI and Components	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. IPM / HDI	62,74	63,17	63,55	64,00	64,21
02. Angka Harapan Hidup / Life Expectancy at Birth (tahun / year)	63,97	63,98	64,18	64,25	64,32
03. Harapan Lama Sekolah / Expected Years of Schooling (persen / percent)	11,65	11,84	11,85	12,02	12,03
04. Rata-rata Lama Sekolah / Mean Years of Schooling (tahun / year)	7,02	7,14	7,29	7,30	7,37
05. Pengeluaran per Kapita Disesuaikan / GRDP per Capita (000 rupiah / 000 rupiahs)	8.586	8.656	8.727	8.944	9 010

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang/ Statistician Of Empat Lawang Regency

Tabel 4.2.14 Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kabupaten Empat Lawang, 2010–2017
Number of Birth by Birth Attendant in Empat Lawang Regency, 2010–2017

Tahun Year	Tenaga Kesehatan ¹⁾ Medical Personel	Non Tenaga Kesehatan ²⁾ Not Medical Personel	Jumlah Total	Persentase Tenaga Kesehatan Percentage of Medical Personel (persen/percent)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	5 142	394	5 536	92,88
2011	5 558	284	5 842	95,14
2012	5 430	801	6 231	87,14
2013	5 802	588	6 390	90,80
2014	5 726	1 022	6 748	84,90
2015	5 065	232	5 297	95,62
2016	4 569	118	4 687	97,48
2017	4 746	242	4 988	95,14

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang /The Ministry of Health in Empat Lawang Regency

Catatan/ Note :

¹ Terdiri dari Dokter dan Bidan

² Dukun

Tabel 4.2.15 Banyaknya Balita yang Pernah Mendapatkan Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Empat Lawang, 2016
Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Empat Lawang Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>								
	BCG <i>BCG</i>	DPT/Hepatitis B			Polio				Campak <i>Measles</i>
		1	2	3	1	2	3	4	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Muara Pinang	611	513	617	612	549	519	617	601	627
02. Lintang Kanan	549	513	514	495	549	519	513	474	549
03. Pendopo	421	418	459	435	432	414	452	436	406
04. Pendopo Barat	411	443	485	459	444	443	485	417	473
05. Pasemah Air Keruh	466	504	379	411	450	504	379	379	563
06. Ulu Musi	332	284	299	281	332	286	299	265	291
07. Sikap Dalam	267	300	264	266	305	309	259	259	215
08. Talang Padang	180	234	238	266	176	255	237	204	272
09. Tebing Tinggi	819	803	768	768	810	378	768	730	706
10. Saling	167	184	185	186	171	184	188	182	174
Empat Lawang	4233	4196	4208	4179	4218	3811	4197	3947	4281

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang /The Ministry of Health in Empat Lawang Regency

Tabel 4.2.16 Banyaknya Peserta KB Baru Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Kontrasepsi di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Table Number of New Acceptors by District and Type of Contraceptive Method in Empat Lawang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Alat Kontrasepsi <i>Type of Contraceptive Method</i>							Jumlah <i>Total</i>
	IUD <i>IUD</i>	MOW <i>MOW</i>	MOP <i>MOP</i>	Kondom <i>Condoms</i>	Implant <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Tablet</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Muara Pinang	7	0	0	13	154	235	8	417
02. Lintang Kanan	3	0	0	133	94	214	296	740
03. Pendopo	7	0	0	52	141	472	225	897
04. Pendopo Barat	1	0	0	0	20	53	16	90
05. Pasemah Air Keruh	0	0	0	3	129	139	65	336
06. Ulu Musi	1	0	0	3	7	189	35	235
07. Sikap Dalam	1	0	0	12	67	128	52	260
08. Talang Padang	1	0	0	0	27	102	29	159
09. Tebing Tinggi	20	5	0	10	68	158	102	363
10. Saling	0	0	0	0	58	104	7	169
Empat Lawang	41	5	0	226	765	1 794	835	3 666

Sumber/Source: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Empat Lawang/Family Planning Agencies and Women's Empowerments of Empat Lawang Regency

Tabel 4.2.17 Jumlah Kegiatan KB, Target dan Pencapaian Akseptor Baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Table Number of KB Action, Targeting and Realization of New Acceptors by District in Empat Lawang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Banyaknya Kegiatan <i>Number of Action</i>	Target <i>Targeting</i>	Pencapaian <i>Realization</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Muara Pinang	7 807	3	944	417	44,17
02. Lintang Kanan	6 136	3	915	740	80,87
03. Pendopo	9 186	2	1 173	897	76,47
04. Pendopo Barat	3 027	3	421	90	21,38
05. Pasemah Air Keruh	4 309	3	612	336	54,90
06. Ulu Musi	5 188	2	289	235	81,31
07. Sikap Dalam	3 723	3	579	260	44,91
08. Talang Padang	2 737	2	374	159	42,51
09. Tebing Tinggi	12 237	2	1 616	363	22,46
10. Saling	3 272	3	431	169	39,21
Jumlah/ Total 2017	57 622	26	7 354	3 666	49,85
2016	53 166	-	7 161	6 711	93,72
2015	49 293	11	6 287	7 344	116,81
2014	50 811	-	12 756	5 218	40,91
2013	78 998	1 046	10 773	12 884	119,59

Sumber/Source: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Empat Lawang/Family Planning Agencies and Women's Empowerments of Empat Lawang Regency

Tabel 4.2.18 Banyaknya PUS dan Pencapaian KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Table Number of PUS and Realization of Current Users by District in Empat Lawang Regency, 2017

	Kecamatan <i>District</i>	PUS <i>PUS</i>	Target <i>Targeting</i>	Pencapaian <i>Realization</i>	% Terhadap <i>Percentage</i>	
					Target <i>Targeting</i>	PUS <i>PUS</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Muara Pinang	7 807	5 294	6 164	116,43	78,95
02.	Lintang Kanan	6 136	5 190	5 193	100,06	84,63
03.	Pendopo	9 186	6 967	7 158	102,74	77,92
04.	Pendopo Barat	3 027	2 366	2 405	101,65	79,45
05.	Pasemah Air Keruh	4 309	3 530	3 435	97,31	79,72
06.	Ulu Musi	5 188	2 988	3 550	118,81	68,43
07.	Sikap Dalam	3 723	3 247	2 974	91,59	79,88
08.	Talang Padang	2 737	1 924	1 977	102,75	72,23
09.	Tebing Tinggi	12 237	8 614	9 865	114,52	80,62
10.	Saling	3 272	2 661	2 583	97,07	78,94
Jumlah / Total 2017		57 622	42 781	45 304	105,90	78,62
	2016	53 066	-	42 144	-	79,42
	2015	49 293	35 433	38 689	104,94	77,61
	2014	52 598	39 083	43 330	110,87	82,38
	2013	78 998	33 460	59 357	-	75,14

Sumber/Source: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Empat Lawang/Family Planning Agencies and Women's Empowerments of Empat Lawang Regency

SOCIAL

Tabel 4.2.19 Realisasi Kasus Kunjungan Pelayanan Kesehatan Peserta Sosial BPJS di Kabupaten Empat Lawang, 2014 - 2016
Case Realization Health Care Visits of Participant Health Insurance in Empat Lawang Regency, 2014 - 2016

	Status Status	Jumlah Peserta Number of Participant		
		2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Rawat Jalan Tingkat Pertama di Puskesmas <i>Outpatient First Level at the Health Centre</i>	-	4 621	-
02.	Rawat Jalan Tingkat Lanjutan di RSUD <i>Outpatient Advanced Level in General Hospital</i>	2 273	2 724	2 449
a.	Rawat Inap Tingkat Pertama (di Puskesmas dengan tempat tidur) <i>Hospitalization First Level (at the Health Centre with bed)</i>	-	-	-
03.	b. Rawat Inap Tingkat Lanjutan di RSUD <i>Hospitalization Advanced Level in General Hospital</i>	274	456	566
04.	Persalinan bidan/dukun <i>Birth with midwife/medicaster</i>	-	7	-
05.	Kacamata <i>Glasses</i>	-	-	-
06.	Prothesa Gigi <i>Dental Prostheses</i>	-	-	-
07.	Obat Rawat Jalan Tingkat Lanjutan <i>Outpatient Advanced Level Drug</i>	-	-	-
08.	Obat Rawat Inap Tingkat Lanjutan <i>Hospitalization Advanced Level Drug</i>	-	-	-
	Jumlah/ Total	1 839	2 547	3 015

Sumber/Source:Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)/Social Security Agency

Tabel 4.2.20 Realisasi Kasus Kunjungan Pelayanan Kesehatan Peserta ASKIN di Kabupaten Empat Lawang, 2012- 2015
Table Case Realization Health Care Visits of Participant Poor Health Insurance in Empat Lawang Regency, 2012 - 2015

	Status Status	Jumlah Peserta Number of Participant		
		2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Rawat Jalan Tingkat Pertama di Puskesmas <i>Outpatient First Level at the Health Centre</i>	-	-	...
02.	Rawat Jalan Tingkat Lanjutan di RSUD <i>Outpatient Advanced Level in General Hospital</i>	-	162	...
a.	Rawat Inap Tingkat Pertama (di Puskesmas dengan tempat tidur) <i>Hospitalization First Level (at the Health Centre with bed)</i>	-	-	...
03.	b. Rawat Inap Tingkat Lanjutan di RSUD <i>Hospitalization Advanced Level in General Hospital</i>	-	37	...
04.	Persalinan bidan/dukun <i>Birth with midwife/medicaster</i>	-	-	...
05.	Kacamata <i>Glasses</i>	-	-	...
06.	Prothesa Gigi <i>Dental Prostheses</i>	-	-	...
07.	Obat Rawat Jalan Tingkat Lanjutan <i>Outpatient Advanced Level Drug</i>	-	-	...
08.	Obat Rawat Inap Tingkat Lanjutan <i>Hospitalization Advanced Level Drug</i>	-	-	...
	Jumlah/ Total	-	199	...

Sumber/Source: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)/Social Security Agency

Tabel 4.2.21 Data Peserta BPJS Menurut Status di Kabupaten Empat Lawang, 2015– 2017
Table Participants Data of Health Insurance Indonesia by Status in Empat Lawang Regency, 2015-2017

	Status Status	Jumlah Peserta Number of Participant		
		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	PNS Pusat dan PNS Otonom/ <i>PNS Center and PNS Autonomous</i>	6 293	7 410	8 137
02.	Pejabat Negara <i>State Officials</i>	-	5	5
03.	Pensiunan PNS Pusat dan PNS Otonom <i>Retired Center Civil Servants and Autonomous Civil Servants</i>	751	445	495
04.	Pensiunan ABRI <i>Retired Armed Forces</i>	208	106	114
05.	Pensiunan PNS Departemen Hankam <i>Retired Civil Servants of Defense and Security Departement</i>	-	-	-
06.	Tunjangan Veteran <i>Veteran's Benefits</i>	199	38	31
07.	Perintis Kemerdekaan <i>Pioneers of Independence</i>	3	-	-
08.	Pegawai Tidak Tetap <i>Employees Part Time</i>	-	-	-
09.	Lainnya <i>Others</i>	77 190	6 177	97 429
	Jumlah/ Total	84 644	14 181	106 211

Sumber/Source:Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)/Social Security Agency

Tabel 4.2.22 Jumlah Peserta BPJS Kesehatan Menurut Puskesmas di Kabupaten Empat Lawang, 2016
Table Number of Participants Health Insurance Indonesia by Health Centers in Empat Lawang Regency, 2016

	Puskesmas Health Centers	Peserta Participants	Keluarga Family	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	PKM Tebing Tinggi	4 769	12 616	17 385
02.	PKM Talang Padang	2 324	3 044	5 368
03.	PKM Muara Saling	1 445	3 542	4 987
04.	PKM Ulu Musi	4 112	9 800	13 912
05.	PKM Nanjungan	2 222	5 915	8 137
06.	PKM Pendopo	5 514	11 022	16 536
07.	PKM Muara Pinang	4 688	8 586	13 274
08.	PKM Lesung Batu	3 033	9 374	12 407
	Jumlah/ Total	28 107	63 899	92 006

Sumber/Source: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)/Social Security Agency

Tabel 4.2.23 Jumlah Peserta PBI APBN (ASKIN) BPJS Kesehatan Indonesia Menurut Puskesmas di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Number of Poor Participants Health Insurance Indonesia by Health Centers in Empat Lawang Regency, 2015

Puskesmas Health Centers	Peserta Participants	Keluarga Family	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
01. PKM Tebing Tinggi	3 150	10 744	13 894
02. PKM Talang Padang	1 977	2 703	4 680
03. PKM Muara Saling	1 144	3 322	4 466
04. PKM Ulu Musi	2 778	7 965	10 743
05. PKM Nanjungan	1 816	5 310	7 126
06. PKM Pendopo	4 309	9 516	13 825
07. PKM Muara Pinang	3 869	7 460	11 329
08. PKM Lesung Batu	2 668	8 938	11 606
Jumlah/ Total	21 711	55 958	77 669

Sumber/Source:Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)/Social Security Agency

Tabel 4.2.24 Jumlah Peserta BPJS Menurut Jenis Kepesertaan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Table Number of Participants Social Health Insurance Indonesia by Types of Membership in Empat Lawang Regency, 2017

	Status <i>Status</i>	Wajib <i>Obligatory</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
01.	Peserta Participants	33 021	33 021
02.	Istri/Suami Wife/Husband	17 652	17 652
03.	Anak Children	47257	47257
04.	Tambahan Others	8 281	8 281
	Jumlah/ Total		
	2017	106 211	106 211
	2016	99 364	99 364
	2015	84 644	84 644
	2014	76 948	76 948
	2013	8 019	8 019

Sumber/Source:Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)/Social Security Agency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Table *Number of Population by Religion in Each District in Empat Lawang Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Islam <i>Moslem</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Muara Pinang	32 667	0	0	0	0	0
02. Lintang Kanan	25 935	0	0	0	0	0
03. Pendopo	49 572	0	0	0	0	0
04. Pendopo Barat	14 695	0	0	0	0	0
05. Pasemah Air Keruh	20 978	0	0	0	0	0
06. Ulu Musi	23 378	0	0	0	0	0
07. Sikap Dalam	21 236	0	0	0	0	0
08. Talang Padang	14 273	0	0	0	0	0
09. Tebing Tinggi	48 717	198	27	0	23	0
10. Saling	14 643	0	0	0	0	0
Empat Lawang	266 094	198	27	0	23	0

Sumber/Source:Kementerian Agama Kabupaten Empat Lawang/Ministry of Religious Affairs of Empat Lawang Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Table *Number of Worship Facilities by District in Empat Lawang Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Churches</i>	Gereja Katholik <i>Churches</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Monastery</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Muara Pinang	25	20	0	0	0	0
02. Lintang Kanan	22	7	0	0	0	0
03. Pendopo	46	27	0	0	0	0
04. Pendopo Barat	0	0	0	0	0	0
05. Pasemah Air Keruh	30	10	0	0	0	0
06. Ulu Musi	41	27	0	0	0	0
07. Sikap Dalam	0	0	0	0	0	0
08. Talang Padang	14	9	0	0	0	0
09. Tebing Tinggi	48	22	1	0	0	0
10. Saling	17	10	0	0	0	0
Jumlah / Total 2017	243	132	1	0	0	0
2016	243	124	1	0	0	0
2015	243	124	1	0	0	0
2014	243	78	1	0	0	0
2013	241	72	1	0	0	0

Sumber/Source:Kementerian Agama Kabupaten Empat Lawang/Ministry of Religious Affairs of Empat Lawang Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat ke Tanah Suci Mekah Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2016 dan 2017
Number of Moslem Pilgrims Departed by District in Empat Lawang Regency, 2016 and 2017

Kecamatan <i>District</i>	2016		2017	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Muara Pinang	2	5	2	3
02. Lintang Kanan	2	3	0	0
03. Pendopo	1	3	4	10
04. Pendopo Barat	0	0	0	0
05. Pasemah Air Keruh	1	1	0	0
06. Ulu Musi	0	0	0	0
07. Sikap Dalam	0	0	0	0
08. Talang Padang	0	0	1	2
09. Tebing Tinggi	2	6	17	20
10. Saling	0	0	0	0
Empat Lawang	9	20	24	35

Sumber/Source:Kementerian Agama Kabupaten Empat Lawang/Ministry of Religious Affairs of Empat Lawang Regency

Tabel 4.3.4 Jumlah Rohaniawan Menurut Agama di Kabupaten Empat Lawang, 2015- 2017
Table **Number of Spiritualists by Religion in Empat Lawang Regency, 2015- 2017**

Agama Religion	Jumlah Rohaniawan Number of Spiritualists		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Islam/ Moslem			
1. Ulama	58	58	57
2. Mubaligh	36	36	129
3. Khatib	355	355	58
4. Penyuluh	61	61	64
Kristen/ Christian			
1. Pendeta	1	1	1
2. Pendeta Muda	-	-	-
Katolik/ Catholic			
1. Pastor	-	-	-
2. Suster	-	-	-
3. Frater	-	-	-
Hindu/ Hinduism			
1. Pemangku	-	-	-
2. Pinandita	-	-	-
3. Pedanda	-	-	-
Budha/ Buddhism			
1. Upasaka	-	-	-
2. Pandita	-	-	-

Sumber/Source:Kementerian Agama Kabupaten Empat Lawang/Ministry of Religious Affairs of Empat Lawang Regency

Tabel 4.3.5 Jumlah Panti Asuhan Menurut Sumber Pembiayaan dan Jumlah Anak Asuh di Kabupaten Empat Lawang, 2008–2015
Table *Number of Orphanages by Sources of Fund and Number of Orphans in Empat Lawang Regency, 2008–2015*

Tahun Year	Panti Asuhan Orphanages (unit)			Jumlah Anak Asuh Total Orphans (orang/person)
	Swasta Private	Pemerintah State	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	1	-	1	35
2009	1	-	1	20
2010	1	-	1	36
2011	2	0	2	80
2012	2	0	2	80
2013	2	0	2	-
2014	2	0	2	57
2015	2	0	2	-

Sumber/Source: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Empat Lawang /Social and Labour Affair Service and Transmigration of Empat Lawang Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Kejadian Kejahatan yang Dilaporkan dan Diselesaikan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Table *Number of Crimes Reported and Resolved in Empat Lawang Regency, 2017*

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Kejahatan <i>Number of Crimes</i>	
	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Resolved</i>
(1)	(2)	(3)
01. Januari/ <i>January</i>	36	11
02. Februari/ <i>February</i>	38	17
03. Maret/ <i>March</i>	38	22
04. April/ <i>April</i>	15	7
05. Mei/ <i>May</i>	13	8
06. Juni/ <i>June</i>	13	8
07. Juli/ <i>July</i>	16	10
08. Agustus/ <i>August</i>	9	7
09. September/ <i>September</i>	15	13
10. Oktober/ <i>October</i>	8	1
11. Nopember/ <i>November</i>	11	7
12. Desember/ <i>December</i>	9	3
Jumlah / Total 2017	221	114
2016	259	127
2015	355	171
2014	315	121
2013	194	60

Sumber/Source:Polres Kabupaten Empat Lawang/Resort Police Office of Empat Lawang Regency

Tabel 4.4.2 Jumlah Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Menurut Bulan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Table Number of The Reported and Resolved Cases by Month in Empat Lawang Regency, 2017

Bulan Month	Perkara Pidana Criminal Cases		Perkara Perdata Civil Cases		Jumlah Total	
	Yang Diterima Reported	Yang Diselesaikan Resolved	Yang Diterima Reported	Yang Diselesaikan Resolved	Yang Diterima Reported	Yang Diselesaikan Resolved
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari/ January	19	5	-	-	19	5
02. Februari/ February	19	4	-	-	19	4
03. Maret/ March	8	4	-	-	8	4
04. April/ April	17	8	-	-	17	8
05. Mei/ May	16	10	-	-	16	10
06. Juni/ June	7	10	-	-	7	10
07. Juli/ July	19	10	-	-	19	10
08. Agustus/ August	10	18	-	-	10	18
09. September/ September	16	15	-	-	16	15
10. Oktober/ October	13	5	-	-	13	5
11. Nopember/ November	6	5	-	-	6	5
12. Desember/ December	17	8	-	-	17	8
Jumlah / Total 2017	167	102	0	0	167	102
2016	144	131	0	0	144	131
2015	131	131	0	0	131	131
2014	103	82	0	0	103	82
2013	99	81	0	0	99	81

Sumber/Source:Kejaksaan Negeri Tebing Tinggi /State Court of Tebing Tinggi

Tabel 4.4.3 Jumlah Tindak Kejahatan pada Kejaksaan Tinggi Menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Empat Lawang, 2008–2017
Table *Number of Crime in District Attorney by Type of Crime in Empat Lawang Regency, 2008–2017*

Tahun Year	Jenis Kejahatan Type of Crime							
	Ketertiban Umum Public Order	Pencurian/ Perampokan Type of Robbery	Pengani- ayaan Oppres- sion	Pembu- nuhan Murder	Penipuan Fraud	Kesusi- laan Decen- cy	Pelang- garan Viola- tion	Korupsi Corrup- tion
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2008	10	52	16	2	4	5	3	1
2009	19	74	6	2	2	6	0	0
2010	8	79	8	1	2	7	4	4
2011	6	39	5	3	1	6	2	2
2012	9	37	4	6	4	5	5	4
2013	11	32	10	4	2	5	0	5
2014	6	31	3	3	1	14	0	2
2015	4	34	9	6	1	5	2 849	2
2016	3	20	3	7	0	6	-	1
2017	10	48	10	5	2	13	0	1

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Tebing Tinggi /State Court of Tebing Tinggi

Tabel 4.4.4 Jumlah Kejadian dan Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Empat Lawang, 2009 – 2017
Table *Number of Traffic Accident and Victim in Empat Lawang Regency, 2009–2017*

Tahun Year	Jumlah Kecelakaan Number of Accident	Korban (orang) Victim		
		Meninggal Dead	Luka Berat Seriously Injured	Luka Ringan Injured
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	35	33	11	11
2010	29	35	7	16
2011	40	36	21	27
2012	51	37	28	47
2013	29	13	9	13
2014	47	29	18	34
2015	32	25	12	24
2016	31	23	20	35
2017	23	19	9	15

Sumber/Source: Polres Kabupaten Empat Lawang/Resort Police Office of Empat Lawang Regency

Tabel 4.4.5 Jumlah Kejadian, Korban dan Perkiraan Kerugian Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Number of Traffic Accident, Victim, and Estimated Loss of Traffic Accident by District in Empat Lawang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Kecelakaan <i>Number of Accident</i>	Korban (orang) <i>Victim</i>			Perkiraan Kerugian/ <i>Estimated Material Lost (Rp)</i>
		Meninggal <i>Dead</i>	Luka Berat <i>Seriously Injured</i>	Luka Ringan <i>Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Muara Pinang	6	5	4	5	...
02. Lintang Kanan	3	2	1	1	...
03. Pendopo	2	2	0	0	...
04. Pendopo Barat	1	1	0	0	...
05. Pasemah Air Keruh	2	1	1	3	...
06. Ulu Musi	2	2	1	2	...
07. Sikap Dalam	0	0	0	0	...
08. Talang Padang	1	0	1	0	...
09. Tebing Tinggi	4	4	1	4	...
10. Saling	2	2	0	0	...
Empat Lawang	23	19	9	15	...

Sumber/Source: Polres Kabupaten Empat Lawang/Resort Police Office of Empat Lawang Regency

*(...) Data Tidak Tersedia

Tabel 4.4.6 Jumlah Pelanggaran, Jumlah Ditilang dan Denda dari Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Number of Traffic Violation, Violators and Its Fine by District in Empat Lawang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Pelanggaran <i>Number of Violation</i>	Jumlah Ditilang <i>Number of Violators</i>	Denda <i>Fine (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Muara Pinang
02. Lintang Kanan
03. Pendopo
04. Pendopo Barat
05. Pasemah Air Keruh
06. Ulu Musi
07. Sikap Dalam
08. Talang Padang
09. Tebing Tinggi
10. Saling
Jumlah / Total	2017
	2016	7 876	3 327
	2015	3 247	2 856
	2014	4 237	2 414
	2013	120	93

Sumber/Source:Polres Kabupaten Empat Lawang/Resort Police Office of Empat Lawang Regency

*(...) Data Tidak Tersedia

Tabel 4.4.7 Jumlah Pelanggaran dan Denda dari Pelanggaran Lalu Lintas di Kabupaten Empat Lawang Menurut Bulan, 2015
Number of Traffic Violation in Empat Lawang Regency by Month, 2015

Bulan Month	Jumlah Pelanggaran Number of Violations	
	Tilang	Tegur
(1)	(2)	(3)
01. Januari	385	197
02. Februari	212	106
03. Maret	159	572
04. April	120	105
05. Mei	440	326
06. Juni	114	195
07. Juli	120	175
08. Agustus	303	155
09. September	231	245
10. Oktober	410	250
11. November	555	435
12. Desember	415	310
Jumlah / Total	3 464	3 071
2016
2015	3 515	6 785
2014	4 237	-
2013	120	-

Sumber/Source: Polres Kabupaten Empat Lawang/Resort Police Office of Empat Lawang Regency

*(...) Data Tidak Tersedia

Tabel 4.4.8 Jumlah Pelaku Narkoba di Kabupaten Empat Lawang Menurut Wilayah Hukum Tempat Melapor (orang), 2012–2017
Number of Drugs Criminals in Empat Lawang Regency by Jurisdiction Reported Area, 2012–2017

Wilayah Hukum Tempat Melapor <i>Jurisdiction Reported Area</i>		2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Tebing Tinggi	1	1	29	42	33	18
02.	Muara Pinang	2	0	0	1	0	3
03.	Pendopo	1	0	0	0	0	4
04.	Ulu Musi	2	0	-	-	0	5
Jumlah / Total		6	1	29	42	33	30

Sumber/Source:Polres Kabupaten Empat Lawang/Resort Police Office of Empat Lawang Regency

Tabel 4.4.9 Jumlah Narapidana Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Number of Prisoners by Month and Sex in Empat Lawang Regency, 2017

	Bulan Month	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
01.	Januari/ <i>January</i>	144	4	148	
02.	Februari/ <i>February</i>	144	4	148	
03.	Maret/ <i>March</i>	143	4	147	
04.	April/ <i>April</i>	155	4	159	
05.	Mei/ <i>May</i>	153	4	157	
06.	Juni/ <i>June</i>	149	3	152	
07.	Juli/ <i>July</i>	154	3	157	
08.	Agustus/ <i>August</i>	153	2	155	
09.	September/ <i>September</i>	150	3	153	
10.	Oktober/ <i>October</i>	174	3	177	
11.	Nopember/ <i>November</i>	157	3	160	
12.	Desember/ <i>December</i>	179	3	182	
	Jumlah / Total	2017	1 855	40	1 895
		2016	1 543	50	1 593
		2015	1 572	54	1 626
		2014	1 169	23	1 192
		2013	381	0	381

Sumber/Source: Cabang Rumah Tahanan Negara Tebing Tinggi /Branch of the State Prison Tebing Tinggi

Tabel 4.4.10 Jumlah Tersangka Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Table Number of Suspects by Month and Sex in Empat Lawang Regency, 2017

	Bulan Month	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Januari/ <i>January</i>	10	0	10
02.	Februari/ <i>February</i>	4	0	4
03.	Maret/ <i>March</i>	10	1	11
04.	April/ <i>April</i>	4	0	4
05.	Mei/ <i>May</i>	6	0	6
06.	Juni/ <i>June</i>	3	0	3
07.	Juli/ <i>July</i>	0	0	1
08.	Agustus/ <i>August</i>	1	0	5
09.	September/ <i>September</i>	5	0	0
10.	Oktober/ <i>October</i>	0	0	1
11.	Nopember/ <i>November</i>	1	0	0
12.	Desember/ <i>December</i>	0	0	0
	Jumlah / Total			
	2017	44	3	45
	2016	228	3	231
	2015	117	1	118
	2014	94	2	96
	2013	118	32	150

Sumber/Source:Polres Kabupaten Empat Lawang/Resort Police Office of Empat Lawang Regency

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Klasifikasi Keluarga dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Table *Number of Family by Classification Family and District in Empat Lawang Regency, 2017*

Kecamatan <i>Districts</i>	Pra Sejahtera Pre Welfare	Keluarga Sejahtera <i>Welfare Family</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Muara Pinang	288	4 367	3 980	-	-	8 635
02. Lintang Kanan	176	3 719	2 544	-	-	6 439
03. Pendopo	240	5 268	5 060	-	-	10 568
04. Pendopo Barat	92	2 298	1 849	-	-	4 239
05. Pasemah Air Keruh	133	2 950	3 015	-	-	6 098
06. Ulu Musi	431	2 942	2 299	-	-	5 672
07. Sikap Dalam	208	2 279	1 786	-	-	4 273
08. Talang Padang	139	2 105	1 432	-	-	3 676
09. Tebing Tinggi	768	7 594	4 297	-	-	12 659
10. Saling	374	1 957	1 233	-	-	3 564
Jumlah/ <i>Total</i> 2017	2 849	35 479	27 495	-	-	65 823
2016	2 868	38 523	22 486	-	-	63 877
2015	2 868	38 523	22 486	-	-	63 877
2014	5 971	24 782	31 496	6 152	386	68 787
2013	14 639	42 809	54 118	10 183	1 000	122 749

Sumber/*Source*:Badan Keluarga Berencana Kabupaten Empat Lawang /Family Planning Board of Empat Lawang Regency

*(...) Data Tidak Tersedia

Tabel 4.5.2 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Empat Lawang, 2008–2017**
Poverty Line and Poor People in Empat Lawang Regency, 2008–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line	Penduduk Miskin Poor People	
		Jumlah (000) Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2008	185 394	39,1	18,37
2009	187 578	33,7	15,80
2010	201 262	32,5	14,73
2011	216 347	31,3	13,82
2012	226 435	30,6	13,37
2013	234 158	30,5	13,10
2014	237 756	30,4	12,89
2015	243 132	31,62	13,33
2016	269 211	30,17	12,54
2017	280 350	30,29	12,44

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.3 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Kabupaten Empat Lawang, 2008 – 2017
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Empat Lawang Regency, 2008 – 2017

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
2008	3,02	0,71
2009	2,89	0,91
2010	2,40	0,64
2011	1,55	0,26
2012	1,73	0,40
2013	1,76	0,38
2014	1,75	0,43
2015	1,80	0,38
2016	1,39	0,22
2017	1,40	0,23

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

SOCIAL

Tabel 4.5.4 Jumlah Keluarga Miskin dan Keluarga Berumah Tak Layak Huni Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Number of Poor Family and Family in Improper Settlement by District in Empat Lawang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Keluarga Miskin (Rumah Tangga) <i>Poor Family</i>	Keluarga Berumah Tak Layak Huni <i>Family in Improper Settlement</i>
(1)	(2)	(3)
01. Muara Pinang	3 174	0
02. Lintang Kanan	3 321	0
03. Pendopo	3 086	0
04. Pendopo Barat	1 017	0
05. Pasemah Air Keruh	1 902	0
06. Ulu Musi	2 045	0
07. Sikap Dalam	1 993	0
08. Talang Padang	1 281	0
09. Tebing Tinggi	4 288	30
10. Saling	1 644	0
Jumlah/ Total/2015	23 751	30
2016
2015	2 675	2 675
2014	3 445	753
2013	3 081	2 258

Sumber/Source: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Empat Lawang /Social and Labour Affair Service and Transmigration of Empat Lawang Regency

Tabel 4.5.5 Jumlah Karang Taruna Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (unit), 2012–2017
Table *Number of Youth Associations by District in Empat Lawang Regency, 2012–2017*

Kecamatan District	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Muara Pinang	7	-	22	22
02. Lintang Kanan	-	-	16	16
03. Pendopo	14	-	10	10
04. Pendopo Barat	9	-	9	10
05. Pasemah Air Keruh	13	-	15	15
06. Ulu Musi	-	-	14	14
07. Sikap Dalam	-	-	11	16
08. Talang Padang	11	-	13	13
09. Tebing Tinggi	3	-	20	26
10. Saling	3	-	10	10
Empat Lawang	60	-	140	152

Sumber/Source: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Empat Lawang /Social and Labour Affair Service and Transmigration of Empat Lawang Regency

*(...) Data Tidak Tersedia

Tabel 4.5.6 Jumlah Karang Taruna Menurut Kecamatan dan Klasifikasinya di Kabupaten Empat Lawang (unit), 2017
Number of Youth Associations by District and Classification in Empat Lawang Regency (unit), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Klasifikasi Karang Taruna <i>Youth Association Classification</i>			
	Tumbuh <i>Growth</i>	Berkembang <i>Expansion</i>	Maju <i>Developed</i>	Percontohan <i>Nominee</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Muara Pinang
02. Lintang Kanan
03. Pendopo
04. Pendopo Barat
05. Pasemah Air Keruh
06. Ulu Musi
07. Sikap Dalam
08. Talang Padang
09. Tebing Tinggi
10. Saling
Jumlah/ Total 2015	152	0	0	0
2014	140	0	0	0
2013	66	0	0	0
2012	156	12	0	0

Sumber/Source: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Empat Lawang /Social and Labour Affair Service and Transmigration of Empat Lawang Regency

*(...) Data Tidak Tersedia

Tabel 4.5.7 Jumlah Korban Bencana Alam dan Musibah Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (orang), 2017
Number of Victims of Natural Disaster and Other Accidents by District in Empat Lawang Regency (person), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Korban Bencana Alam <i>Number of Victims of Natural Disaster</i>	
	KK / <i>Household</i>	Orang / <i>Person</i>
(1)	(2)	(3)
01. Muara Pinang	-	-
02. Lintang Kanan	71	284
03. Pendopo	21	79
04. Pendopo Barat	2	7
05. Pasemah Air Keruh	2	8
06. Ulu Musi	4	16
07. Sikap Dalam	6	19
08. Talang Padang	-	-
09. Tebing Tinggi	2	8
10. Saling	3	15
Jumlah/ <i>Total</i> 2017	111	436
2016
2015	167	781
2014	100	329
2013	62	105

Sumber/Source: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Empat Lawang /Social and Labour Affair Service and Transmigration of Empat Lawang Regency

*(...) Data Tidak Tersedia

Tabel 4.5.8 Jumlah Perintis Kemerdekaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Number of Independence Pioneer by District in Empat Lawang Regency, 2015

Kecamatan <i>District</i>		Perintis Kemerdekaan <i>Independence Pioneer</i> (orang/person)
(1)		(2)
01.	Muara Pinang	0
02.	Lintang Kanan	0
03.	Pendopo	2
04.	Pendopo Barat	0
05.	Pasemah Air Keruh	16
06.	Ulu Musi	2
07.	Sikap Dalam	26
08.	Talang Padang	0
09.	Tebing Tinggi	15
10.	Saling	0
Jumlah/ Total 2017		54
2016		54
2015		54
2014		54
2013		29

Sumber/Source: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Empat Lawang /Social and Labour Affair Service and Transmigration of Empat Lawang Regency

Tabel 4.5.9 Jumlah Organisasi Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Number of Village Social Organization by District in Empat Lawang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Taruna Siaga Bencana (Tagana)	Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK)	Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Muara Pinang	17	1	-
02. Lintang Kanan	11	1	-
03. Pendopo	17	1	-
04. Pendopo Barat	12	1	-
05. Pasemah Air Keruh	11	1	-
06. Ulu Musi	7	1	-
07. Sikap Dalam	11	1	-
08. Talang Padang	11	1	-
09. Tebing Tinggi	63	1	-
10. Saling	10	1	-
Jumlah/ Total2017	170	10	-
2016	170	10	8
2015	170	10	8
2014	164	10	8
2013	115	10	8

Sumber/Source: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Empat Lawang /Social and Labour Affair Service and Transmigration of Empat Lawang Regency

SOCIAL

Tabel 4.5.10 Jumlah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Aktif dan Kelompok Binaan LPM Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (unit), 2013 - 2015
Number of Active Institute for Community Empowerment and LPM Patronage Group by District in Empat Lawang Regency (unit), 2013 - 2015

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah LPM Aktif <i>Number of Active LPM</i>			Kelompok Binaan LPM <i>LPM Patronage Group</i>		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Muara Pinang	22	22	22	0	0	0
02. Lintang Kanan	16	16	16	0	0	0
03. Pendopo	16	16	16	0	0	0
04. Pendopo Barat	10	10	10	0	0	0
05. Pasemah Air Keruh	15	15	15	0	0	0
06. Ulu Musi	14	14	14	0	0	0
07. Sikap Dalam	11	11	11	0	0	0
08. Talang Padang	13	13	13	0	0	0
09. Tebing Tinggi	20	20	20	0	0	0
10. Saling	10	10	10	0	0	0
Empat Lawang	147	147	147	0	0	0

Sumber/Source: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Empat Lawang /National Unity and Political Agency of Empat Lawang Regency

Tabel 4.5.11 Jumlah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Aktif dan Kelompok Binaan LPM Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (unit), 2014 - 2017
Number of Active Institute for Community Empowerment and LPM Patronage Group by District in Empat Lawang Regency (unit), 2014 - 2017

Kecamatan District	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Muara Pinang	1	2	2	3
02. Lintang Kanan	3	3	1	-
03. Pendopo	2	2	-	-
04. Pendopo Barat	1	-	-	-
05. Pasemah Air Keruh	2	3	1	1
06. Ulu Musi	1	1	-	-
07. Sikap Dalam	-	-	-	-
08. Talang Padang	1	1	-	-
09. Tebing Tinggi	19	20	14	14
10. Saling	-	1	-	-
Empat Lawang	30	33	18	18

Sumber/Source: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Empat Lawang /National Unity and Political Agency of Empat Lawang Regency

Tabel 4.5.12 Jumlah Bencana Alam Menurut Kecamatan dan Jenis Bencana di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Number of Natural Disasters and Type of Disaster by District in Empat Lawang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Bencana <i>Type of Disaster</i>			
	Banjir <i>Floods</i>	Kebakaran <i>Fire</i>	Angin Puyuh <i>Hurricanes</i>	Tanah Longsor <i>Landslides</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Muara Pinang	-	1	-	-
02. Lintang Kanan	-	3	-	-
03. Pendopo	-	3	-	-
04. Pendopo Barat	-	1	-	-
05. Pasemah Air Keruh	-	2	-	-
06. Ulu Musi	-	4	-	-
07. Sikap Dalam	-	2	-	-
08. Talang Padang	-	-	-	-
09. Tebing Tinggi	-	3	-	-
10. Saling	-	1	-	-
Jumlah/ Total2017	0	20	0	0
2016
2015	1	19	3	0
2014	3	94	0	6
2013	3	16	0	1

Sumber/Source: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Empat Lawang /Social and Labour Affair Service and Transmigration of Empat Lawang Regency

*(...) Data Tidak Tersedia

Selama Tahun 2017 luas Padi Sawah
Kabupaten Empat Lawang

Sebanyak **25.055** Ha



PERTANIAN 5
AGRICULTURE



<https://empatlawangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

AGRICULTURE

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

AGRICULTURE

tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

Entirely plants harvested / demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre

AGRICULTURE

(rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

(rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

15. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

15. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

16. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

16. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

17. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

17. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

18. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi

18. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote*

pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

19. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
19. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
20. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
20. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
21. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat
21. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and*

AGRICULTURE

dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

22. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

22. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

23. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya

23. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture:*

yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

24. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

24. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

25. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

25. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

DESCRIPTION

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya.

Agriculture is the utilization of biological resources by humans to produce food, industrial raw materials or energy sources, as well as to manage their environment.

Tanaman Pangan

Food Crops

Dengan perannya yang relatif besar terhadap pembentukan nilai tambah dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), tanaman bahan pangan (padi dan palawija) menjadi andalan dan unggulan dalam menjaga, memelihara dan meningkatkan ketahanan pangan. Padi, jagung dan ubi kayu merupakan bahan pangan pokok sebagian besar masyarakat yang produksinya terus menerus mengalami peningkatan sejalan dengan tren pertumbuhan penduduk.

With are latively large role in the formation of value added in Gross Regional Domestic Product (GRDP), food crops (paddy and secondary food crops), a mainstay and leading, maintain and enhance food security. Paddy, maize and cassava is the staple food whose production the majority of people continue to experience an increase in line with the trend of population growth.

Hortikultura

Horticulture

Kabupaten Empat Lawang mempunyai berbagai jenis tanaman hortikultura yang bisa dimanfaatkan untuk konsumsi ataupun lainnya seperti sayuran dan buah-buahan.

Empat Lawang Regency has a variety of horticulture crops that can beused for consumption or otherwise such as vegetables and fruits.

Selama tahun 2017, produksi

During theyear 2017, the largest

sayuran terbesar di Kabupaten Empat Lawang adalah cabe.

Produksi buah-buahan terbesar di Kabupaten Empat Lawang pada tahun 2017 adalah Mangga, yaitu sebanyak 2.368 kuintal.

Perkebunan

Subsektor perkebunan di Empat Lawang merupakan subsektor yang memberikan kontribusi paling besar di dalam sektor pertanian. Primadona tanaman perkebunan di Kabupaten Empat Lawang adalah kopi. Pada tahun 2017, produksi kopi sebesar 5.251 ton.

Karet juga merupakan komoditas andalan Kabupaten Empat Lawang. Produksi karet mencapai 1.670 ton.

Kehutanan

Luas hutan Kabupaten Empat Lawang adalah 88.766,84 hektar. Angka tersebut terdiri atas: hutan lindung memiliki luas 72.858,04 hektar, suaka alam dan pelestarian alam 3.213,80 hektar, hutan produksi terbatas 4.373 hektar, dan hutan produksi konversi 8.322 hektar.

Proporsi luas hutan terhadap luas wilayah administrasi Kabupaten Empat Lawang sebesar 39,34 persen. Jika dilihat dari fungsi hutan maka

vegetable production in the Empat Lawang Regency was chili.

The largest production of fruits in Empat Lawang regency during 2017 was Mango, 2.368 quintals.

Estate Crops

Estate crops subsector in the Empat Lawang Regency is a sub-sectors that contributed most in the agricultural sector. The superiority of estate in Empat Lawang Regency is coffee. In 2017, the coffee production was 5.251 tons.

Rubber is also mainstay commodity in Empat Lawang Regency. Production of rubber reaches 1.670 tons.

Forestry

The forest area in Empat Lawang Regency was 88.766,84 hectares. There were: protected forest 72.858,04 hectares, natural conservation 3.213,80 hectares, limited production forest 4.373 hectares, and convertible production forest 8.322 hectares.

The proportion of forests area to administration region in Empat Lawang Regency was 39,34 percent.

AGRICULTURE

secara berurutan sebagai berikut: hutan lindung 32,29 persen, hutan produksi 3,69 persen, hutan produksi terbatas 1,94 persen, dan hutan wisata 1,42 persen.

Peternakan

Peternakan merupakan sebuah kegiatan memelihara hewan ternak untuk dibudidayakan guna mendapatkan keuntungan dengan menerapkan prinsip manajemen pada faktor-faktor produksi yang telah dikombinasikan secara optimal. Kebijakan pemerintah di sub sektor diarahkan untuk membangun dan membina usaha peternakan agar mampu meningkatkan produksi dengan mutu yang baik dan harga yang terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

Populasi sapi di tahun 2017 sebesar 7.883 ekor dan terbanyak berada di Kecamatan Pendopo, Pendopo Barat dan Muara Pinang. Sementara itu, populasi kambing 8.099 ekor dan terbanyak berada di Kecamatan Pasemah Air Keruh dan Pendopo. Populasi unggas terbanyak pada tahun 2017 adalah ayam kampung, 16.702 ekor.

When viewed from the forest functions insequence as follows: protected forest 32,29 percent, production forest 3,69 percent, limited production forest 1,94 percent, and nature conservation 1,42 percent.

Animal Husbandry

Animal husbandry is a lives to ckraising to be cultivated in order to gain advantage by applying management principles to the factors of production that have been combined in an optimal. Government policy directed at sub-sector to build and nurture to be able to increase farm production with good quality and reasonable price by the whole society.

The population of cow in the year 2017 was 7.883 heads and the most are in Pendopo, Pendopo Barat and Muara Pinang. Meanwhile, the population of goat was 8.099 heads and the most are in Pasemah Air Keruh and Tebing Tinggi. Large poultry population in 2017 was Native Chicken 16.702 heads.

Fishery

Perikanan

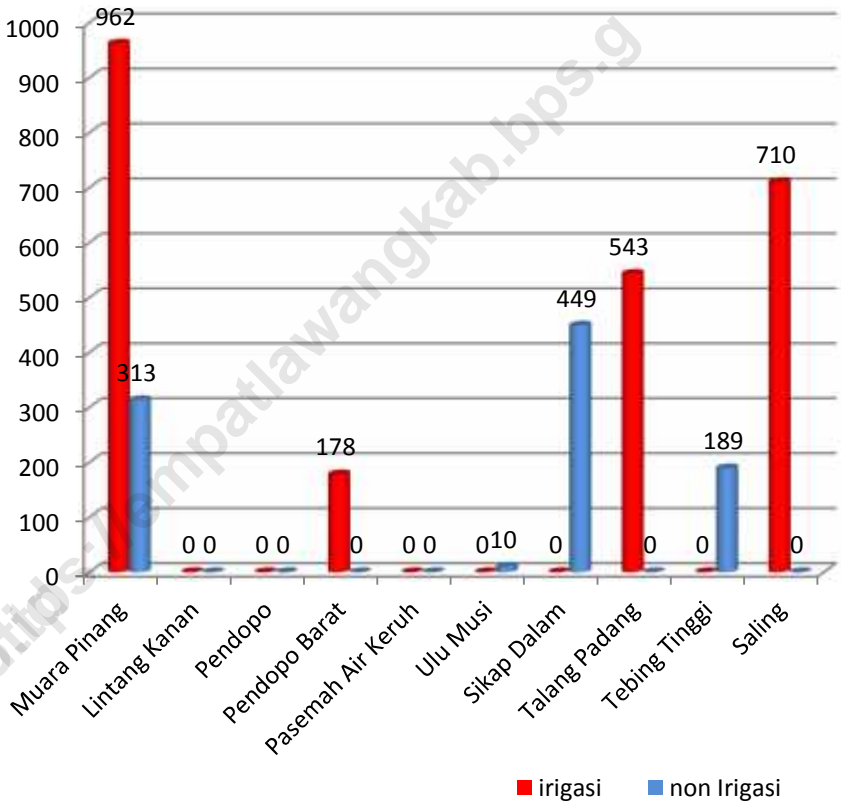
Usaha perikanan adalah semua usaha perorangan atau badan hukum untuk menangkap atau membudidayakan (usaha penetasan, pembibitan, pembesaran) ikan, termasuk kegiatan menyimpan, mendinginkan atau mengawetkan ikan.

Sub sektor perikanan terbagi menjadi dua yaitu perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Jenis perikanan tangkap terbagi menjadi dua yaitu perikanan laut dan perikanan di perairan umum. Produksi perikanan tangkap di tahun 2017 mencapai 667 ton, dan produksi tersebut merupakan produksi perikanan di perairan umum. Ini dikarenakan Kabupaten Empat Lawang tidak memiliki perairan laut.

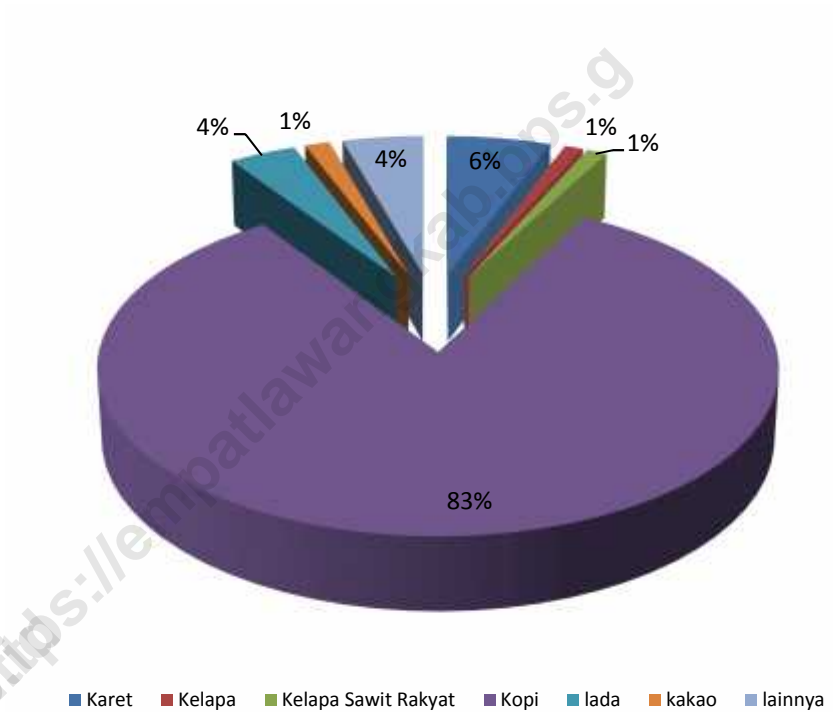
Fishing effort is all business individuals or legal entities to capture or grow (business hatcheries, nurseries, enlargement) of fish, including the activity to store, freeze or preserve fish.

Fisheies sub-sectoris divided in to two, namely fisheries and aquaculture. This type of fishing is divided into two consist of marine fisheries and in land water. In the year 2017, the production of fish capture reached 667 tons, and that production was the production of fisheries in land water. This is because Empat Lawang Regency has no marine waters.

Gambar 11 Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2017
Picture Wet Land Area by Type of Irrigation in Empat Lawang Regency (ha), 2017



Gambar 12 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2017
Picture **12** *Planted Area of Estate Crops by Kind of Crops in Empat Lawang Regency (ha), 2017*



AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2017
Wet Land Area by Type of Irrigation and District in Empat Lawang Regency (ha), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(8)
01. Muara Pinang	962	313	1 275
02. Lintang Kanan	2 191	-	2 191
03. Pendopo	1 422	-	1 422
04. Pendopo Barat	178	-	178
05. Pasemah Air Keruh	3 542	-	3 542
06. Ulu Musi	1 127	10	1 137
07. Sikap Dalam	1 124	449	1 573
08. Talang Padang	543	-	543
09. Tebing Tinggi	1 331	189	1 520
10. Saling	710	-	710
Empat Lawang	13 130	961	14 091

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang /*Agriculture Services Empat Lawang Regency*

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2017
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Empat Lawang Regency (ha), 2017

Kecamatan <i>District</i>		Tegal/ Kebun <i>Dry Field/ Garden</i>	Ladang/ Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)		(2)	(3)	(5)
01.	Muara Pinang	500	628	-
02.	Lintang Kanan	103	-	218
03.	Pendopo	1 820	191	-
04.	Pendopo Barat	1 625	105	-
05.	Pasemah Air Keruh	55	2 524	70
06.	Ulu Musi	75	264	-
07.	Sikap Dalam	675	280	-
08.	Talang Padang	1 000	1 000	300
09.	Tebing Tinggi	3 127	6 110	1 464
10.	Saling	3 010	2 765	1 465
Empat Lawang		11 990	13 867	3 517

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang /AgricultureServices Empat Lawang Regency

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.1.2

Kecamatan <i>District</i>	Kolam/ Tebat/ Empang <i>Water Pond</i>	Padang Penggem- balaan/ Grass	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Fallow Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Lahan Bukan Pertanian <i>Non Agricultural Land Area</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Muara Pinang	9 653	24	0	0	1 897
02. Lintang Kanan	1 377	28	218	0	1 468
03. Pendopo	1 696	0	0	0	8 438
04. Pendopo Barat	532	0	0	0	3 875
05. Pasemah Air Keruh	1 460	52	70	0	2 019
06. Ulu Musi	13 487	0	0	0	8 989
07. Sikap Dalam	5 098	425	0	0	9 547
08. Talang Padang	6 740	21	300	0	5 888
09. Tebing Tinggi	11 609	0	1 464	0	5 758
10. Saling	5 085	40	1 465	0	3 200
Jumlah/ Total 2017	56 737	590	3 517	0	51 079

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Empat Lawang /Agriculture, Livestock, and Fishery Services Empat Lawang Regency

Tabel 5.1.3 Luas Panen (Padi Sawah dan Padi Ladang) Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2017
Table **Harvested Area (Wetland Paddy and Dryland Paddy) by District in Empat Lawang Regency (ha), 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)
01. Muara Pinang	2 767	-
02. Lintang Kanan	4 901	-
03. Pendopo	2 243	-
04. Pendopo Barat	48	-
05. Pasemah Air Keruh	5 375	-
06. Ulu Musi	2 093	-
07. Sikap Dalam	3 053	-
08. Talang Padang	285	-
09. Tebing Tinggi	2 945	-
10. Saling	1 345	-
Empat Lawang	25 055	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang /AgricultureServices Empat Lawang Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2017
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Empat Lawang Regency (ha), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Muara Pinang	1 575	-	-	-	-	-
2	Lintang Kan an	415	-	2	-	-	-
3	Pendopo	2	-	-	-	-	-
4	Pendopo Barat	20	-	-	-	-	-
5	Pasemah Air Keruh	134	-	-	-	-	-
6	Ulu Musi	130	-	2	-	-	-
7	Sikap Dalam	34	-	3	-	-	-
8	Talang Padang	65	-	-	-	4	-
9	Tebing Tinggi	25	-	-	-	4	-
10	Saling	5	-	-	-	2	-
	Empat Lawang	2 405	-	7	-	10	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang /Agriculture Services Empat Lawang Regency

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2017
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallat</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Lainnya* <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Muara Pinang	-	23	-	-	-	-
2	Lintang Kanan	-	16	-	-	-	-
3	Pendopo	-	28	-	-	-	-
4	Pendopo Barat	-	18	-	-	-	-
5	Pasemah Air Keruh	-	23	-	-	6	-
6	Ulu Musi	-	31	-	-	-	-
7	Sikap Dalam	-	17	-	-	-	-
8	Talang Padang	-	4	-	-	-	-
9	Tebing Tinggi	-	21	-	-	-	-
10	Saling	-	16	-	-	-	-
	Empat Lawang	-	197	-	-	6	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang /Agriculture Services Empat Lawang Regency

Lainnya* : terdiri dari bawang daun, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, kacang merah, kacang panjang, dan tomat

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Empat Lawang (ton), 2017**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallat</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Lainnya* <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Muara Pinang	-	122	-	-	-	-
2	Lintang Kanan	-	57	-	-	-	-
3	Pendopo	-	89	-	-	-	-
4	Pendopo Barat	-	141	-	-	-	-
5	Pasemah Air Keruh	-	225	-	-	73	-
6	Ulu Musi	-	80	-	-	-	-
7	Sikap Dalam	-	77	-	-	-	-
8	Talang Padang	-	38	-	-	-	-
9	Tebing Tinggi	-	73	-	-	-	-
10	Saling	-	64	-	-	-	-
	Empat Lawang	-	966	-	-	73	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang /AgricultureServices Empat Lawang Regency

Lainnya*: terdiri dari bawang daun, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, kacang merah, kacang panjang, jengkol

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Empat Lawang (Kuintal), 2017
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Empat Lawang Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jeruk Orange	Mangga Mango	Durian Durian	Pisang Banana	Nanas Pine- apple	Pepaya papaya	Lainnya* Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Muara Pinang	-	43	19	370	0	-	-
2	Lintang Kanan	-	8	75	40	-	-	-
3	Pendopo	390	725	316	392	-	430	-
4	Pendopo Barat	647	530	260	390	-	110	-
5	Pasemah Air Keruh	1 260	192	302	1 800	-	256	-
6	Ulu Musi	38	350	39	48	12	270	-
7	Sikap Dalam	82	304	60	680	-	370	-
8	Talang Padang	5	26	-	70	27	88	-
9	Tebing Tinggi	48	60	354	765	60	85	-
10	Saling	60	130	307	295	30	78	-
	Empat Lawang	2 530	2 368	1 732	4 850	129	1 687	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang /AgricultureServices Empat Lawang Regency

Lainnya* : terdiri dari alpukat, belimbing, duku/langsat, jambu biji, jambu air, jeruk besar, manggis, nenas, rambutan, salak, sawo, markisa, sirsak, sukun, dan melinjo

Tabel 5.2.4 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Harvested Area, Production and Productivity of Vegetables by Kind of Vegetable in Empat Lawang Regency, 2017

Jenis Sayuran <i>Kind of Vegetable</i>		Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha/ha)	Produksi <i>Production</i> (kuintal/quintal)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kw/ha) <i>kw/ha</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	-	-	-
02.	Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-
03.	Bawang Daun/ <i>Leek</i>	5	40	8
04.	Terung/ <i>Egg Plant</i>	98	727	7,41
05.	Buncis/ <i>French Beans</i>	24	85	3,54
06.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	3	40	13,33
07.	Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-
08.	Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-
09.	Petsai/ <i>Mustard Green</i>	6	73	12,17
10.	Labu Siam/ <i>Pumpkin</i>	14	19	1,35
11.	Kangkung/ <i>Swamp Cabbage</i>	17	40	2,35
12.	Bayam/ <i>Spinach</i>	2	19	9,5

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.4*

Jenis Sayuran <i>Kind of Vegetable</i>		Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha/ha)	Produksi <i>Production</i> (kuintal/ <i>quintal</i>)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kw/ha) <i>kw/ha</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
13.	Wortel/ <i>Carrots</i>	-	-	-
14.	Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-
15.	Kacang Merah/ <i>Kidney Bean</i>	24	41	1,7
16.	Kacang Panjang/ <i>String Bean</i>	85	340	4
17.	Cabe Besar/ <i>Chili</i>	197	366	4,9
18.	Cabe Rawit/ <i>Small Chili</i>	149	760	5,1
19.	Tomat/ <i>Tomato</i>	53	276	5,2
20.	Kembang kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-
21.	Melinjol/ <i>Goint Fir</i>	745	430	0,58
22.	Petai/ <i>Twisted Cluster</i>	2 990	1 685	0,56
23.	Jengkol/ <i>Jengkol</i>	3 990	1 880	0,48
24.	Sayuran lain/ <i>Others</i>	-	-	-
Jumlah / Total		8402	6821	80,17

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang / *Agriculture Services Empat Lawang Regency*

**Tabel 5.2.5 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah –
Buahan Menurut Jenis Buah di Kabupaten Empat Lawang,
2017**
*Harvested Area, Production and Productivity of Fruits by
Kind of Fruits in Empat Lawang Regency, 2017*

Jenis Buah – Buahan <i>Kind of Fruits</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (pohon/trees)	Produksi <i>Production</i> (kuintal/ quintal)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kuintal/pohon quintal/trees)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Alpokat/ <i>Avocado</i>	2 138	1435	0,67
02. Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	632	455	0,71
03. Duku/ <i>Langsat</i>	3 640	595	0,16
04. Durian/ <i>Durian</i>	41 705	1 732	0,04
05. Jambu Biji/ <i>Guava</i>	532	410	0,77
06. Jambu Air/ <i>Watery Rose Apple</i>	340	208	0,61
07. Jeruk Siam/ <i>Orange</i>	6 234	2 460	0,39
08. Jeruk Besar/ <i>Orange</i>	108	70	0,65
09. Mangga/ <i>Mango</i>	466	2 368	0,5
10. Manggis/ <i>Mangosteen</i>	5 320	1 952	0,37
11. Nangka/ <i>Jack Fruit</i>	1 145	712	0,62
12. Nenas/ <i>Pineapple</i>	200	129	0,64
13. Pepaya/ <i>Papaya</i>	2 456	1 687	0,69

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.4*

Jenis Sayuran <i>Kind of Vegetable</i>		Luas Panen <i>Harvested Area</i> (pohon/trees)	Produksi <i>Production</i> (kuintal/ <i>quintal</i>)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kuintal/pohon <i>quintal/trees</i>)
(1)		(2)	(3)	(4)
14.	Pisang/ <i>Banana</i>	7 835	4 850	0,62
15.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	5 445	3 313	0,62
16.	Salak/ <i>Salak</i>	413	92	0,22
17.	Sawo/ <i>Star Apple</i>	532	292	0,54
18.	Markisa/ <i>Passion Fruit</i>	-	-	-
19.	Sirsak/ <i>Soursop</i>	815	473	0,58
20.	Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-
21.	Semangka/ <i>Water Melon</i>	-	-	-
22.	Blewah/ <i>Blewah</i>	-	-	-
23.	Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	817	559	0,68
24.	Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-
Jumlah / Total		80 773	23 792	10,06

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang / *Agriculture Services Empat Lawang Regency*

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (hektar), 2017
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Empat Lawang Regency (hectare), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit Rakyat Public <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya* <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Muara Pinang	-	153	102	6 959	798	98	271
2	Lintang Kanan	263	76	104	5 982	102	191,5	357
3	Pendopo	93	95	182	4 514	312	139	301
4	Pendopo Barat	208,5	144	-	3 010	137,5	93	164,3
5	Pasemah Air Keruh	80	90	20	11 567	253	40	57
6	Ulu Musi	273	66	35	6 437	643	261	613
7	Sikap Dalam	63	44	35	4 291	448	132	446
8	Talang Padang	550	25	81	16 594	19	16	1 022
9	Tebing Tinggi	868	31,5	268	1 574	14	31	36
10	Saling	1837	23	-	1 050	0	17	25
	Empat Lawang	4 235,5	747,5	827	61 978	2 726,5	1 018,5	3292,3

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang / *Agriculture Services Empat Lawang Regency*

*Lainnya: terdiri dari tanaman kemiri, kayu manis, nilam, cabe akar, dan pinang

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (ton), 2017
Table Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Empat Lawang Regency (ton), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Lainnya* Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Muara Pinang	0	23	2	500	86	5	19,1
2	Lintang Kanan	83	15	1,6	496	8	15	9,35
3	Pendopo	41	16	3,6	324	266,6	8	18,9
4	Pendopo Barat	62	24	20	229	236	5	26,3
5	Pasemah Air Keruh	11	16	0	1 122	17,4	2	11
6	Ulu Musi	41	12	1,2	564	288	9,2	58,9
7	Sikap Dalam	25	13	30	295	273	4,4	51,6
8	Talang Padang	282	4	2	1 542	2	0,6	104,45
9	Tebing Tinggi	451	7	587,5	92	1,2	1	7
10	Saling	674	5	15	87	0	0,2	4,8
	Empat Lawang	1 670	135	662,9	5 251	1 178,2	50,4	311,4

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang /Agriculture Services Empat Lawang Regency

*Lainnya: terdiri dari tanaman kemiri, kayu manis, nilam, cabe akar, dan pinang

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Empat Lawang Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Muara Pinang	-	1 139	123	-	570	181	-
2	Lintang Kanan	-	1 048	81	-	460	41	-
3	Pendopo	-	2 088	121	-	1 404	204	-
4	Pendopo Barat	-	1 590	48	-	647	119	-
5	Pasemah Air Keruh	-	299	4	-	3 251	756	-
6	Ulu Musi	-	41	6	-	81	167	-
7	Sikap Dalam	-	262	85	-	90	-	-
8	Talang Padang	-	72	5	-	210	-	-
9	Tebing Tinggi	-	928	225	-	792	92	-
10	Saling	-	416	207	-	594	501	-
	Empat Lawang	-	7 883	905	-	8 099	2 061	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang /Agriculture Services Empat Lawang Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Empat Lawang (ekor), 2017
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Empat Lawang Regency (heads), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Muara Pinang	627	-	-	210
2	Lintang Kanan	1 300	-	-	1 188
3	Pendopo	1 440	210	16 848	2 760
4	Pendopo Barat	10 150	-	-	250
5	Pasemah Air Keruh	600	-	-	450
6	Ulu Musi	460	-	-	300
7	Sikap Dalam	315	-	100	227
8	Talang Padang	239	1 188	-	213
9	Tebing Tinggi	1 026	-	6 000	1 728
10	Saling	545	-	13 500	864
	Empat Lawang	16 702	1 398	36 448	8 190

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang /Agriculture Services Empat Lawang Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Empat Lawang (ekor), 2017
Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Empat Lawang Regency (heads), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi/ <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Muara Pinang
2	Lintang Kanan
3	Pendopo
4	Pendopo Barat
5	Pasemah Air Keruh
6	Ulu Musi
7	Sikap Dalam
8	Talang Padang
9	Tebing Tinggi
10	Saling
	Empat Lawang	7 335	771	...	5 172	323	...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang /Agriculture Services Empat Lawang Regency

*(...) Data Tidak Tersedia

5.5 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Empat Lawang, 2016 dan 2017
Table *Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Empat Lawang Regency, 2016 and 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Muara Pinang	-	-	1	...	1	...
2	Lintang Kanan	-	-	1	...	1	...
3	Pendopo	-	-	-	...	-	...
4	Pendopo Barat	-	-	-	...	-	...
5	Pasemah Air Keruh	-	-	-	...	-	...
6	Ulu Musi	-	-	2	...	2	...
7	Sikap Dalam	-	-	2	...	2	...
8	Talang Padang	-	-	-	...	-	...
9	Tebing Tinggi	-	-	3	...	3	...
10	Saling	-	-	-	...	-	...
Empat Lawang		-	-	9	...	9	...

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang /*Agriculture Services Empat Lawang Regency*

*(...) Data Tidak Tersedia

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Empat Lawang (ton), 2016 dan 2017**
Table **Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Empat Lawang Regency (ton), 2016 and 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum* Inland Water		Jumlah Total	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Muara Pinang	-	-	66	...	66	...
2	Lintang Kanan	-	-	53	...	53	...
3	Pendopo	-	-	-	...	-	...
4	Pendopo Barat	-	-	-	...	-	...
5	Pasemah Air Keruh	-	-	-	...	-	...
6	Ulu Musi	-	-	115	...	115	...
7	Sikap Dalam	-	-	209	...	209	...
8	Talang Padang	-	-	-	...	-	...
9	Tebing Tinggi	-	-	224	...	224	...
10	Saling	-	-	-	...	-	...
Empat Lawang		-	-	667	...	667	...

Sumber/Source Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang / Agriculture Services Empat Lawang Regency

Perairan umum*: terdiri dari waduk, rawa, dan sungai

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Empat Lawang Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Muara Pinang
2	Lintang Kanan
3	Pendopo
4	Pendopo Barat
5	Pasemah Air Keruh
6	Ulu Musi
7	Sikap Dalam
8	Talang Padang
9	Tebing Tinggi
10	Saling
	Empat Lawang

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang /Agriculture Services Empat Lawang Regency

*(...) Data Tidak Tersedia

Tabel 5.5.4 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Empat Lawang (ton), 2017**
Table **Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Empat Lawang Regency (ton), 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy field</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Muara Pinang	-	58
2	Lintang Kanan	-	135
3	Pendopo	-	123
4	Pendopo Barat	-	22
5	Pasemah Air Keruh	-	141
6	Ulu Musi	-	-
7	Sikap Dalam	-	7
8	Talang Padang	-	22
9	Tebing Tinggi	-	43
10	Saling	-	43
	Empat Lawang	-	594

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang /Agriculture Services Empat Lawang Regency

* (...) Data Tidak Tersedia

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Empat Lawang Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Muara Pinang
2	Lintang Kanan
3	Pendopo
4	Pendopo Barat
5	Pasemah Air Keruh
6	Ulu Musi
7	Sikap Dalam
8	Talang Padang
9	Tebing Tinggi
10	Saling
	Empat Lawang

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang /Agriculture Services Empat Lawang Regency

*(...) Data Tidak Tersedia

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang (hektar), 2015
Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Empat Lawang Regency (hectare), 2015

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area		Hutan Produksi Production Forest		Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
		Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Muara Pinang	6 433,32	3 213,80	-	-	-	9 647,12
2 Lintang Kanan	15 378,46	-	-	-	-	15 378,46
3 Pendopo	12 022,26	-	-	-	-	12 022,26
4 Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
5 Pasemah Air Keruh	8 472,15	-	-	-	-	8 472,15
6 Ulu Musi	22 928,85	-	-	-	-	22 928,85
7 Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
8 Talang Padang	1 872,53	-	179,25	-	-	2 051,78
9 Tebing Tinggi	5 750,47	-	4 193,75	-	8 322,00	18 266,22
10 Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	72 858,04	3 213,80	4 373,00	0,00	8 322,00	88 766,84

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan, dan Pertambangan dan Energi Kabupaten Empat Lawang/Forestry and Estate, and Mining and Energy Service of Empat Lawang Regency

Tabel 5.6.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Empat Lawang (m3), 2011–2017**
Timber Production by Type of Product in Empat Lawang Regency (m3), 2011–2017

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2011
2012
2013
2014
2015
2016
2017

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan, dan Pertambangan dan Energi Kabupaten Empat Lawang/Forestry and Estate, and Mining and Energy Service of Empat Lawang Regency

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

INDUSTRY, MINING AND ENERGY

6

Tahun 2017

- > Terdapat sebanyak 179 Usaha Industri Kecil dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 423 orang



<https://empatlawangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4* yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga,
7. Customers are individuals or groups, whether household,

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Pembangunan industry berupaya untuk meningkatkan nilai tambah, memperluas lapangan dan kesempatan kerja, menyediakan barang dan jasa bermutu dengan harga bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri, meningkatkan ekspor, menunjang pembangunan daerah dan sektor-sektor pembangunan lainnya serta sekaligus mengembangkan kemampuan teknologi.

Jumlah unit usaha pada industri kecil di Kabupaten Empat Lawang tahun 2017 sebanyak 134 unit dengan jumlah tenagakerja sebanyak 463 orang.

Industry

The aim of the manufacturing industry's development covers the efforts to increase the value added, to enlarge the employment and business, to produce high quality of goods and services by the competitive prices in domestic and international market, pushing the other economic sectors and also for adopted the high technology.

Number of establishments of small scale industries in Empat Lawang Regency 2017 as many as 134 unit, with a total employees of 463 people

Energi

Pada tahun 2017, tercatat bahwa dari produksi listrik PLN sebesar 80.066.448 KWh, terjual sebanyak 67.881.269 KWh, dipakai sendiri sebesar 72.060 KWh dan sisanya susut/hilang sebesar 12.113.119 KWh. Adapun total pelanggan listrik PLN dalam periode tersebut adalah sebanyak 68.363 pelanggan.

Energy

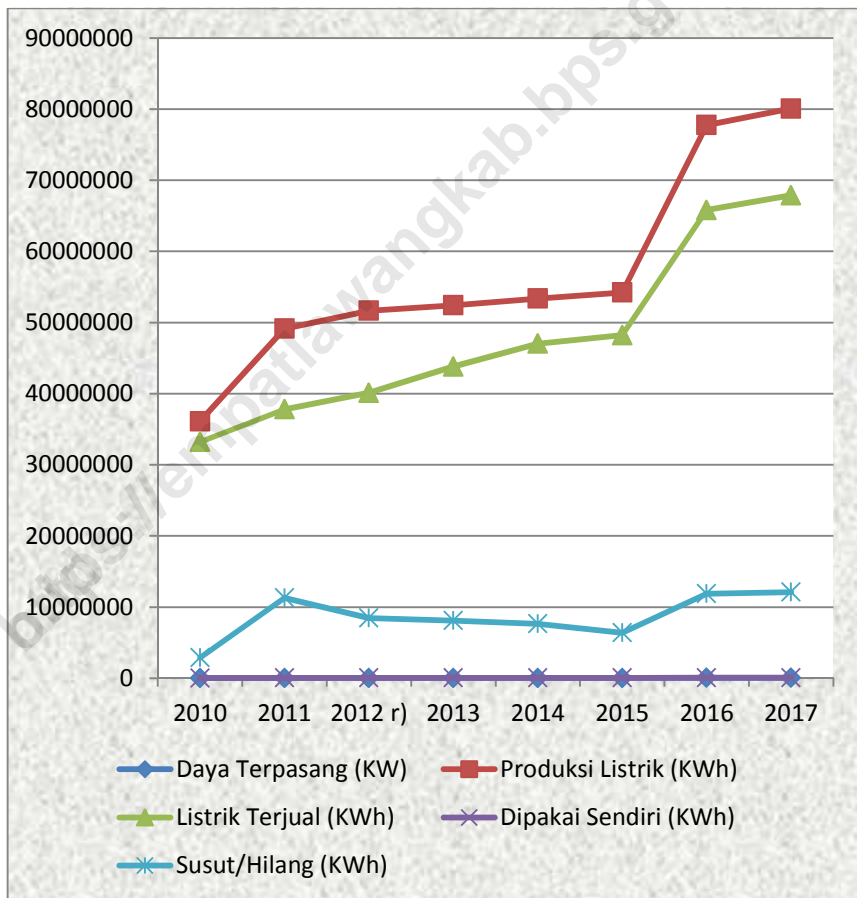
In 2017, it was recorded that from the production of electricity amounted to 80.066.448 KWh, about 67.881.269 KWh was sold, 72.060 KWh was used by self and the remaining amounted to 12.113.119 KWh was lost. The total electricity customers in the period was as much as 68.363 customers.

Adapun perusahaan air bersih daerah pada tahun 2017 tercatat memiliki sebanyak 684 pelanggan dengan total air minum yang disalurkan sebesar 238.266 m3.

In 2017 the local water company was recorded having a total of 684 customers with supplied by 238.266 m3 drinking water.

<https://empatlawangkab.bps.g>

Gambar 13 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Empat Lawang, 2010 – 2017
Picture Installed Capacity, Produced Electricity and Distributed Electricity by Branch State Electricity Company in Empat Lawang Regency, 2010 – 2017



6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja per Per Perusahaan Industri Kecil Menurut Kode Industri di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Number of Establishments and Workers per Establishment in Small Manufacturing by Industrial Code in Empat Lawang Regency, 2017

	Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Workers Engaged</i>
	(1)	(2)	(3)
10	Makanan/ <i>Food</i>	63	188
11	Minuman/ <i>Beverages</i>	-	-
12	Pengolahan Tembakau/ <i>Tobacco Processing</i>	-	-
13	Tekstil/ <i>Textiles</i>	-	-
14	Pakaian Jadi/ <i>Wearing Apparel</i>	-	-
15	Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Tanning, Dressing of Leather and Footwear</i>	1	1
16	Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur) dan Barang Anyaman/ <i>Wood and Products of Wood except Furniture and Plaiting Materials</i>	-	-
17	Kertas dan Barang dari Kertas/ <i>Paper and Paper Products</i>	-	-
18	Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	-	-
19	Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi/ <i>Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-
20	Bahan Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia/ <i>Chemicals and Chemical Products</i>	34	197
21	Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional/ <i>Pharmacy, Chemistry of Medicinal Products and Traditional Medicine</i>	-	-
22	Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Rubber and Plastics Products</i>	-	-

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Lanjutan Tabel/ Continued Table 6.1.1

	Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of</i> <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Workers</i> <i>Engaged</i>
	(1)	(2)	(3)
23	Barang Galian Bukan Logam/ <i>Non-metallic Mineral Products</i>	-	-
24	Logam Dasar/ <i>Basic Metals</i>	-	-
25	Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/ <i>Fabricated Metal Products except Machinery and Equipments</i>	32	69
26	Komputer, Barang Elektronik dan Optik/ <i>Computers, Electronics and Optics</i>	-	-
27	Peralatan Listrik/ <i>Electrical Equipment</i>	-	-
28	Mesin dan Perlengkapannya/ <i>Machinery and Equipments</i>	-	-
29	Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer/ <i>Motor Vehicles, Trailers and Semitrailer</i>	-	-
30	Alat Angkutan Lainnya/ <i>Other Transportation Equipments</i>	-	-
31	Furnitur / <i>Furniture</i>	-	-
32	Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacturing</i>	4	8
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Services Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	-	-
	Jumlah/ Total	134	463

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Empat Lawang /*Industry and Trade Service of Empat Lawang Regency,*

Tabel 6.1.2 Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja dan Investasi pada Sektor Industri menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Number of Establishments, Employees and Investment in Industry by District in Empat Lawang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>		Unit Usaha <i>Establishments</i> (unit)	Tenaga Kerja <i>Employee</i> (orang/person)	Investasi <i>Investment</i> (000 Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Muara Pinang
02.	Lintang Kanan
03.	Pendopo
04.	Pendopo Barat
05.	Pasemah Air Keruh
06.	Ulu Musi
07.	Sikap Dalam
08.	Talang Padang
09.	Tebing Tinggi
10.	Saling
Jumlah/ Total 2017		134	463	5 528 740
2016		179	423	5 528 740
2015		138	294	...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Empat Lawang /*Industry and Trade Service of Empat Lawang Regency*

*(...) Data Tidak Tersedia

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel 6.1.3 Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja pada Industri Kecil menurut Kelompok Industri Kecil di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Number of Establishments and Employees of Small Scale Industries by Small Scale Industrial Groups in Empat Lawang Regency, 2017

Kelompok Industri Kecil <i>Small Scale Industrial Groups</i>	Unit <i>Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)
01. Industri Pangan / <i>Manufacturing of Food and Beverages</i>	63	188
02. Industri Sandang dan Kulit/ <i>Manufacture textiles, Clothing, and Leather</i>	1	1
03. Industri Kerajinan Umum / <i>General Manufacturing Industries</i>	4	8
04. Industri Logam dan Jasa Industri / <i>Manufacture of Fabricated Metal Product and Industrial Services</i>	32	69
05. Industri Kimia dan Bahan Bangunan / <i>Manufacture of Chemicals and Structural Material Industries</i>	34	197
Jumlah / Total	134	463

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Empat Lawang /*Industry and Trade Service of Empat Lawang Regency,*

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Empat Lawang, 2010 – 2017
Installed Capacity, Produced Electricity and Distributed Electricity by Branch State Electricity Company in Empat Lawang Regency, 2010 – 2017

Tahun Year	Daya Terpasang (KW) <i>Installed Capacity</i>	Produksi Listrik (KWh) <i>Produced Electricity</i>	Listrik Terjual (KWh) <i>Sold Electricity</i>	Dipakai Sendiri (KWh) <i>Own Used</i>	Susut/Hilang (KWh) <i>Decreased/ Disappear</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	10 466	36 112 689	33 221 768	32 531	2 890 921
2011	18 863	49 147 200	37 797 773	44 232	11 298 084
2012 ⁰⁾	24 178	51 653 100	40 111 217	50 333	8 472 186
2013	26 181	52 414 161	43 812 181	54 111	8 101 411
2014	29 637	53 375 161	47 012 181	58 007	7 650 512
2015	32 202	54 227 761	48 218 692	60 117	6 399 267
2016	44 458	77 755 988	65 800 505	69 980	11 885 503
2017	48 682	80 066 448	67 881 269	72 060	12 113 119

Sumber/Source: PLN Rayon Tebing Tinggi/Rayon Tebing Tinggi State Electric Company

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit Pelayanan PLN di Kabupaten Empat Lawang, 2013 – 2017
Number of Consumers of State Electrical Company by PLN Service Unit in Empat Lawang Regency, 2013 – 2017

Unit Pelayanan PLN PLN Service Unit	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pendopo Lintang	12 431	15 435	15 985	17 954	21 356
02. Padang Tepong	6 400	7 958	8 189	9 371	13 195
03. Talang Padang	2 010	3 478	4 218	3 607	4 890
04. Tebing Tinggi	10 101	12 953	13 806	14 811	28 922
Empat Lawang	30 942	39 824	42 198	45 743	68 363

Sumber/Source: PLN Rayon Tebing Tinggi/Rayon Tebing Tinggi State Electric Company

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Empat Lawang Regency, 2017

Pelanggan <i>Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m³)</i>	Nilai/ <i>Value</i> (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	7	1680	1.260.000
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	671	235.146	340.961.700
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	6	1440	1.728.000
Niaga/ <i>Trade</i>	0	0	0
Industri/ <i>Industry</i>	0	0	0
Khusus/ <i>Exclusive</i>	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	684	238.266	343. 949.700

Sumber/*Source*: PDAM Kabupaten Empat Lawang/*water supply in Empat Lawang Regency*

Tabel 6.2.4 Jumlah Produksi dan Distribusi Air Minum di Kabupaten Empat Lawang (m3), 2011 - 2017
Number of Production and Distribution of Drinking Water in Empat Lawang Regency (m3), 2011 - 2017

Tahun Year	Air yang Diproduksi Water Produced	Air yang Didistribusikan Water Distributed
(1)	(2)	(3)
2011	216 739,23	206 631,14
2012	207 887,04	197 839,63
2013	453 790,35	451 305,35
2014	535 838,88	518 744,88
2015	978 082,47	208 731,15
2016	217 520	217 520
2017	372 650	238 266

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Empat Lawang/water supply in Empat Lawang Regency

Tabel 6.2.5 Perkembangan PDRB Sektor Pertambangan Kabupaten Empat Lawang, 2013 – 2017
Table *Development of the Mining Sector GDRP of Empat Lawang Regency, 2013 – 2017*

Tahun Year	PDRB adhb/ GDRP at current market prices (juta rupiah/ million rupiahs)	PDRB adhk/ GDRP at 2010 constant market prices (juta rupiah/ million rupiahs)	Distribusi	
			Persentase PDRB adhb Percentage Distribution GDRP current (%)	Laju Pertumbuhan PDRB adhk Growth Rate of GDRP constant (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	103 738,0	83 482,6	3,27	4,95
2014 ^{r)}	121 639,7	89 682,8	3,51	7,43
2015	144 814,5	94 856,8	3,77	5,77
2016*)	156,425.2	100 172,4	3,72	5,60
2017**)	169,389.7	108 475,0	3,82	8,29

Catatan / Note :
 r) Angka Revisi / Revised Figures
 *) Angka Sementara / Preliminary Figures
 **) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures
 adhb = atas dasar harga berlaku
 adhk = atas dasar harga konstan 2010

Sumber/Source: BPS Kabupaten Empat Lawang / Statistics of Empat Lawang Regency

<https://empatlawangkab.bps.go.id>



PERDAGANGAN TRADE



Jumlah Perusahaan
menurut bentuk badan hukum
sebanyak **103** perusahaan

BUY

TRADE

SELL

Perusahaan Perorangan **84**

3 Koperasi

Perseroan Terbatas

7

CV **17**



<https://empatlawangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan

TECHNICAL NOTES

1. *The cooperative is a business organization owned and operated by the individual for the common interest. Cooperatives bases its activities on the principle of people's economic movement based on the principle of kinship*

ULASAN

Kegiatan perdagangan merupakan sektor ekonomi dengan pangsa yang relatif besar setelah pertanian dan jasa-jasa. Perannya yang sangat penting dan strategis dalam proses pendistribusian produk dari produsen ke konsumen akhir, menjadikan kegiatan ini sangat penting dalam mata rantai ekonomi. Kontribusinya dalam PDRB juga semakin meningkat tiap tahunnya.

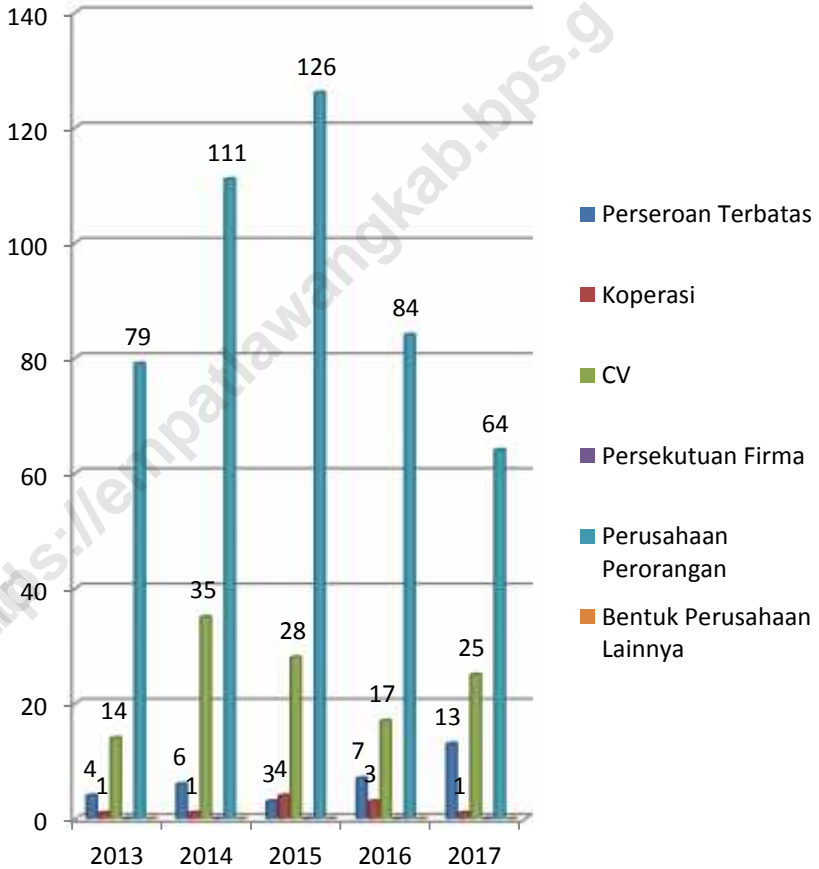
Selama tahun 2017, KPPT Empat Lawang telah menerbitkan 102 Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP). Dari jumlah tersebut 98,04 persen merupakan pedagang kecil dan tidak ada pedagang besar. Sedangkan, Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang diterbitkan sebanyak 103, 13 perseroan terbatas (PT), 1 koperasi, 25 perusahaan komanditer (CV), dan 64 perusahaan perorangan (PO).

DESCRIPTION

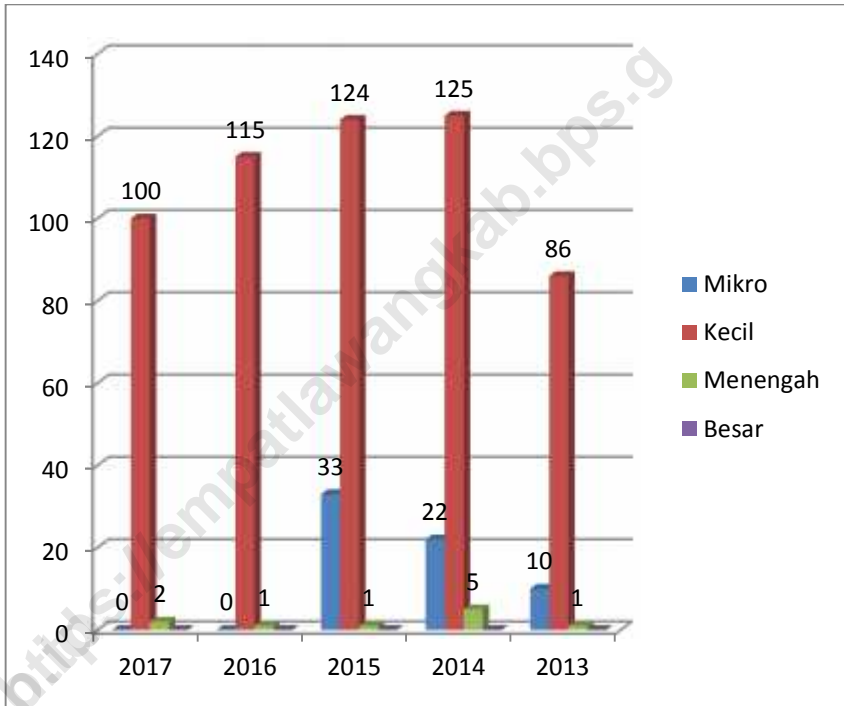
Trading activity is an economic sector with a large relatively share of the agriculture and services. Its role is very important and strategic in the process of distributing products from manufacturers to end consumers, making this event very important in the economic chain. Contribution to GRDP is also increasing every year.

During 2017, KPPT of Empat Lawang regency has published 102 SIUP that consist 98,04 percent of small traders and there is no merchant wholesalers. Meanwhile, Sign List of Company (TDP), published at 103, 13 limited company (PT), 1 co-operative, 25 companies limited partnership (CV), and 64 individual companies (PO).

Gambar 14 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Empat Lawang, 2013 – 2017
Picture Number of Establishment by Corporate in Empat LawangRegency, 2013 – 2017



Gambar 15 Jumlah Penerbitan SIUP Menurut Kecamatan dan Jenis Ijin di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Picture Number of SIUP by District and Type of Permits in Empat Lawang Regency, 2017



Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Empat Lawang, 2013 – 2017
Table *Number of Establishment by Corporate in Empat Lawang Regency, 2013– 2017*

	Badan Hukum Legal Forms	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Perseroan Terbatas/ <i>Limited Company</i>	4	6	3	7	13
02.	Koperasi/ <i>Cooperative</i>	1	1	4	3	1
03.	CV/ <i>CV</i>	14	35	28	17	25
04.	Persekutuan Firma/ <i>Fa</i>	0	0	0	0	0
05.	Perusahaan Perorangan/ <i>PO</i>	79	111	126	84	64
06.	Bentuk Perusahaan Lainnya/ <i>BPL</i>	0	0	0	0	0
	Jumlah/ Total	98	98	153	111	103

Catatan/ *Note*: Merupakan Perusahaan yang Izin / Terdaftar di KPPT

Sumber/ *Source*: Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Daerah Kabupaten Empat Lawang / *Integrated Licensing Service and Regional Investment Office of Empat Lawang Regency*

Tabel 7.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2015
Table Number of Trader by District in Empat Lawang Regency, 2015

	Kecamatan <i>District</i>	Pedagang Besar <i>Wholesalers</i>	Pedagang Menengah <i>Intermediate Traders</i>	Pedagang Kecil <i>Small Traders</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Muara Pinang
02.	Lintang Kanan
03.	Pendopo
04.	Pendopo Barat
05.	Pasemah Air Keruh
06.	Ulu Musi
07.	Sikap Dalam
08.	Talang Padang
09.	Tebing Tinggi
10.	Saling
	Jumlah/ Total 2015
	2014	24	56	295
	2013	5	31	129
	2012	4	24	113

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Empat Lawang /Industry and Trade Service of Empat Lawang Regency

Tabel 7.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Empat Lawang, 2011–2015
Table *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Empat Lawang Regency, 2011–2015*

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	18	20	22	28	...
Toko/Store	273	273	292	352	...
Kios	176	176	189	189	...
Los	2 230	2 230	2 354	2 354	...
Kaki Lima	222	222	240	240	...
Jumlah/Total	2 919	2921	3097	3163	...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Empat Lawang /Industry and Trade Service of Empat Lawang Regency

Tabel 7.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Table Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2017

Kecamatan Districts	Jenis Koperasi Type of Cooperatives						Jumlah
	KSP	KSU	Koptan	Kopwan	KUD	Koperasi Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Muara Pinang	1	7	4	0	0	1	13
02. Lintang Kanan	1	2	5	0	1	5	14
03. Pendopo	3	2	1	2	3	1	12
04. Pendopo Barat	0	0	2	0	0	4	6
05. Pasemah Air Keruh	0	7	14	1	0	1	23
06. Ulu Musi	0	5	3	0	2	2	12
07. Sikap Dalam	1	1	1	0	1	0	4
08. Talang Padang	0	2	3	0	0	2	7
09. Tebing Tinggi	6	21	11	0	2	5	45
10. Saling	0	6	1	0	1	0	8
Jumlah/ Total 2017	12	53	45	3	10	21	144
2016	20	53	42	3	10	0	120
2015	12	53	55	3	10	0	133
2014	20	28	52	3	24	0	127
2013	-	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Empat Lawang /Cooperative and UKM Service of Empat Lawang Regency

Tabel 7.5 Jumlah Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Number of Sign List Company Publication by Corporate and District in Empat Lawang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Badan Hukum <i>Legal Forms</i>						Jumlah
	PT	Koperasi	CV	Fa	PO	BPL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Muara Pinang	1	0	2	0	6	0	9
02. Lintang Kanan	0	0	1	0	1	0	2
03. Pendopo	2	1	6	0	19	0	28
04. Pendopo Barat	0	0	0	0	1	0	1
05. Pasemah Air Keruh	0	0	0	0	8	0	8
06. Ulu Musi	0	0	0	0	2	0	2
07. Sikap Dalam	0	0	1	0	2	0	3
08. Talang Padang	0	0	0	0	1	0	1
09. Tebing Tinggi	9	0	15	0	24	0	48
10. Saling	1	0	0	0	1	0	2
Jumlah/ Total 2017	13	1	25	0	65	0	104
2016	8	3	18	0	84	0	113
2015	3	4	28	0	126	0	161
2014	6	1	35	0	111	0	153
2013	4	1	14	0	79	0	98

Sumber/Source: Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Daerah Kabupaten Empat Lawang (data diolah)/
 Integrated Licensing Service and Regional Investment Office of Empat Lawang Regency

Tabel 7.6 Jumlah Penerbitan Izin Usaha pada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu menurut Jenis Izin di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Issuance of License Number on the Integrated Licensing Service Office by Kind of Permission in Empat Lawang Regency, 2017

Jenis Izin <i>Kind of Permission</i>		Jumlah <i>Total</i> (izin/permits)
(1)		(2)
01.	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	102
02.	Surat Izin Tempat Usaha (SITU)	106
03.	Tanda Daftar Perusahaan (TDP)	103
04.	Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	626
05.	Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK)	18
06.	Izin Tempat Hiburan	3
07.	Izin Usaha Kepariwisataaan	24
08.	Izin Reklame	4
09.	Surat Izin Usaha Industri (SIUI)	3
10.	Izin Usaha Toko Modern	1
11.	Tanda Daftar Gudang	2
12.	Izin Praktek Dokter	40
13.	Izin Praktek Bidan	71
14.	Izin Praktek Perawat	48
15.	Izin Kerja Apoteker dan Praktek Apoteker	3
16.	Izin Kerja Tenaga Kefarmasian	0
17.	Izin Apotik	5
18.	Izin Toko Obat	1
19.	Izin Optik	0
20.	Izin Balai Pengobatan, Rumah Bersalin Kesehatan	0
21.	Izin Lokasi	1
22.	Izin Usaha Kepariwisataaan	5
23.	Izin Lembaga Kursus	0
Jumlah/ Total		1166

Sumber/Source: Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Daerah Kabupaten Empat Lawang (data diolah)/
 Integrated Licensing Service and Regional Investment Office of Empat Lawang Regency

Tabel 7.7 Jumlah Penerbitan SIUP Menurut Kecamatan dan Jenis Ijin di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Table Number of SIUP by District and Type of Permits in Empat Lawang Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	SIUP				Jumlah <i>Total</i>
	Mikro	Kecil	Menengah	Besar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Muara Pinang	0	7	0	0	7
02. Lintang Kanan	0	2	0	0	2
03. Pendopo	0	29	1	0	30
04. Pendopo Barat	0	1	0	0	1
05. Pasemah Air Keruh	0	8	0	0	8
06. Ulu Musi	0	3	0	0	3
07. Sikap Dalam	0	2	0	0	2
08. Talang Padang	0	1	0	0	1
09. Tebing Tinggi	0	45	1	0	46
10. Saling	0	2	0	0	2
Jumlah/ <i>Total</i> 2017	0	100	2	0	102
2016	0	115	1	0	116
2015	33	124	1	0	158
2014	22	125	5	0	152
2013	10	86	1	0	97

Sumber/Source: Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Daerah Kabupaten Empat Lawang (data diolah)/
 Integrated Licensing Service and Regional Investment Office of Empat Lawang Regency

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

8

HOTEL

Wisata Alam 33

Wisata Budaya 18

terdapat sebanyak 51

lokasi objek wisata



<https://empatlawangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

HOTEL AND TOURISM

tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 3. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 4. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
2. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 3. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 4. ***Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

ULASAN**Hotel**

Peran sektor pariwisata makin penting untuk mengenalkan keberagaman objek wisata dan budaya yang ada di Kabupaten Empat Lawang. Namun, sangat disayangkan objek wisata yang ada di Kabupaten Empat Lawang belum sepenuhnya dimaksimalkan oleh pemerintah setempat. Selain itu, sarana dan prasarana penunjang pariwisata yang masih minim membuat para wisatawan enggan berkunjung. Akses jalan menuju objek wisata yang masih tergolong sulit dan rawan akan tindak kejahatan. Padahal, ada sekitar 53 objek wisata yang terdiri atas 35 wisata alam dan 18 wisata budaya yang tersebar di beberapa kecamatan.

Hotel merupakan bagian terbesar dari sektor pariwisata, yang keberadaannya semakin penting dalam tatanan ekonomi.

Pertumbuhan hotel di Kabupaten Empat Lawang sangat lambat. Di tahun 2017, tercatat hanya terdapat 5 hotel/penginapan/losmen sedangkan belum ada hotel berbintang, sama dengan tahun sebelumnya.

Jumlah kamar sebanyak 71 dengan tenaga kerja 18 orang. Di Kabupaten Empat Lawang terdapat 42 rumah

DESCRIPTION**Hotel**

Increasingly important role the tourism sector to introduce tourist attractions and cultural diversity that is in Empat Lawang Regency. However, it is unfortunate that there is a tourist attraction in the Empat Lawang Regency has not been fully maximized by the local government. In addition, tourism facilities and infrastructure are still minimal make the tourists are reluctant to visit. Access road to the tourist attraction is still relatively difficult and prone to crime. Though, there are about 53 tourist attraction consisting of 33 natural attractions and 18 cultural attractions spread over several districts.

Hotel is a major part of the tourism sector, whose its existence is increasingly important in the economic order.

Growth of hotels in Regency Four Lawang is very slow. In 2017, there were only there 5 hotels/losmen whereas no star hotels, same as the previous year.

Number of rooms as much as 71 with a workforce of 18 people. In Empat Lawang Regency there were 42

HOTEL AND TOURISM

makan/restoran yang tersebar di 6 kecamatan. *restaurants which spread over 6 districts.*

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Sarana Perhotelan/Penginapan Kota Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang, 2017
Table
Hotel Facilities in Tebing Tinggi of Empat Lawang Regency, 2017

Nama Hotel <i>Name of Hotel</i>	Jumlah Kamar <i>Number of Rooms</i>	Jumlah Tempat Tidur <i>Number of Beds</i>	Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	Persentase Hunian <i>Percentage of Occupancy</i> <i>(Persen/ Percent)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Hotel Kito	17	30	5	60
2. Hotel Alam Indah	16	50	2	40
3. Hotel Zulian	18	50	5	80
4. Hotel Cemerlang	10	22	2	45
5. Hotel Musi Raya	10	26	4	23
Jumlah/ Total	71	178	18	248

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Empat Lawang /Tourism Office of Empat Lawang Regency

Tabel 8.1.2 Jumlah Hotel dan Tenaga Kerja di Kabupaten Empat Lawang, 2008 – 2017
Table Number of Hotels and Employees in Empat Lawang Regency, 2008 – 2017

Tahun Year	Hotel/Penginapan/Losmen Hotels/Losmen	Tenaga Kerja Number of Employees
(1)	(2)	(3)
2008	3	10
2009	5	17
2010	5	18
2011	5	22
2012	5	23
2013	5	26
2014 ¹⁾	5	26
2015	5	17
2016	5	17
2017	5	18

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Empat Lawang / Tourism Office of Empat Lawang Regency

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2016 dan 2017
Table *Number of Restaurants, Tables and Chairs by District in Empat Lawang Regency, 2016 and 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Makan <i>Restaurants</i>	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
01. Muara Pinang	5	3
02. Lintang Kanan	2	2
03. Pendopo	5	3
04. Pendopo Barat	0	0
05. Pasemah Air Keruh	0	0
06. Ulu Musi	4	4
07. Sikap Dalam	0	0
08. Talang Padang	1	1
09. Tebing Tinggi	25	25
10. Saling	0	0
Empat Lawang	42	38

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Empat Lawang / *Tourism Office of Empat Lawang Regency*

Tabel 8.2.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Empat Lawang, 2013 - 2017
Number of Foreign and Domestic Tourists Visits in Empat Lawang Regency, 2013 - 2017

Tahun Year	Mancanegara International	Domestik Domestic	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	-	-	6 022
2014	-	8 030	8 030
2015	-	8 105	8 105
2016
2017	0	1050	1050

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Empat Lawang / Tourism Office of Empat Lawang Regency

* (...) Data Tidak Tersedia

Tabel 8.2.3 Objek Wisata Alam dan Budaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Resort and Culture by District in Empat Lawang Regency, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Wisata Alam <i>Resort</i>	Wisata Budaya <i>Culture</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Muara Pinang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Air Terjun Keban 2. Air Terjun Curup Embun 3. Air Panas 4. Air Bayau Sapa Panjang 5. Tebat Sekedi 6. Pantai Air Bayau 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemandian Puteri Mayang Sari 2. Megalitik dan Rumah Batu 	8
02. Lintang Kanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Air Terjun Tujuh Panggung 2. Air Bayau, Sumber air belerang 3. Bendungan Karang Tanding 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makam Puyang Bawah Manau 2. Rumah Adat Empat Lawang 	5
03. Pendopo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Goa Soroman 2. Goa Batu 3. Air Terjun Genting 4. Goa Kelambit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makam Pasak Rora 2. Jerambah Kawat 3. Batu Bedoroh 4. Tungku Raksasa 5. Tungku Batu Kapur 6. Batu Betungkup 7. Makam Puyang Kedum 	11
04. Pendopo Barat	-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makam Puyang Lambung Mas 	1
05. Pasemah Air Keruh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Air Panas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rumah Adat Empat Lawang 	2
06. Ulu Musi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pama Lebar 2. Batu Galang 	-	2
07. Sikap Dalam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Air Terjun Semanau 	-	1
08. Talang Padang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bukit Mas 2. Sungai Kema'ang 3. Air Terjun Curup 4. Batu Gelega 5. Air Terjun Batu Betiang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makam Puyang Putri Rambut Emas 	6

Lanjutan Tabel/ Continued Table 8.3.1

Kecamatan Districts	Wisata Alam Resort	Wisata Budaya Culture	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
09. Tebing Tinggi	1. Pantai Indah Terusan 2. Air Terjun Rindu Betuntun 3. Air Terjun Sungai Macang 4. Objek Pemancingan 5. Pantai Muare 6. Pantai Pulau Mas 7. Pantai Terusan 8. Bukit Batu Asahan 9. Terowongan Kereta Api 10. Jembatan Musi II 11. Pulo Mas	1. Makam Puyang Gadis 2. Makam Puyang Anak Dirut 3. Makam Puyang Rajo Tingkis 4. Jembatan Musi 2 Lintasan (Kereta dan Mobil)	15
10. Saling	1. Lubuk Tudung 2. Air Terjun Saling	-	2

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Empat Lawang / Tourism Office of Empat Lawang Regency

Tabel 8.2.4 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Number of Restaurants by District in Empat Lawang Regency, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>		Nama Rumah Makan <i>Name of Restaurants</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)
01.	Muara Pinang	1. RM Menunggu, 2. RM Sry, 3. RM Tejo, 4. RM Padang, 5. RM Den Uti	5
02.	Lintang Kanan	1. RM Nahrowi, 2. RM Rus Dendi	2
03.	Pendopo	1. RM Surya, 2. RM Yoga, 3. RM Ampera, 4. RM Ema, 5. RM Mau Lagi	5
04.	Pendopo Barat	-	-
05.	Pasemah Air Keruh	-	-
06.	Ulu Musi	1. RM Tiyu, 2. RM Nasi Pindang, 3. RM Jemo Kito, 4. RM Siska	4
07.	Sikap Dalam	-	-
08.	Talang Padang	1. RM Pondok Bambu	1

Lanjutan Tabel/ Continued Table 8.2.4

Kecamatan <i>Districts</i>	Nama Rumah Makan <i>Name of Restaurants</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
09. Tebing Tinggi	1. RM Santai,	25
	2. RM Mau Lagi,	
	3. RM Harapan Baru,	
	4. RM Bundo Kandung,	
	5. RM Musi Indah,	
	6. RM Hidayah,	
	7. RM Salero Bundo,	
	8. RM Cemerlang,	
	9. RM Beringin,	
	10. RM Fitrah,	
	11. RM Musi Rawas,	
	12. RM Davit,	
	13. RM Bintang HGR,	
	14. RM Pesona Agam,	
	15. RM Derry,	
	16. RM Bunda,	
	17. RM Simpang Relly,	
	18. RM Tri Putra Bunga Jaya,	
	19. RM Palembang,	
	20. RM Hidangan Beringin,	
	21. RM Nenek Ibu,	
	22. RM Riri,	
	23. RM Payang Indah,	
	24. RM Pindang N'Two,	
	25. RM Pindang Ibu Sri	
10. Saling	-	-
Empat Lawang	-	42

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Empat Lawang / *Tourism Office of Empat Lawang Regency*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

9

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



Jumlah Bus

7 Unit

Jumlah Mobil Penumpang
160 Unit

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi****Transportation**

Transportasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam pembangunan. Pembangunan subsektor transportasi didesain untuk tiga tujuan yaitu mendukung gerak perekonomian, stabilitas ekonomi dan juga mengurangi ketimpangan pembangunan antar daerah dengan memperluas jangkauan arus distribusi barang dan jasa ke seluruh pelosok daerah. Menurut Dorojatun Kuntjoroyakti, globalisasi identik dengan revolusi 4T yaitu transportasi, travel, telekomunikasi, dan televisi.

Jalan merupakan prasarana untuk mempermudah mobilitas penduduk dan perdagangan yang sangat penting untuk menunjang perekonomian suatu daerah. Tahun 2017 tercatat panjang jalan kabupaten yang ada di Kabupaten Empat Lawang sepanjang 1013,59 km. Jalan yang dalam kondisi baik sepanjang 409,03 kilometer kondisi sedang sepanjang 380,88 km, dalam kondisi rusak sepanjang 110,19 km, dan dalam kondisi rusak berat sepanjang 113,49 kilometer. Dilihat dari jenis permukaan jalan, 609,68 km permukaannya diaspal dan 373,49 km berupa kerikil sedangkan sisanya masih berbentuk tanah.

Transportation has very important function in development. Development of transport sub-sector was designed for three purposes namely to support the motion economy, economic stability and also to reduce development disparities between regions/district by extending the reach of the current distribution of goods and services throughout the region. According to Dorojatun Kuntjoroyakti's opinion, globalization is synonymous with revolution 4T that is transportation, travel, telecommunications, and television.

Roads are the infrastructure to facilitate the mobility of people and trade, so the road is very important in supporting the economy of a region. In 2017, length of road in Empat Lawang regency was recorded 1013,59 kilometers. Referring to the condition of the road, 409,03 km in good condition, 380,88 km in moderate condition, 110,19 km in damage condition, and 113,49 km in severely damage condition. According to surface type of roads, 609,68 km of roads has asphalted and 373,49 gravel while the rest is still a dirt.

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Komunikasi

Selain surat, kantor pos juga melayani pengiriman paket dan wesel. Pada tahun 2017 jumlah kantor pos pembantu di Kabupaten Empat Lawang sebanyak 4 kantor.

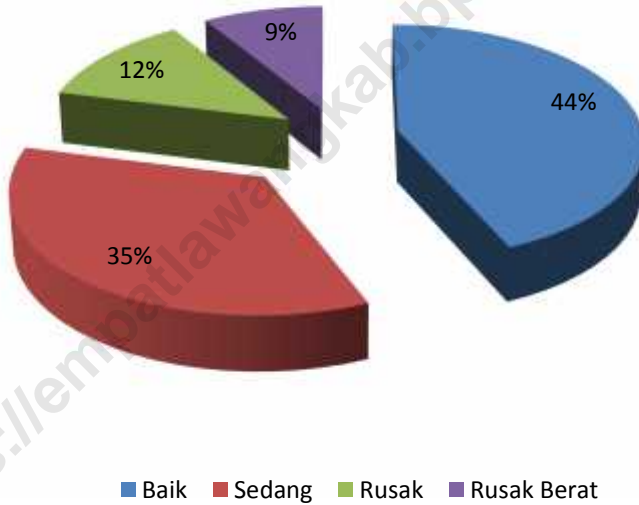
Communication

Besides letters, post office also provides package delivery services and money orders. In 2017, number of auxiliary post office in Empat Lawang Regency was 4 office.

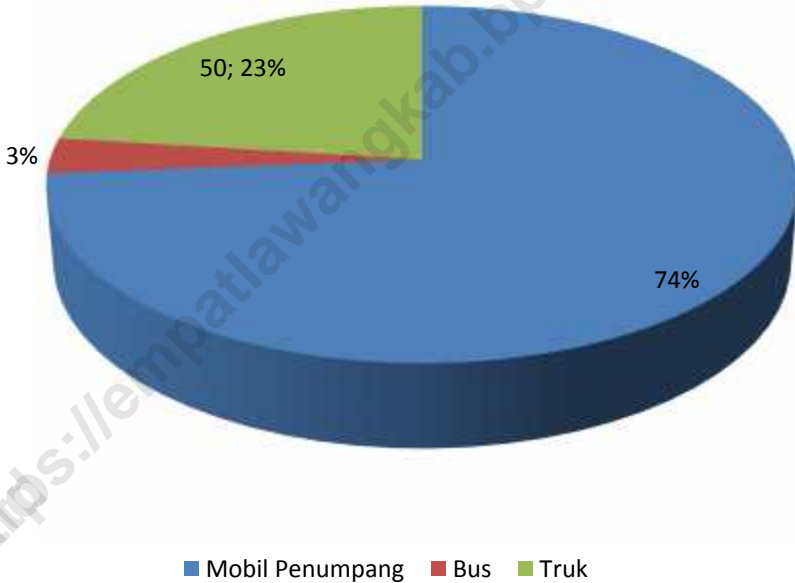
Gambar 16 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten EmpatLawang (km), 2017

Picture

Length of Roads by Condition in Empat Lawang Regency(km), 2017



Gambar 17 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Empat Lawang, 2016
Picture Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Empat Lawang Regency, 2016



9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Empat Lawang (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Empat Lawang Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Muara Pinang	115,25
2 Lintang Kanan	53,11
3 Pendopo	213,51
4 Pendopo Barat	44,97
5 Pasemah Air Keruh	71,83
6 Ulu Musi	35,71
7 Sikap Dalam	104,57
8 Talang Padang	46,04
9 Tebing Tinggi	257,51
10 Saling	71,09
Jumlah/Total	1013,59

Sumber/Source: Dinas Pekerja Umum Kabupaten Empat Lawang / *Public Work Service of Empat Lawang Regency*

*(...) Data Tidak Tersedia

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2017
Table Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Empat Lawang Regency (km), 2017

Kecamatan Subdistrict		Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			Jumlah Total
		Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Muara Pinang	84,15	31,10	-	115,25
2	Lintang Kanan	41,35	11,76	-	53,11
3	Pendopo	127,61	85,90	-	213,51
4	Pendopo Barat	21,97	2,40	20,60	44,97
5	Pasemah Air Keruh	29,50	35,51	6,82	71,83
6	Ulu Musi	25,25	10,46	-	35,71
7	Sikap Dalam	55,75	48,82	-	104,57
8	Talang Padang	15,90	30,14	-	46,04
9	Tebing Tinggi	171,63	85,88	-	257,51
10	Saling	36,57	31,52	3,00	71,09
Jumlah/Total		609,68	373,49	30,42	1013,59

Sumber/Source: Dinas Pekerja Umum Kabupaten Empat Lawang / Public Work Service of Empat Lawang Regency

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2017
Table Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Empat Lawang Regency (km), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan/Road Condition			
		Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Muara Pinang	15,46	75,86	-	23,93
2	Lintang Kanan	33,75	10,29	2,11	6,96
3	Pendopo	21,91	160,40	8,50	22,70
4	Pendopo Barat	7,10	13,67	-	24,20
5	Pasemah Air Keruh	43,14	7,01	15,17	6,51
6	Ulu Musi	25,79	4,40	0,65	4,87
7	Sikap Dalam	32,61	1,10	70,38	0,48
8	Talang Padang	22,96	0,60	6,78	15,70
9	Tebing Tinggi	143,95	99,16	6,60	7,80
10	Saling	62,36	8,39	-	0,34
Jumlah/Total		409,03	380,88	110,19	113,49

Sumber/Source: Dinas Pekerja Umum Kabupaten Empat Lawang / Public Work Service of Empat Lawang Regency.

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Empat Lawang, 2016
Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Empat Lawang Regency, 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle</i>			
		Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Muara Pinang	24	0	3	...
2	Lintang Kanan	10	0	4	...
3	Pendopo	47	7	19	...
4	Pendopo Barat	22	0	8	...
5	Pasemah Air Keruh	2	0	2	...
6	Ulu Musi	7	0	2	...
7	Sikap Dalam	0	0	0	...
8	Talang Padang	6	0	2	...
9	Tebing Tinggi	34	0	7	...
10	Saling	8	0	3	...
	Jumlah/Total	160	7	50	...

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Empat Lawang/*Transportation Office of Empat Lawang Regency*

* (...) Data Tidak Tersedia

Tabel 9.1.5 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang di Kabupaten Empat Lawang (km), 2013 – 2017
Length of Roads by Authorized Government in Empat Lawang Regency (km), 2013 – 2017

Jenis Jalan <i>Type of Roads</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Jalan Negara/ <i>State Road</i>	32,48	32,48
02.	Jalan Provinsi/ <i>Provincial Road</i>	128,62	147,51
03.	Jalan Kabupaten/ <i>Regency's Road</i>	1 206,25	1 206,25	984,60	984,60	984,60
Jumlah /Total		1 367,35	1 386,24	984,60	984,60	984,60

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Empat Lawang / *Public Work Service of Empat Lawang Regency*

*(...) Data Tidak Tersedia

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.6 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2013 – 2017
Table Length of Roads by Type of Surface in Empat Lawang Regency (km), 2013 – 2017

Jenis Permukaan Type of Surface	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Diaspal/ <i>Asphalted</i>	609,37	640,90	556,80	556,80	587,95
02. Kerikil/ <i>Gravel</i>	223,01	139,29	346,14	346,14	331,06
03. Tanah/ <i>Dirt</i>	-	43,77	81,66	81,66	65,59
04. Lainnya/ <i>Others</i>	373,87	382,29	-	-	-
Jumlah/ Total	1 206,25	1 206,25	984,60	984,60	984,60

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Empat Lawang / *Public Work Service of Empat Lawang Regency*

Tabel 9.1.7 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2013 – 2017
Length of Roads by Condition of Road in Empat Lawang Regency (km), 2013 – 2017

Kondisi Jalan <i>Condition of Road</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
01. Baik/ <i>Good</i>	696,95	420,00	385,18	365,74	411,54
02. Sedang/ <i>Moderate</i>	275,33	534,82	396,22	395,60	366,7
03. Rusak/ <i>Damage</i>	159,16	172,08	106,95	105,31	107,41
04. Rusak Berat/ <i>Severely Damaged</i>	74,81	79,35	96,25	117,95	98,95
Jumlah/ <i>Total</i>	1 206,25	1 206,25	984,60	984,60	984,60

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Empat Lawang / *Public Work Service of Empat Lawang Regency*

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2013–2017
Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2013–2017

	Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Muara Pinang	1	1	1	1	1
2	Lintang Kanan	-	-	-	-	-
3	Pendopo	1	1	1	1	1
4	Pendopo Barat	-	-	-	-	-
5	Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-
6	Ulu Musi	1	1	1	1	1
7	Sikap Dalam	-	-	-	-	-
8	Talang Padang	-	-	-	-	-
9	Tebing Tinggi	1	1	1	1	1
10	Saling	-	-	-	-	-
	Jumlah/Total	4	4	4	4	4

Sumber/Source: Kantor Pos Kabupaten Empat Lawang/ Post Office of Empat Lawang Regency

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE

10

pada tahun 2017 realisasi belanja
pemerintah daerah kabupaten
Empat Lawang sebesar

891.225.883 milyar rupiah

Rp



<https://empatlawangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

DESCRIPTION

Keuangan Daerah

Local Finance

Biaya pembangunan suatu daerah diperoleh dari duasumber yaitu: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

The development fund for a region is obtained from two resources which are the State Budget (APBN) and the Regional Government Budget (APBD).

Berdasarkan Survei Statistik Keuangan Daerah, realisasi pendapatan Kabupaten Empat Lawang pada tahun 2017 sekitar 904,23 miliar rupiah. Sebagian besar pendapatan ini bersumber dari dana perimbangan yang mencapai 75,37 persen dari total pendapatan atau sebesar 681,60 miliar rupiah. Sedangkan pendapatan asli daerah (PAD) hanya menyumbang 7,6 persen atau senilai 68,80 miliar rupiah.

Based on Financial Statistic of Provincial Government Survei, realization of Empat Lawang Regency revenue in 2017 about 904,23 billion rupiahs. Much of this revenue comes from income transfers which reached 75,37 percent of the total revenue or 681,60 billion rupiahs. While the original local revenue (PAD) only accounted for 7,6 percent or 68,80 billion rupiahs worth.

Secara lebih rinci, Dana Alokasi Umum (DAU) merupakan salah satu komponen dana perimbangan yang memiliki kontribusi terbesar, yakni sekitar 415,91 miliar rupiah. Sementara lain-lain pendapatan asli daerah yang sah merupakan salah satu komponen pendapatan asli daerah (PAD) yang menjadi penyumbang terbesar, yaitu sebanyak 153,82 miliar rupiah.

In detail, General Allocation Fund (DAU) is one component of the income transfers that has the largest contribution, which is about 415,91 billion rupiahs. While the regional tax is one component of the original local revenue (PAD) which became the largest contributor as many as 153,82 billion rupiahs.

Sementara belanja daerah Kabupaten Empat Lawang pada tahun ini mencapai 891,23 miliar rupiah. Belanja daerah terdiri dari belanja langsung dan

While regional expenditure of Empat Lawang Regency this year approximately reached 891,23 billion rupiahs. Regional expenditure consists of direct expenditure and indirect expenditure. The largest portion of these expenditures is used for

belanja tidak langsung. Porsi terbesar dari belanja tersebut digunakan untuk belanja langsung sebanyak 461,77 miliar rupiah atau sekitar 51,81 persen. Sementara sisanya digunakan untuk belanja tidak langsung sebesar 429,45 miliar rupiah atau sekitar 48,18 persen.

direct spending as much as 461,77 billion rupiah, or about 51,81 percent. While the remainder is used for indirect expenditures amounted to 429,45 billion rupiah, or about 48,18 percent.

Harga

Harga merupakan terminologi ekonomi yang menggambarkan nilai produk barang dan jasa yang disetarakan dalam bentuk nilai uang sebagai satuan moneter yang baku yang berbeda di setiap daerah. Harga suatu barang dan jasa terbentuk karena adanya interaksi dan kesepakatan antara penjual dan pembeli melalui mekanisme pasar yang sempurna (hukum permintaan dan penawaran). Kondisi ini menyebabkan harga menjadi determinan ekonomi yang paling penting karena menentukan berbagai kejadian serta transaksi ekonomi dalam satu satuan yang baku. Menurut titik transaksinya harga terdiri atas harga produsen, harga pedagang, dan harga konsumen sebagai titik akhir dari transaksi.

Data harga berbagai komoditas di Kabupaten Empat Lawang diperoleh dari berbagai survei, salah satunya adalah survei harga konsumen pedesaan.

Price

Price is an economic term that describes the value of goods and services that are equivalent in the form of value for money as the standard monetary unitis different in each region. Prices of goods and services formed due to interaction and agreement between the seller and the buyer through a perfect market mechanism (the law of demand and supply). This condition causes the price to be the most important determinant of the economy because it determines the various events and economic transactions in a single unit standard. According to the point of transaction price consists of producer prices, the price traders, and consumer prices as the end point of the transaction.

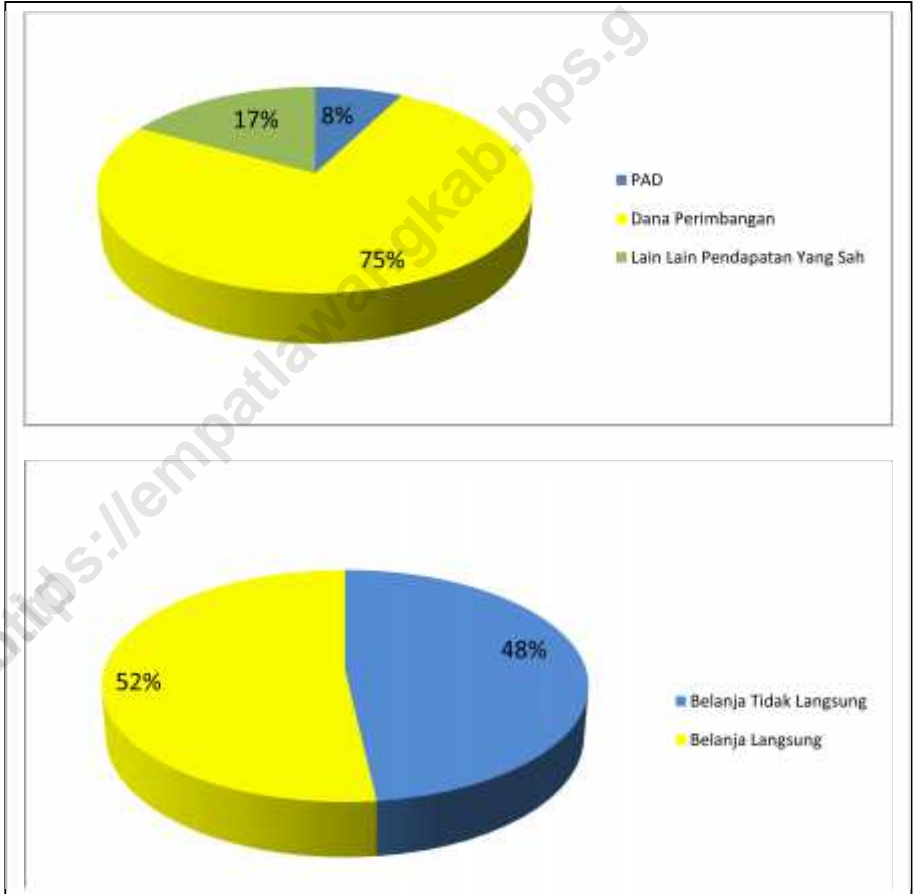
The price data of various commodities in the Empat Lawang Regency obtained from various surveys, one of which is consume price survey in the village. These commoditie sare:rice, meat, eggs, fish, milk, sugar, cooking oil, soap,

LOCAL FINANCE AND PRICE

Komoditas tersebut diantaranya: beras, daging, telur, ikan, susu, gula, minyak goreng, sabun, minyak tanah, sayur-sayuran dan buah-buahan. *kerosene, vegetables and fruits.*

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

Gambar 18 Distribusi Persentase Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah di Kabupaten Empat Lawang, 2017
Picture *Percentage Distribution of Regional Revenue and Expenditure Realization in Empat Lawang Regency, 2017*



10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017
Actual Revenues of Government of Sulawesi Utara Province by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2014	2015 ¹	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	32 566 387	27 118 381	19 370 696	68 806 713
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	11 867 834	9 063 386	9 772 694	10 019 913
1.2	Retribusi Daerah/Rebtributions	3 009 699	3 459 489	2 844 887	716 537
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	255 375	3 787 331	4 882 980	4 573 424
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	17 531 360	10 808 174	1 870 135	53 496 839
2	Dana Perimbangan/Balanced Budget	645 625 259	554 055 946	638 525 190	681 605 458
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	23785 565	14 958 345	17 997 747	13 564 142
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	198 034 025	99 591 547	74 271 926	102 158 238
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	360 926 998	366 775 204	416 952 841	415 913 762
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	62 878 670	72 730 850	129 302 676	149 969 316
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	96 855 837	147 525 314	143 832 715	153 823 201
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	-	-	2 977 114	977 592
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	-	-	-	31 928 752
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	6 260 235	26 775 866	7 565 120	113 585 054
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	33 166 599	90 145 995	93 327 121	7 331 803
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local governmentgovernments	63 689 238	30 603 451	39 963 360	977 592
3.6	Lainnya/Other Funds	-	-	-	-
Jumlah/Total		781 495 601	728 699 641	801 728 601	904 235 372

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Empat Lawang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017
Table Actual Expenditures of Government of Empat Lawang Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2014	2015 ¹	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	260 734 649	294 307 736	385 572 829	429 453 269
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	217 909 708	224 849 525	249 339 114	248 204 118
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	-	-	-	-
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	600 000	300 000	300 000	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	3 791 428	2 152 865	6 179 800	12 761 421
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	985 000	-	-	-
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	16 564 168	51 879 765	1 459 559	1 234 712
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	-	-	128 073 356	167 140 762
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	20 884 345	15 125 580	221 000	112 255 563
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	557647804	463 116 319	392 821 665	461 772 614
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>		13 557 842	12 873 722	19 088 480
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	192 632 849	169 775 785	180 955 572	239 703 603
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	365 014 955	279 782 691	198 992 371	202 980 530
Jumlah/Total		818 403 111	757 424 055	778 394 494	891 225 883

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kabupaten Empat Lawang (rupiah), 2017
Table Retail Prices of Selected Commodities in Empat Lawang Regency (rupiahs), 2017

	Bulan Months	Beras Rice (1 kg)	Daging Sapi Beef (1 kg)	Daging Ayam Broiler (1 kg)	Telur Ayam Chicken Eggs (1 kg)	Ikan Fish (1 kg)	Ikan Asin Salted Fish (1 kg)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Januari/ January	8 500	130 000	43 000	18 000	25 000	17 000
02.	Februari/ February	8 500	130 000	40 000	18 000	25 000	17 000
03.	Maret/ March	8 500	130 000	40 000	18 000	25 000	17 000
04.	April/ April	8 500	130.000	40 000	18 000	25 000	17 000
05.	Mei/ May	8 500	130. 000	40 000	18 000	25 000	17 000
06.	Juni/ June	8 500	130.000	40 000	18 000	27 000	17 000
07.	Juli/ July	8 500	130.000	40 000	18 000	24 000	17 000
08.	Agustus/ August	8 500	130.000	40 000	18 000	26 000	17 000
09.	September/ September	8 500	130.000	40 000	18 000	26 000	17 000
10.	Oktober/ October	8 500	130.000	40 000	18 000	26 000	17 000
11.	Nopember/ November	8 500	130 000	40 000	18 000	26 000	17 000
12.	Desember/ December	8 500	130 000	40 000	18 000	26 000	17 000

Catatan/ Note: Beras Ciherang, Daging Ayam Ras, Ikan Nila, Ikan Asin Gabus

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.2.1*

	Bulan <i>Months</i>	Susu Kental <i>Condensed Milk</i> (1 kaleng)	Susu Bubuk <i>Powdered Milk</i> (400 gr)	Gula Pasir <i>Sugar</i> (1 kg)	Garam Hancur <i>Salt Briquette</i> (250 gr)	Minyak Goreng <i>Cooking Oil</i> (1 liter)
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01.	Januari/ <i>January</i>	15 000	45 000	15 000	3 500	15 000
02.	Februari/ <i>February</i>	15 000	45 000	15 000	3 500	15 000
03.	Maret/ <i>March</i>	15 000	45 000	15 000	3 500	15 000
04.	April/ <i>April</i>	15 000	45 000	15 000	3 500	15 000
05.	Mei/ <i>May</i>	15 000	45 000	15 000	3 500	15 000
06.	Juni/ <i>June</i>	15 000	45 000	15 000	3 500	15 000
07.	Juli/ <i>July</i>	15 000	45 000	15 000	3 500	15 000
08.	Agustus/ <i>August</i>	15 000	45 000	15 000	3 500	15 000
09.	September/ <i>September</i>	15 000	45 000	13 000	3 500	15 000
10.	Oktober/ <i>October</i>	15 000	45 000	13 000	3 500	15 000
11.	Nopember/ <i>November</i>	15 000	45 000	13 000	3 500	15 000
12.	Desember/ <i>December</i>	15 000	45 000	13 000	3 500	15 000

Catatan/ *Note*: Susu Kental Manis Bendera Putih, Susu Bubuk Dancow Instan

Lanjutan Tabel/ Continued Table 10.2.1

Bulan Months	Tepung Terigu Wheat Flour (1 kg)	Sagu Sago (1 kg)	Kacang Tanah Peanuts (1 kg)	Kacang Kedelai Soybean (1 kg)	Ketela Pohon Cassava (1 kg)
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
01. Januari/ <i>January</i>	10 000	10 000	20 000	-	3 000
02. Februari/ <i>February</i>	10 000	10 000	20 000	-	3 000
03. Maret/ <i>March</i>	10 000	10 000	20 000	-	3 000
04. April/ <i>April</i>	10 000	10 000	20 000	-	3 000
05. Mei/ <i>May</i>	10 000	10 000	20 000	-	2 000
06. Juni/ <i>June</i>	10 000	10 000	20 000	-	3 000
07. Juli/ <i>July</i>	10 000	10 000	20 000	-	3 000
08. Agustus/ <i>August</i>	10 000	10 000	20 000	-	3 000
09. September/ <i>September</i>	10 000	10 000	20 000	-	3 000
10. Oktober/ <i>October</i>	10 000	10 000	20 000	-	3 000
11. Nopember/ <i>November</i>	10 000	10 000	20 000	-	3 000
12. Desember/ <i>December</i>	10 000	10 000	20 000	-	3 000

Catatan/ Note: Tepung Terigu Segitiga Biru, Kacang tanah kering sudah dikupas, kacang kedelai putih kering

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.2.1*

Bulan <i>Months</i>	Ketela Rambat <i>Sweet Potatoes</i> (1 kg)	Sabun Cuci <i>Soap</i> (400 gr)	Minyak Tanah <i>Kerosene</i> (1 liter)	Semen <i>Cement</i> (1 sak)	Emas Perhiasan 24 Karat <i>24 Karat Gold Jewelry</i> (1 gr)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
01. Januari/ <i>January</i>	4 000	2 900	12 000	63 000	522 000
02. Februari/ <i>February</i>	4 000	2 900	12 000	63 000	522 000
03. Maret/ <i>March</i>	4 000	2 900	12 000	63 000	550 000
04. April/ <i>April</i>	4 000	2 900	12 000	63 000	550 000
05. Mei/ <i>May</i>	3 000	2 900	12 000	65 000	530 000
06. Juni/ <i>June</i>	4 000	2 900	12 000	65 000	550 000
07. Juli/ <i>July</i>	4 000	2 900	12 000	65 000	550 000
08. Agustus/ <i>August</i>	4 000	2 900	12 000	65 000	550 000
09. September/ <i>September</i>	4 000	2 900	12 000	65 000	550 000
10. Oktober/ <i>October</i>	4 000	2 900	12 000	65 000	550 000
11. Nopember/ <i>November</i>	4 000	2 900	12 000	65 000	550 000
12. Desember/ <i>December</i>	4 000	2 900	12 000	65 000	550 000

Catatan / *Note* : ¹ Data Harga Eceran diambil dari Pasar Pendopo / *The Data of Retail Price taken from Pendopo Market*

² *Sabun colek Wings, Semen Batu Raja*

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen Pedesaan/ *Consume Price Survey in The Village*

Tabel 10.2.2 Harga Eceran Rata-rata Sayuran di Kabupaten Empat Lawang (rupiah/kg), 2017
Table Average Retail Prices of Vegetable in Empat Lawang Regency (rupiahs/kg), 2017

	Bulan Months	Cabe Chili	Kentang Potato	Terung Egg Plant	Kacang Panjang Yaridlong Bean	Kubis Cabbage
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Januari/ <i>January</i>	50 000	13 000	6 000	5 000	6 000
02.	Februari/ <i>February</i>	50 000	13 000	6 000	5 000	6 000
03.	Maret/ <i>March</i>	50 000	13 000	6 000	5 000	6 000
04.	April/ <i>April</i>	50 000	13 000	6 000	5 000	6 000
05.	Mei/ <i>May</i>	50 000	13 000	6 000	7 000	4 000
06.	Juni/ <i>June</i>	50 000	12 000	6 000	8 000	5 000
07.	Juli/ <i>July</i>	50 000	12 500	6 000	8 000	9 000
08.	Agustus/ <i>August</i>	40 000	12 000	6 000	7 000	10 000
09.	September/ <i>September</i>	40 000	12 000	6 000	7 000	10 000
10.	Oktober/ <i>October</i>	38 000	10 000	6 000	7 000	10 000
11.	Nopember/ <i>November</i>	42 000	10 000	6 000	7 000	10 000
12.	Desember/ <i>December</i>	42 000	10 000	6 000	7 000	10 000

Catatan/ Note: Cabe merah keriting, terung panjang

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.2.2*

	Bulan Months	Sawi/ Chinese Cabbage	Buncis/ Green Bean	Wortel/ Carrot	Bawang Merah Shallot	Bawang Putih Garlic	Tomat/ Tomato
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01.	Januari/ <i>January</i>	3 000	5 000	6 000	36 000	36 000	4 000
02.	Februari/ <i>February</i>	3 000	5 000	6 000	36 000	36 000	4 000
03.	Maret/ <i>March</i>	3 000	5 000	6 000	36 000	36 000	4 000
04.	April/ <i>April</i>	3 000	5 000	6 000	47 000	48 000	4 000
05.	Mei/ <i>May</i>	5 000	8 000	8 000	47 000	52 000	5 000
06.	Juni/ <i>June</i>	6 000	8 000	10 000	47 000	52 000	7 000
07.	Juli/ <i>July</i>	6 000	8 000	10 000	40 000	42 000	7 000
08.	Agustus/ <i>August</i>	6 000	8 000	10 000	30 000	42 000	7 000
09.	September/ <i>September</i>	6 000	8 000	10 000	30 000	42 000	7 000
10.	Oktober/ <i>October</i>	6 000	8 000	10 000	32 000	32 000	7 000
11.	Nopember/ <i>November</i>	6 000	8 000	10 000	30 000	30 000	4 000
12.	Desember/ <i>December</i>	6 000	8 000	10 000	25 000	25 000	6 000

Catatan / Note : ¹ Data Harga Eceran diambil dari Pasar Pendopo / *The Data of Retail Price taken from Pendopo Market*

² Sawi Putih

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen Pedesaan/*Consume Price Survey in The Village*

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.2.3 Harga Eceran Rata-rata Buah-buahan di Kabupaten Empat Lawang (rupiah), 2017
Average Retail Prices of Fruits in Empat Lawang Regency (rupiahs), 2017

Bulan Months	Alpokot	Duku	Durian	Jambu Air	Apel	Jeruk
	Avocado 1 kg	Duku 1 kg	Durian 1 buah	Watery Rose Apple 1 kg	Apple 1 kg	Orange 1 kg
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari/ January	12 000	20 000	15 000	4 000	20 000	18 000
02. Februari/ February	12 000	20 000	15 000	4 000	20 000	18 000
03. Maret/ March	12 000	20 000	15 000	4 000	20 000	18 000
04. April/ April	12 000	20 000	15 000	4 000	30 000	18 000
05. Mei/ May	12 000	20 000	15 000	4 000	27 000	21 000
06. Juni/ June	12 000	20 000	15 000	4 000	30 000	21 000
07. Juli/ July	12 000	20 000	15 000	4 000	30 000	21 000
08. Agustus/ August	12 000	20 000	15 000	4 000	30 000	21 000
09. September/ September	12 000	20 000	15 000	4 000	30 000	21 000
10. Oktober/ October	12 000	20 000	15 000	4 000	30 000	21 000
11. Nopember/ November	12 000	20 000	15 000	4 000	30 000	21 000
12. Desember/ December	12 000	20 000	15 000	4 000	30 000	21 000

Catatan/ Note: Apel Malang, Jeruk Medan

Lanjutan Tabel/ Continued Table 10.2.3

Bulan Months	Mangga/ Mango 1 kg	Nenas/ Pineapple 1 buah	Salak/ Bark 1 kg	Sawo/ Sapodilla 1 kg	Rambutan Rambutan 1 lokal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Januari/ <i>January</i>	18 000	5 000	18 000	5 000	8 000
02. Februari/ <i>February</i>	18 000	5 000	18 000	8 000	8 000
03. Maret/ <i>March</i>	30 000	5 000	18 000	8 000	8 000
04. April/ <i>April</i>	22 000	5 000	18 000	8 000	8 000
05. Mei/ <i>May</i>	30,000	5 000	17 000	10 000	10 000
06. Juni/ <i>June</i>	30,000	5 000	18 000	10 000	10 000
07. Juli/ <i>July</i>	30,000	5 000	18 000	10 000	10 000
08. Agustus/ <i>August</i>	30,000	5 000	15 000	10 000	10 000
09. September/ <i>September</i>	30,000	5 000	15 000	10 000	10 000
10. Oktober/ <i>October</i>	30,000	5 000	15 000	10 000	10 000
11. Nopember/ <i>November</i>	30,000	5 000	15 000	10 000	10 000
12. Desember/ <i>December</i>	30,000	5 000	15 000	10 000	10 000

Catatan / Note : ¹ Data Harga Eceran diambil dari Pasar Pendopo / *The Data of Retail Price taken from Pendopo Market*

² *Mangga Harum Manis, Salak Pondoh*

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen Pedesaan/Consume Price Survey in The Village

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

11

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION



2017

**Pola pengeluaran penduduk Kabupaten Empat
Lawang di dominasi oleh Pengeluaran Makanan
sebanyak 332.841 Rupiah**

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

ULASAN

Konsumsi rumah tangga merupakan peranan utama dalam perekonomian Kabupaten Empat Lawang. Rumah tangga dalam fungsi ekonomi dibedakan menjadi tiga kategori yaitu rumah tangga sebagai penyedia faktor produksi, produsen, dan konsumen. Sebagai faktor produksi, rumah tangga merupakan institusi penyedia tenaga kerja bagi perusahaan, disisi lain rumah tangga juga dapat berfungsi sebagai produsen yaitu rumah tangga sebagai penyedia barang dan jasa. Namun fungsi pokok rumah tangga di sini adalah sebagai konsumen akhir.

Untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik untuk kebutuhan individu maupun kelompok secara langsung, rumah tangga mengkonsumsi barang dan jasa. Konsumsi rumah tangga atau yang disebut juga sebagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga ini merupakan berbagai pengeluaran untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga yang terdiri dari pengeluaran makanan dan bukan makanan dapat menggambarkan kondisi rumah tangga tersebut. Pada umumnya, semakin besar proporsi pengeluaran digunakan untuk konsumsi kelompok bukan makanan menunjukkan bahwa semakin

DESCRIPTION

Household consumption is a major role in the economy of Empat Lawang Regency. Households in economic functions can be divided into three categories namely households as providers of production factors, producers, and consumers. As factors of production, household labor is an institutional provider for companies, on the other hand households can also function as a producer of households as providers of goods and services. But the main function, there is the household as final consumers.

To supply of necessities of life, both for individuals and groups directly, households consume goods and services. Household consumption or which is also known as household final consumption expenditure is an expenditure to meet the needs of a variety of everyday life.

Household consumption expenditure which are classified into food and non-food consumption expenditure could describe condition their household. Generally, the greater the proporsion of expenditure used for non-food consumption shows that the more prosperous household are.

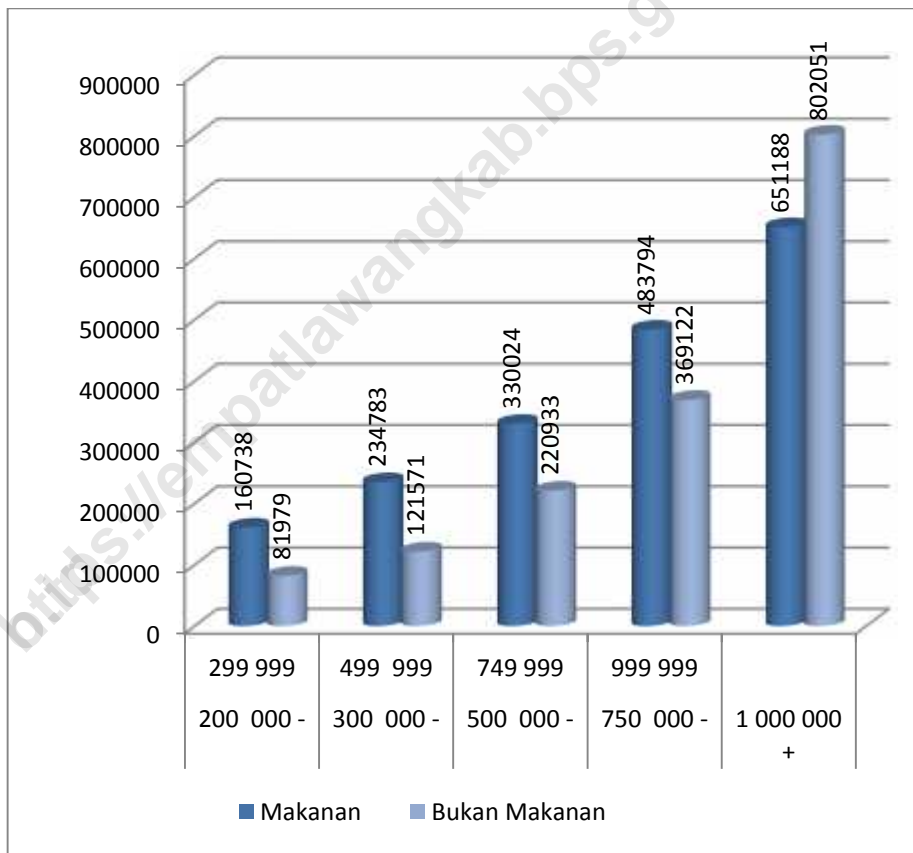
PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

sejahtera rumah tangga tersebut.

Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk pada tahun 2017 tercatat sebesar 598.138 rupiah per bulan yang terdiri dari pengeluaran makanan sebesar 332.841 rupiah dan bukan makanan sebesar 265.297 rupiah. Hal ini mengindikasikan bahwa komposisi konsumsi rumah tangga Kabupaten Empat Lawang lebih banyak pada kelompok makanan, yakni mencapai 55,65 persen. Jika dilihat berdasarkan golongan pengeluaran per kapita pun, jenis pengeluaran penduduk dari sebagian besar golongan pengeluaran lebih banyak digunakan untuk konsumsi makanan.

The monthly average per capita expenditure in 2017 was recorded at 598.138 rupiahs which consisted of 332.841 rupiahs for food and 265.297 rupiahs for non-food expenditure. This indicates that the composition of Empat Lawang Regency household consumption more heavily on food groups, which reached 55,65 percent. When viewed on any class of expenditure per capita, people of most group more widely used their expenditure for food consumption.

Gambar 19 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Empat Lawang (rupiah), 2017
Picture Monthly Average per Capita Expenditure by Expenditure Group and Type of Commodity in Empat Lawang Regency (rupiahs), 2017



PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Empat Lawang (rupiah), 2017
Monthly Average per Capita Expenditure by Expenditure Group and Type of Commodity in Empat Lawang Regency (rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Group</i>	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 100 000	0	0	0
100 000 – 149 000	0	0	0
150 000 – 199 999	0	0	0
200 000 – 299 999	160 738	81 979	242 716
300 000 – 499 999	234 783	121 571	356 354
500 000 – 749 999	330 024	220 933	550 958
750 000 – 999 999	483 794	369 122	807 916
1 000 000 +	651 188	802 051	1 453 239

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.2 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut**
Table **Kelompok Makanan di Kabupaten Empat Lawang (rupiah),**
2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group
in Empat Lawang Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Barang Makanan <i>Food Commodity Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average</i> Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
<i>A. Kelompok Makanan/ Group of Food</i>	
01. Padi-padian/ <i>Cereals</i>	65 345
02. Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 175
03. Ikan/ <i>Fish</i>	26 346
04. Daging/ <i>Meat</i>	13 319
05. Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	18 396
06. Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	27 946
07. Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5 891
08. Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	8 688
09. Minyak dan Lemak/ <i>Oil and Fats</i>	11 453
10. Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	12 607
11. Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	5 449
12. Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous Food Items</i>	8 705
13. Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared Food and Beverages</i>	54 793
14. Tembakau/ <i>Tobacco</i>	70 728
Jumlah / Total	332 841

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Sumatera Selatan (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Sumatera Selatan Province (rupiahs), 2017

Kelompok Barang Bukan Makanan <i>NonFood Commodity Group</i>		Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ Average Expenditure Per Capita Per Month
(1)		(2)
B. Kelompok Bukan Makanan/ <i>Group of Non Foods</i>		
01.	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga/ <i>Housing and Household Facility</i>	127 280
02.	Aneka Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services</i>	56 837
03.	Pakaian, Alas Kaki, Tutup Kepala/ <i>Clothing, Footwear and Headgear</i>	19 728
04.	Barang yang Tahan Lama/ <i>Durable Goods</i>	20 973
05.	Pajak dan Asuransi/ <i>Taxes and Insurances</i>	24 543
06.	Keperluan Pesta/ <i>Parties</i>	15 936
Jumlah/ Total		265,297

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

<https://empatlawangkab.bps.go.id>



**PDRB Kabupaten Empat Lawang
atas dasar Harga Berlaku
sebesar 4.438.771,6 Juta Rupiah**

**PDRB Kabupaten Empat Lawang
atas dasar Harga Konstan
sebesar 3.213.153,9 Juta Rupiah**



**Laju Pertumbuhan Implisit PDRB
Kabupaten Empat Lawang
Pada Tahun 2017 mencapai 2,32%**

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
9. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
9. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent.*

Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

REGIONAL INCOME

ULASAN

DESCRIPTION

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro yang sering digunakan sebagai ukuran untuk menilai hasil pembangunan khususnya dalam bidang ekonomi. Indikator ini dihitung menggunakan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) atas dasar harga konstan yang telah mengeliminasi pengaruh inflasi, sehingga tergambar kapasitas produksi yang dapat dihasilkan oleh suatu wilayah pada suatu waktu tertentu. Dengan perkataan lain, pertumbuhan ekonomi mencerminkan tingkat pertumbuhan output dalam suatu perekonomian.

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Empat Lawang selama periode 2015 – 2017 menunjukkan tren yang negatif. Pada tahun 2015 pertumbuhan ekonomi sebesar 4,50, tahun 2016 sebesar 4,54, dan tahun 2017 sebesar 3,71.

Dilihat berdasarkan lapangan usahanya, pertumbuhan ekonomi yang paling tinggi mengalami penurunan terjadi pada lapangan usaha pengadaan listrik dan gas. Pertumbuhan ekonomi lapangan usaha ini menurun dari sebesar 8,49 persen tahun 2016 menjadi 4,82 persen tahun 2017.

Economic growth is one of macro indicators that often used as a measure to assess the outcome of development, especially in the economic field. This indicator is calculated using GDRP at constant prices which have eliminated the effect of inflation, so that the illustrated production capacity that can be generated by a region at any given time. In other words, economic growth reflects the growth rate of output in an economy.

Empat Lawang Regency economic growth during the period of 2015 – 2017 shows a negative trend. In 2015 economic growth is 4,50 point, in 2016 is 4,54 point, and 2017 is 3,71 point.

Judging by the industry, the highest growth occurred in the electricity and gas. The economic growth of this industry decreased from 8,49 percent in 2016 to 4,82 percent in 2017.

Lapangan usaha lainnya yang juga mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, yaitu lapangan usaha Jasa keuangan dan asuransi dari sebesar 5,69 persen tahun 2016 menjadi 2,44 persen tahun 2017 serta lapangan usaha pendidikan dari sebesar 2,39 persen tahun 2016 menjadi 0,14 persen tahun 2017.

Sedangkan lapangan usaha yang mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi cukup besar adalah lapangan usaha pertambangan dan penggalian dari sebesar 5,6 persen tahun 2016 menjadi 8,29 persen tahun 2017, serta lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan dari sebesar 5,93 persen tahun 2016 menjadi 8,15 persen tahun 2017.

Struktur ekonomi yang dinyatakan dalam persentase menunjukkan besarnya peran masing-masing sektor dalam menciptakan nilai tambah. Apabila struktur ekonomi disajikan dari waktu ke waktu maka dapat dilihat perubahan struktur perekonomian yang terjadi. Pergeseran struktur ekonomi ini sering digunakan sebagai indikator untuk menunjukkan adanya suatu proses pembangunan.

Selama periode 2015 – 2017, struktur ekonomi Kabupaten Empat Lawang masih didominasi oleh lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan. Hanya saja kontribusinya

Other economic activities which are also experiencing an decrease in economic growth is high enough, the Financial service dan insurance from 5,69 percentin 2016 to 2,44 percentin 2017 and education service from 2,39 percentin 2016 became 0,14 percentin 2017.

While the industry experienced asizeable increase in economic growth is Mining and quarrying work activities 5,6 percentin 2016 to 8,29 percentin 2017, as well as the Transportation and Storage to 5,93 percentin 2016 to 8,15 percentin 2017.

Economic structure which is expressed inpercentage indicates the extent of their respective roles in creating value-added sector. If the economic structure are presented from time to time it can be seen that the economic structure changes occur. The shift of economic structure is often used as an indicator to show the existence of aprocess of development.

During the period 2014 – 2017, the economic structure of the Empat Lawang Regency is still dominated by the agriculture, forestry and fishing

REGIONAL INCOME

semakin menurun. Pada tahun 2016, kontribusi lapangan usaha ini dalam perekonomian Kabupaten Empat Lawang mencapai 36,77 persen kemudian pada tahun 2017 menjadi 34,52 persen.

Lapangan usaha lainnya yang juga memberikan sumbangan yang besar, yakni lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebesar 19,20 persen, serta lapangan usaha konstruksi sebesar 11,69 persen.

Baik PDRB per-kapita maupun Pendapatan Regional per-kapita digunakan sebagai ukuran pemerataan ekonomi. Jika PDRB per-kapita menjelaskan tentang rata-rata produktivitas setiap penduduk maka pendapatan regional lebih menjelaskan tentang potensial pendapatan secara orang perorang yang dapat digunakan untuk konsumsinya. Ukuran produktivitas menunjukkan seberapa besar sumbangan tiap orang (per kapita) terhadap pembentukan PDRB yang pada gilirannya akan terdistribusi menjadi sumber pendapatan masyarakat.

Pada tahun 2017, PDRB per kapita Kabupaten Empat Lawang atas dasar harga berlaku baik dengan migas maupun tanpa migas mengalami peningkatan. Nilainya naik dari 17,33 juta rupiah tahun 2016 menjadi 18,17 juta rupiah tahun 2017. PDRB per kapita atas dasar harga konstan pun meningkat

industry. It's just that its contribution has declined. In 2016 the contribution of this sector in the economy Empat Lawang Regency reached 36,77 percent later in the year 2017 to 34,52 percent.

Other industries also contribute significantly, which is wholesale and retail trade industries at 19,20 percent, as well as construction industry by 11,69 percent.

Both GDRP per-capita income and per-capita Regional Income is used as a measure of economic equality. If GDRP percapita explains about the average productivity of each resident so regional income is more explain about the potential income of a person's income that can be used for consumption. Productivity measures indicate how large the contribution of each person (per capita) to the GDRP formation which in turn distributed to be the source of public income.

In 2017, GDRP percapita Empat Lawang Regency at current market prices both to the oil and gas and without oil and gas have increased. Its value from 17,33 million rupiahs in 2016 to 18,17 million rupiahs in 2017. GDRP percapita at constant prices Increased about 0,31 percent from the previous

sekitar 0,31 persen dari tahun sebelumnya, yakni dari sebesar 12,83 juta rupiah tahun 2016 menjadi 10,34 juta rupiah tahun 2017.

year, which 12,83 million rupiahs in 2015 to 10,34 million rupiahs in 2017.

<https://empatlawangkab.bps.g>

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Empat Lawang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015–2017
Gross Regional Domestic Product of Empat Lawang Regency at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015–2017

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	1.479.766,8	1.538.300,3	1.532.400,4
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	144.814,5	155.425,2	169.389,7
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	369.240,7	424.736,0	490.038,2
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	2.562,0	3.334,4	3.691,8
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	1.346,7	1.491,7	1.597,6
F	Konstruksi/Construction	446.183,3	487.115,3	519.093,0
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	621.033,4	743.596,6	852.346,4
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	61.283,2	68.043,7	77.237,8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	54.853,3	64.472,0	72.747,0
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	32.693,3	36.999,2	41.591,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	86.752,8	94.744,5	100.591,7
L	Real Estat/Real Estate Activities	176.879,9	199.369,3	217.259,8
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	984,4	1.095,6	1.198,6
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	217.033,9	216.901,0	206.955,0
P	Jasa Pendidikan/Education	75.210,9	77.149,5	77.417,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	30.560,5	31.348,9	33.527,4
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	37.488,3	39.031,3	41.688,7
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		3.838.688,0	4.183.154,5	4.438.771,6

* Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Empat Lawang /Statistics of Empat Lawang Regency

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Empat Lawang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015–2017
Gross Regional Domestic Product of Empat Lawang Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015–2017

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	1.285.526,5	1.311.864,5	1.313.915,4
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	94.856,8	100.172,4	108.475,0
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	255.834,1	276.375,8	299.014,3
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	2.026,3	2.198,2	2.304,3
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	1.101,1	1.111,5	1.134,0
F	Konstruksi/Construction	304.979,4	321.731,3	341.818,2
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	428.503,3	463.648,9	496.910,5
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	46.256,0	49.000,4	52.992,1
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	35.241,4	38.690,3	41.721,4
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	31.473,2	33.560,6	36.290,2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	69.760,5	73.727,1	75.529,6
L	Real Estat/Real Estate Activities	139.878,4	150.938,8	161.304,9
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	710,0	751,9	795,3
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	148.518,4	152.820,9	157.100,3
P	Jasa Pendidikan/Education	62.307,6	63.797,0	63.883,9
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	26.246,1	26.559,6	27.303,4
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	30.584,8	31.310,2	32.661,1
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		2.963.803,9	3.098.259,5	3.213.153,9

* Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Empat Lawang /Statistics of Empat Lawang Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Empat Lawang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Empat Lawang Regency at Current Market Prices by Industry, 2015–2017

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	38,55	36,77	34,52
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	3,77	3,72	3,82
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	9,62	10,15	11,04
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	0,07	0,08	0,08
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	0,04	0,04	0,04
F	Konstruksi/Construction	11,62	11,64	11,69
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	16,18	17,78	19,20
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	1,60	1,63	1,74
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	1,43	1,54	1,64
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	0,85	0,88	0,94
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	2,26	2,26	2,27
L	Real Estat/Real Estate Activities	4,61	4,77	4,89
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	0,03	0,03	0,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	5,65	5,19	4,66
P	Jasa Pendidikan/Education	1,96	1,84	1,74
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	0,80	0,75	0,76
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	0,98	0,93	0,94
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00

* Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Empat Lawang /Statistics of Empat Lawang Regency

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Empat Lawang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Empat Lawang Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2015–2017

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	4,13	2,05	0,16
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	5,77	5,60	8,29
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	7,72	8,03	8,19
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	1,47	8,49	4,82
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	4,15	0,94	2,03
F	Konstruksi/Construction	0,08	5,49	6,24
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	3,47	8,20	7,17
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	9,29	5,93	8,15
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	9,73	9,79	7,83
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	8,38	6,63	8,13
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	3,87	5,69	2,44
L	Real Estat/Real Estate Activities	6,65	7,91	6,87
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	4,01	5,90	5,77
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	8,67	2,90	2,80
P	Jasa Pendidikan/Education	5,18	2,39	0,14
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	6,40	1,19	2,80
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	3,96	2,37	4,31
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		4,50	4,54	3,71

* Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Empat Lawang /Statistics of Empat Lawang Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang (2010=100), 2015–2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Empat Lawang Regency (2010=100), 2015–2017

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	115,11	117,26	116,63
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	152,67	155,16	156,16
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	144,33	153,68	163,88
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	126,44	151,68	160,22
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	122,30	134,21	140,89
F	Konstruksi/Construction	146,30	151,40	151,86
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	144,93	160,38	171,53
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	132,49	138,86	145,75
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	155,65	166,64	174,36
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	103,88	110,25	114,61
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	124,36	128,51	133,18
L	Real Estat/Real Estate Activities	126,45	132,09	134,69
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	138,64	145,71	150,71
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	146,13	141,93	131,73
P	Jasa Pendidikan/Education	120,71	120,93	121,18
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	116,44	118,03	122,80
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	122,57	124,66	127,64
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		129,52	135,02	138,14

* Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Empat Lawang /Statistics of Empat Lawang Regency

Tabel 12.6 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Empat Lawang Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015–2017
Growth Rate of Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product of Empat Lawang Regency by Industry (percent), 2015–2017

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	-1,18	1,87	-0,54
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	12,56	1,63	0,64
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	9,18	6,48	6,64
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	26,76	19,96	5,62
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	9,40	9,74	4,97
F	Konstruksi/Construction	6,01	3,49	0,30
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	22,47	10,66	6,95
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	8,30	4,81	4,96
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	10,81	7,06	4,64
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	3,21	6,13	3,96
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	3,78	3,34	3,64
L	Real Estat/Real Estate Activities	9,48	4,46	1,97
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	6,68	5,10	3,43
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	4,60	-2,87	-7,18
P	Jasa Pendidikan/Education	2,61	0,18	0,21
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	5,16	1,37	4,04
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	6,38	1,70	2,39
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		5,91	4,24	2,32

* Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Empat Lawang /Statistics of Empat Lawang Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.7 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Empat Lawang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2015–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Empat Lawang Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2015–2017

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	43,37	42,34	40,89
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	3,20	3,23	3,38
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	8,63	8,92	9,31
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	0,07	0,07	0,07
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	0,04	0,04	0,04
F	Konstruksi/Construction	10,29	10,38	10,64
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	14,46	14,96	15,46
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	1,56	1,58	1,65
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	1,19	1,25	1,30
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	1,06	1,08	1,13
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	2,35	2,38	2,35
L	Real Estat/Real Estate Activities	4,72	4,87	5,02
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	0,02	0,02	0,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	5,01	4,93	4,89
P	Jasa Pendidikan/Education	2,10	2,06	1,99
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	0,89	0,86	0,85
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	1,03	1,01	1,02
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00

* Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Empat Lawang /Statistics of Empat Lawang Regency

Tabel 12.8 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Kabupaten Empat Lawang (juta rupiah), 2015–2017
Table Gross Regional Domestic Product Per Capita of Empat Lawang Regency (million rupiahs), 2015–2017

	Rincian Items	2015	2016*	2017**
	(1)	(4)	(5)	(6)
	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga			
1	Berlaku (juta Rp) / <i>GRDP per Capita at Current Market Prices (million Rp)</i>	16,12	17,33	18,17
	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga			
2	Konstan 2010 (juta Rp)/ <i>GRDP per Capita at 2010 Constant Market Prices (million Rp)</i>	12,43	12,83	13,14

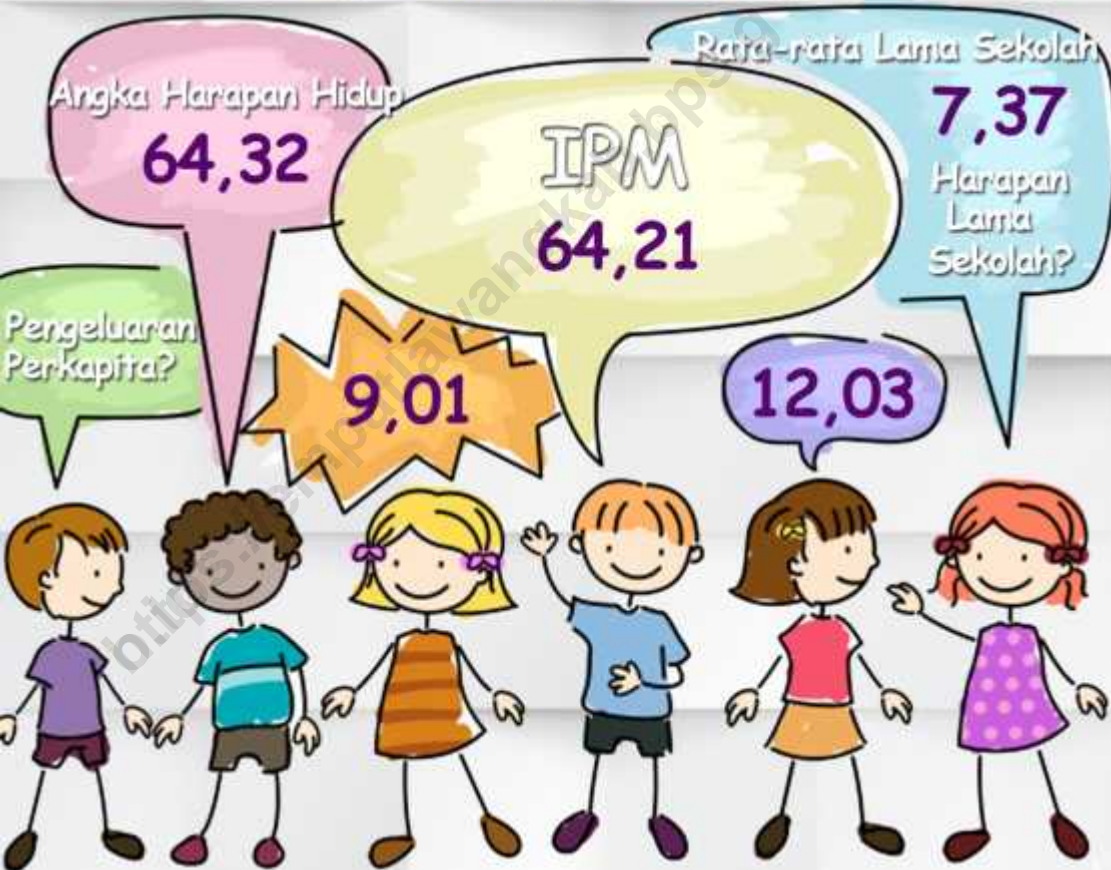
* Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Empat Lawang / Statistics of Empat Lawang Regency

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

Kabupaten Empat Lawang



**Laju Pertumbuhan PDRB
atas dasar harga konstan (2010)**

3,71

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
2. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.
3. **Penduduk indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
4. **Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto** diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada

TECHNICAL NOTES

1. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.
2. **A person whose expenditure per capita per month** is below the poverty line is considered to be poor.
3. **The population of indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
4. **Growth rate of Gross Regional Domestic Product** is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.

5. **Dimensi pengetahuan indikatornya ada dua**, yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)

5. **The indicator in dimension of knowledge is two**, *Expected Years of Schooling-EYS and Mean Years of Schooling-MYS*

6. **Harapan Lama Sekolah (HLS)** adalah lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu dimasa mendatang. Angka HLS dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas. HLS menggambarkan kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan oleh lamanya pendidikan yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak.

6. **EYS is period of school (In Years)** which is hope will be happening on children on specific age in the future. *EYS value will be count for population for age up to 7 years. EYS will describing about education developing system which is shown on level of education that been reaching for every children.*

7. **Rata-rata lama sekolah (RLS)** adalah jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Cakupan penduduk yang dihitung adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas.

7. **Mean Years of Schooling (MYS)** is defined as a number of years which is people used when they are starting formal education. *The scope of population that been calculates is people up to 25 years old.*

8. **Dimensi standar hidup layak indikatornya** adalah pengeluaran per kapita dari pengeluaran dan paritas daya beli (purchasing power parity-ppp) dengan menggunakan 66 komoditas makanan dan 30 komoditas non makanan.
8. *Dimension of proper living standard are purchasing power parity (PPP) which is using 66 food commodity and 30 non food commodity.*
9. **Dimensi umur panjang dan hidup sehat indikatornya** adalah angka harapan hidup yaitu rata-rata banyak tahun yang ditempuh oleh seseorang sejak lahir. AHH mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat.
9. *Long live and healt dimension's indicators is life expectancy which is average of years that people used since born. LE is reflecting about healt level in society.*

ULASAN

Jumlah penduduk Sumatera Selatan bertambah dari tahun ke tahun. Teori Malthusian menyebutkan bahwa jika pertumbuhan penduduk tidak diatur, maka suatu saat penduduk akan mengalami kelaparan akibat jumlah makanan yang tidak mencukupi. Teori ini terpatahkan dengan adanya revolusi pertanian, dimana dengan meningkatnya teknologi, kecepatan pengadaan pangan bisa mengikuti kecepatan pertumbuhan penduduk. Disini juga dapat dilihat bahwa antar daerah ada keterkaitan. Kejadian di suatu daerah akan berdampak pada daerah lain baik langsung maupun tidak langsung.

Sampai dengan tahun 2017, jumlah penduduk Kabupaten Empat Lawang mencapai 244.312 jiwa. Angka ini menempatkan Kabupaten Empat Lawang pada urutan ke dua belas dari tujuh belas kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan atau hanya sekitar 2,96 persen dari total penduduk Sumatera Selatan.

Meskipun Kabupaten Empat Lawang merupakan kabupaten baru tetapi jumlah penduduknya diatas Kota Lubuk Linggau, Prabumulih dan Pagar Alam.

DESCRIPTION

The population of South Sumatera is increasing from year to year. Malthusian theory states that if population grow this not set, then one day the population will experience hunger due to in a dequate amount of food. This theory is incompatible with the existence of the agricultural revolution, which with increasing technology, the speed of food procurement could follow the pace of population increase. Here also can be seen that there are linkages between regions. Occurrence in a region will have an impac to nother areas, either directly or indirectly.

Until 2017, the total population of Empat Lawang Regency was 244.312 people. This number is placed Empat Lawang Regency onthe order to twelve of the seventeen regency/municipality in South Sumatera or only approximately 2,96 percent of the total population of South Sumatera.

In spite of Empat Lawang Regency is a new regency but the number of population over Lubuk Linggau, Prabumulih and Pagar Alam.

Walaupun dari sisi jumlah penduduk Kabupaten Empat Lawang menempati urutan ke dua belas, tetapi dari sisi kepadatan penduduk kabupaten ini menempati posisi ke tujuh. Di antara tujuh belas kabupaten/kota, Kota Palembang menempati urutan pertama dengan kepadatan penduduk sebesar 4.396,02 penduduk per km², diikuti oleh Kota Prabumulih dengan kepadatan 722,9 penduduk per km², dan Lubuk Linggau sebesar 562,89 penduduk per km².

Pertambahan penduduk dipengaruhi oleh tingkat kelahiran, tingkat kematian, dan angka migrasi penduduk. Sedangkan kenaikan jumlah penduduk juga diikuti dengan meningkatnya angka harapan hidup penduduk yang disebabkan oleh kemajuan teknologi di bidang kesehatan. Angka harapan hidup yang meningkat mencerminkan peningkatan kualitas hidup seseorang dalam arti yang luas.

Palembang merupakan kota yang mempunyai angka harapan hidup tertinggi (70,1 tahun) di Sumatera Selatan. Kabupaten Empat Lawang dengan angka harapan hidup sebesar 64,32 tahun berada pada posisi terakhir dari 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan.

Kabupaten Empat Lawang dengan luas daerah 2.256,44 km² di tahun 2017, menempati urutan ke 12 dibandingkan dengan kabupaten/kota lain. Kabupaten dengan wilayah terluas adalah Ogan

Although the side number of population of Empat Lawang Regency takes ranked twelve, but in terms of population density this regency takes ranked seventh. Among the seventeenth regency/municipality, Palembang ranks first with a population density was 4.396,02 people per km², followed by the Prabumulih Municipality with a population density was 722,9 people per km², and Lubuk Linggau was 562,89 people per km².

Population growth is influenced by birth rates, death rates and migration rates. While the increase in population also followed with increasing life expectancy at birth of population caused by technological advances in health. Increased life expectancy at birth reflects the improved quality of life in the broadest sense.

Palembang is a city that has the highest life expectancy at birth (70,1 years) in South Sumatera. Empat Lawang Regency with a life expectancy of 64,32 years in the position of the last of the 17 regencies/cities in South Sumatra.

The total area of Empat Lawang Regency was 2.256,44 km² in 2017, it takes ranked 12 compared to other regency/municipality. The largest area of regency/municipality was Ogan Komering Ilir of 18.359,04 km².

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Komering Ilir sebesar 18.359,04 km².

Kondisi perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), PDRB per Kapita dan tingkat pengangguran. PDRB dapat digunakan sebagai indikator kemakmuran suatu daerah.

Pada tahun 2017, laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Empat Lawang atau dengan kata lain disebut sebagai pertumbuhan ekonomi sebesar 3,71 persen. Laju pertumbuhan ini mengalami perlambatan tumbuh dalam periode 2016–2017. Kondisi ini berbanding terbalik dengan kondisi perekonomian Provinsi Sumatera Selatan secara keseluruhan yang mengalami percepatan dari 5,04 persen pada tahun 2016 menjadi 5,51 persen pada tahun 2017.

Pertumbuhan ekonomi paling tinggi pada tahun 2017 dicapai oleh Kabupaten Muara Enim, yaitu sekitar 8,72 persen. Sementara pertumbuhan ekonomi terendah dialami oleh Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yakni hanya mencapai 2,67 persen.

Perbandingan dengan kabupaten/kota lain dalam bidang perekonomian juga dapat dilihat dari tingkat pengangguran. Tingkat pengangguran Kabupaten Empat

The economic condition of a region can be seen from several indicators such as growth rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP), GRDP per capita and the unemployment rate. GRDP can be used as an indicator of the prosperity of a region.

In 2017, the growth rate of GRDP at constant market prices in Empat Lawang Regency or otherwise referred to as the economic growth was 3,71 percent. The rate of growth is deceleration in the period 2016-2017, this condition is compared to backward by the economy of South Sumatra Province as a whole is experiencing a fast of 5,04 percent in 2016 to 5,51 percent in 2017.

Highest economic growth in 2017 is reached by Muara Enim Regency which about 8,72 percent. While lowest economic growth is take by Ogan Komering Ulu Timur Regency which only reached 2,67 percent.

Comparison with other regency/municipality in the economy can also be seen from the level of unemployment. Unemployment rate of Empat Lawang Regency in 2017 reached

Lawang pada tahun 2017 sebesar 3,85 persen. 3,85 percent.

Bila dibandingkan dengan kabupaten/kota lain, tingkat pengangguran Kabupaten Empat Lawang menempati urutan ke delapan terbesar. Kabupaten/kota yang memiliki tingkat pengangguran paling tinggi di Sumatera Selatan adalah Kota Palembang, yaitu sebesar 8,2 persen.

If compared to other regency/municipality, the Unemployment rate of Empat Lawang Regency ranks tenth biggest. The regency/municipality which have the highest unemployment rate in South Sumatera was Palembang Municipality that is equal to 8,2 percent.

Aspek lain yang juga penting untuk dibandingkan dengan kabupaten/kota lain adalah tingkat kemiskinan dan pembangunan manusia, karena kedua aspek ini sering digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pembangunan di berbagai sektor. Dengan membandingkan kondisi kemiskinan dan pembangunan manusia Kabupaten Empat Lawang dengan kabupaten/kota lain, maka sejauh mana pencapaian pembangunan di Kabupaten Empat Lawang dibandingkan dengan pencapaian pembangunan di kabupaten/kota lain. Selain itu perbandingan ini juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi guna menentukan langkah-langkah kebijakan yang akan ditempuh dengan mengambil pelajaran dari kabupaten/kota lain yang lebih berhasil dalam pencapaian pembangunan manusia dan usaha-usaha penurunan kemiskinan.

Another aspect is also important to compare with other regency/municipality is the level of poverty and human development, because these two aspects are often used as a means of measuring the success of development in various sectors. By comparing the conditions of poverty and human development in Empat Lawang Regency with other regency/municipality, so the extent to which the achievement of development in Empat Lawang Regency compared with the achievement of development in other regency/municipality. In addition, this comparison can also be used as evaluation tools in order to determine the policy steps that will be reached by taking lessons from other regency/municipality more successful in achieving human development and poverty reduction efforts.

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Membandingkan tingkat kemiskinan antar kabupaten/kota, ukuran kemiskinan yang digunakan umumnya adalah persentase penduduk miskin.

Berdasarkan perbandingan persentase penduduk miskin antar kabupaten/kota di Sumatera Selatan, persentase penduduk miskin di Kabupaten Empat Lawang tahun 2017 sebesar 2,79

Kabupaten/kota dengan persentase penduduk miskin paling tinggi adalah Kabupaten Palembang, yaitu mencapai 19,49 persen. Sedangkan kabupaten/kota yang persentase penduduk miskin-nya paling rendah adalah Kota Pagar Alam dengan persentase penduduk miskin sekitar 1,12 persen.

Kemajuan pembangunan manusia umumnya diukur berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM digunakan untuk mengukur perkembangan pembangunan manusia antar waktu dan antar daerah. Kabupaten/kota dengan pencapaian tertinggi adalah Kota Palembang diikuti Kota Lubuk Linggau yang menempati urutan kedua. Pada tahun 2017, Kabupaten Empat Lawang menempati urutan ke-14 se-Sumatera Selatan dalam pencapaian pembangunan manusia yakni

Comparing poverty rates between regency/municipality, which is commonly used poverty measure is the percentage of poor people.

Based on the comparison of the percentage poor people inter-regency /municipality, the percentage of poor people in Empat Lawang Regency in 2017 amounted to 2,79 percent.

Regency/municipality with the highest percentage of poor people is Palembang Municipality, which reached 19,49 percent. While regency/ municipality that the lowest percentage of poor people is Pagar Alam Municipality with the percentage of poor people about 1,12 percent.

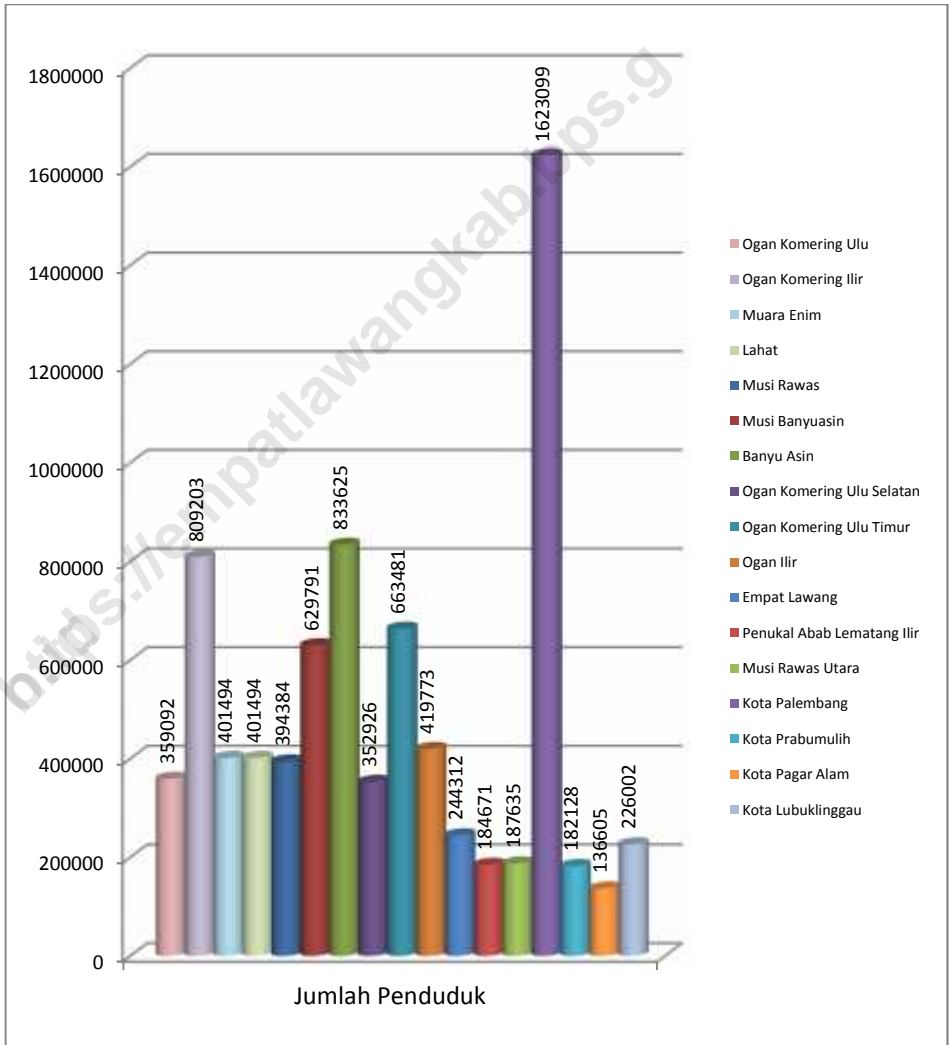
The progress of human development is generally measured by the Human Development Index (HDI). IPM used to measure human development progress over time and across regions. Regency/municipality with the highest is Palembang and followed Lubuk Linggau which ranks second. In 2017, Empat Lawang Regency ranks 14th as South Sumatera in the achievement of human development which is 64.21 where this has increased from the previous year.

sebesar 64,21 dimana hal ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

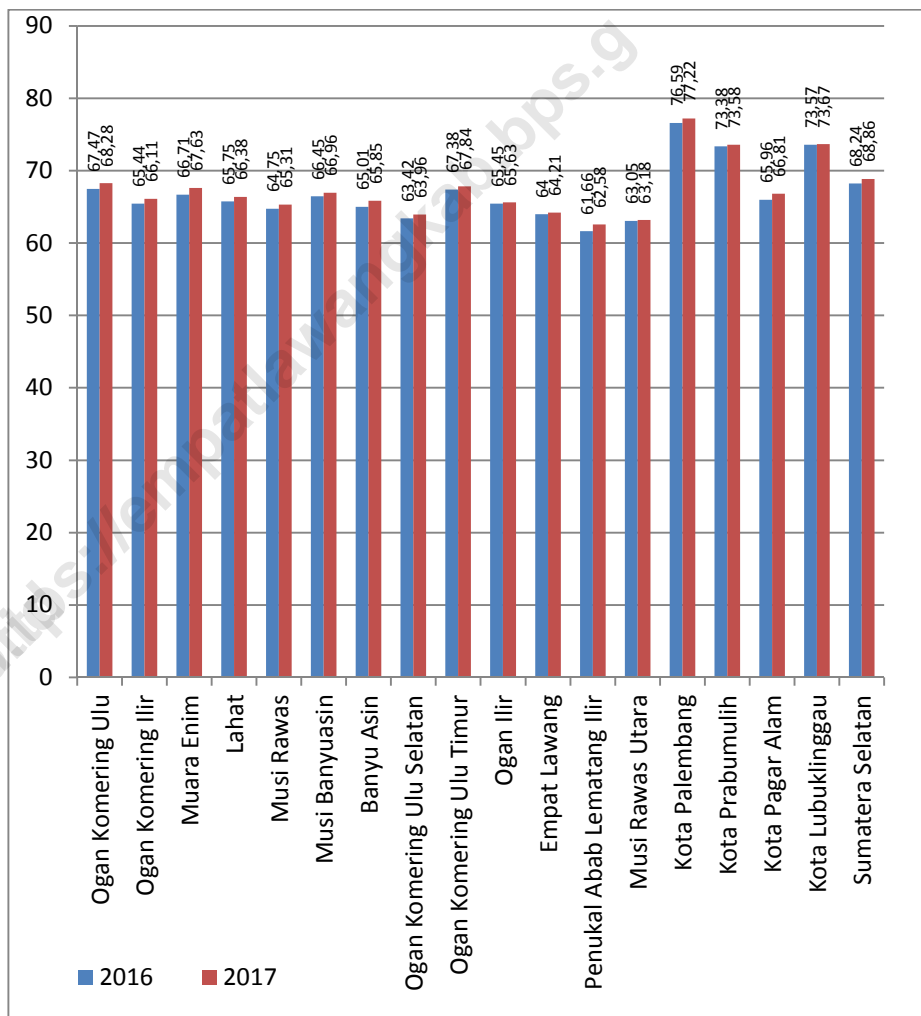
<https://empatlawangkab.bps.go.id>

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Gambar 20 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan (jiwa), 2017
Picture Population by Regency/Municipality in South Sumatera (person), 2017



Gambar 21 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
Picture Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan, 2016 - 2017
*Growth of Human Development Index (HDI) of
 Regency/Municipality in South Sumatera,
 2016 - 2017*



REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2016–2017
Population by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2016–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Ogan Komering Ulu	354 488	359 092
2. Ogan Komering Ilir	798 482	809 203
3. Muara Enim	609 607	618 762
4. Lahat	397 424	401 494
5. Musi Rawas	389 239	394 384
6. Musi Banyuasin	620 738	629 791
7. Banyuasin	822 575	833 625
8. OKU Selatan	348 574	352 926
9. OKU Timur	656 568	663 481
10. Ogan Ilir	414 504	419 773
11. Empat Lawang	241 336	244 312
12. PALI	182 219	184 671
13. Musi Rawas Utara	185 315	187 635
Kota/City		
1. Palembang	1 602 071	1 623 099
2. Prabumulih	179 563	182 128
3. Pagar Alam	135 328	136 605
4. Lubuk Linggau	222 870	226 002
Sumatera Selatan	8 160 901	8 266 983

Sumber/Source:Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2014–2017
Table *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sumatera Selatan Province (percent), 2014–2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Ogan Komering Ulu	3,67	3,05	3,95	3,93
2. Ogan Komering Ilir	5,07	4,81	4,70	4,86
3. Muara Enim	3,14	7,62	5,24	8,72
4. Lahat	3,84	2,14	2,77	3,92
5. Musi Rawas	7,37	5,13	5,41	5,21
6. Musi Banyuasin	4,67	2,29	2,41	3,02
7. Banyuasin	5,14	5,56	5,88	5,08
8. OKU Selatan	5,51	4,54	5,18	4,52
9. OKU Timur	5,20	6,05	6,15	2,67
10. Ogan Ilir	6,66	4,43	5,12	5,13
11. Empat Lawang	4,23	4,50	4,54	3,71
12. PALI	- 0,01	4,44	5,20	5,97
13. Musi Rawas Utara	9,92	3,34	3,48	4,08
Kota/Municipality				
1. Palembang	5,25	5,45	5,76	6,16
2. Prabumulih	11,51	4,84	6,81	5,27
3. Pagar Alam	4,57	4,33	4,32	4,79
4. Lubuk Linggau	6,30	6,00	6,33	6,28
Sumatera Selatan	4,79	4,42	5,04	5,51

* Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (000 jiwa), 2013 – 2017
The Number of Poor People by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (000 people), 2013 – 2017

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Ogan Komering Ulu	42,0	41,4	46,04	46,97	46,34
02.	Ogan Komering Ilir	121,4	119,2	134,07	127,54	127,06
03.	Muara Enim	108,2	106,1	86,95	82,35	81,30
04.	Lahat	71,8	70,3	70,67	67,83	67,33
05.	Musi Rawas	98,8	97,0	58,01	55,50	55,96
06.	Musi Banyuasin	107,2	105,1	111,90	106,78	105,08
07.	Banyuasin	97,1	95,4	100,64	95,99	95,28
08.	OKU Selatan	38,9	38,2	40,63	38,42	38,63
09.	OKU Timur	65,4	65,3	72,84	73,93	72,81
10.	Ogan Ilir	55,4	54,2	58,96	57,01	56,85
11.	Empat Lawang	30,5	30,4	31,62	30,17	30,29
12.	PALI	-	-	26,81	25,89	26,75
13.	Musi Rawas Utara	-	-	35,92	36,95	36,46
14.	Palembang	206,0	202,3	203,12	191,95	184,41
15.	Prabumulih	19,4	19,0	21,37	20,47	20,72
16.	Pagar Alam	11,8	11,8	12,87	12,40	12,12
17.	Lubuk Linggau	30,7	30,2	33,21	31,05	29,54
	Sumatera Selatan	1 104,6	1 085,8	1 145,63	1 101,19	1 086,92

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.4 Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (orang per km²), 2015 – 2017
Table Total Area and Population Density of Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (people per km²), 2015 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Wilayah Total Area (km ²)	Kepadatan Penduduk Population Density (orang/km ²)		
		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Ogan Komering Ulu	4 797,06	72,91	73,90	74,86
02. Ogan Komering Ilir	18 359,04	42,90	43,49	44,08
03. Muara Enim	9 223,90	65,09	66,09	67,08
04. Lahat	5 311,74	74,03	74,82	75,59
05. Musi Rawas	12 358,65	31,02	31,49	31,91
06. Musi Banyuasin	14 266,26	42,86	43,51	44,15
07. Banyuasin	11 832,99	68,58	69,51	70,45
08. OKU Selatan	5 493,94	62,62	63,45	64,24
09. OKU Timur	3 370,00	192,70	194,83	196,88
10. Ogan Ilir	2 666,09	153,47	155,42	157,45
11. Empat Lawang	2 256,44	105,53	106,95	108,27
12. PALI	1 844,71	97,32	98,78	100,11
13. Musi Rawas Utara	5 836,70	31,32	31,75	32,15
14. Palembang	369,22	4 280,69	4 339,07	4 396,02
15. Prabumulih	251,94	702,86	712,71	722,90
16. Pagar Alam	636,66	210,26	212,56	214,57
17. Lubuk Linggau	401,50	546,63	552,93	562,89
Sumatera Selatan	86 717,41	92,11	94,11	95,33

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.5 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (orang), 2012 – 2017
Table Unemployment Rate (UR) of Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (people), 2012 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2012	2013	2014	2015	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Ogan Komering Ulu	5,40	3,79	4,40	7,64	4,50
02.	Ogan Komering Ilir	10,95	4,58	3,48	6,89	3,45
03.	Muara Enim	4,59	4,23	5,61	6,69	3,31
04.	Lahat	4,46	3,76	5,62	4,26	4,33
05.	Musi Rawas	1,78	0,92	1,67	2,04	2,8
06.	Musi Banyuasin	3,47	3,19	3,74	5,61	2,75
07.	Banyuasin	5,17	6,49	2,97	5,56	3,65
08.	OKU Selatan	2,81	2,33	1,92	1,83	3,54
09.	OKU Timur	2,62	4,09	4,32	4,74	2,35
10.	Ogan Ilir	3,09	3,47	3,03	5,43	3,20
11.	Empat Lawang	2,54	4,53	5,87	5,21	3,85
12.	PALI	-	-	-	0,94	4,43
12.	Musi Rawas Utara	-	-	-	2,99	6,11
12.	Palembang	10,06	9,15	9,32	9,52	8,20
13.	Prabumulih	8,83	5,36	6,90	6,26	6,73
14.	Pagar Alam	3,91	7,04	4,81	3,53	2,57
15.	Lubuk Linggau	6,85	7,17	6,80	12,31	4,00
Sumatera Selatan		5,70	5,00	4,96	6,07	4,39

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional/Based on Labor Force Survey

Tabel 13.6 Indeks Kemahalan Konstruksi (Tahun Dasar 2006-2009 =100) Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), Kota Acuan Tahun 2010 Kota Samarinda (100,08)
Table *Construction Cost Index (Base Year 2006-2009=100) of Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (percent), Reference City in 2010 of Samarinda (100,08)*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Ogan Komering Ulu	91,18	95,07	98,29	97,06	94,14
02.	Ogan Komering Ilir	93,12	98,19	88,21	91,49	92,74
03.	Muara Enim	99,20	100,11	98,47	95,34	94,88
04.	Lahat	98,65	97,93	98,35	103,01	94,46
05.	Musi Rawas	106,45	108,33	101,88	103,31	102,36
06.	Musi Banyuasin	106,36	113,29	99,11	99,80	98,35
07.	Banyuasin	111,91	107,21	109,11	102,41	104,72
08.	OKU Selatan	87,95	94,55	88,09	87,19	95,27
09.	OKU Timur	90,46	93,68	94,62	101,49	96,59
10.	Ogan Ilir	106,65	107,79	99,56	104,95	104,96
11.	Empat Lawang	101,19	103,80	98,64	103,68	100,81
12.	PALI	-	113,62	103,76	103,32	94,49
13.	Musi Rawas Utara	-	114,71	107,55	102,71	103,61
14.	Palembang	103,09	104,34	99,08	99,75	98,30
15.	Prabumulih	102,21	105,62	99,09	103,31	97,87
16.	Pagar Alam	109,69	109,26	102,32	99,13	100,29
17.	Lubuk Linggau	94,28	99,73	102,29	107,60	104,50
Sumatera Selatan		95,29	98,80	105,12	106,15	

Sumber/Source: Survei Indeks Kemahalan Konstruksi/Based on Construction Cost Index Unison Survey

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.7 **Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2013 – 2017**
The Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (percent), 2013 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Ogan Komering Ulu	12,31	11,96	13,22	13,29	12,95
02.	Ogan Komering Ilir	15,82	15,30	17,08	16,03	15,75
03.	Muara Enim	14,26	13,76	14,54	13,56	13,19
04.	Lahat	18,61	18,02	18,02	17,11	16,81
05.	Musi Rawas	17,85	17,28	15,13	14,30	14,24
06.	Musi Banyuasin	18,02	17,38	18,35	17,27	16,75
07.	Banyuasin	12,28	11,88	12,45	11,72	11,47
08.	OKU Selatan	11,57	11,21	11,58	10,95	10,98
09.	OKU Timur	10,28	10,13	11,24	11,29	11,00
10.	Ogan Ilir	13,86	13,38	14,43	13,80	13,58
11.	Empat Lawang	13,10	12,89	13,33	12,54	12,44
12.	Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	14,88	14,26	14,53
13.	Musi Rawas Utara	-	-	19,73	20,00	19,49
14.	Palembang	13,36	12,93	12,85	12,04	11,40
15.	Prabumulih	11,23	10,86	12,12	11,44	11,42
16.	Pagar Alam	9,00	8,90	9,64	9,19	8,89
17.	Lubuk Linggau	14,37	13,90	15,16	13,99	13,12
Sumatera Selatan		14,06	13,62	14,25	13,54	13,54

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.8 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013 – 2017
Table Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2013 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Ogan Komering Ulu	65,51	66,21	67,18	67,47	68,28
02. Ogan Komering Ilir	63,52	63,87	64,73	65,44	66,11
03. Muara Enim	64,34	65,02	65,82	66,71	67,63
04. Lahat	64,15	64,52	65,25	65,75	66,38
05. Musi Rawas	62,23	63,19	64,11	64,75	65,31
06. Musi Banyuasin	64,18	64,93	65,76	66,45	66,96
07. Banyuasin	62,42	63,21	64,15	65,01	65,85
08. OKU Selatan	61,58	61,94	62,57	63,42	63,96
09. OKU Timur	66,09	66,74	67,17	67,38	67,84
10. Ogan Ilir	63,64	64,49	65,35	65,45	65,63
11. Empat Lawang	62,74	63,17	63,55	64,00	64,21
12. Penukal Abab Lematang Ilir	59,69	59,89	60,83	61,66	62,58
13. Musi Rawas Utara	60,56	61,34	62,32	63,05	63,18
14. Palembang	75,49	76,02	76,29	76,59	77,22
15. Prabumulih	71,87	72,20	73,19	73,38	73,58
16. Pagar Alam	64,14	64,75	65,37	65,96	66,81
17. Lubuk Linggau	72,55	72,84	73,17	73,57	73,67
Sumatera Selatan	66,16	66,75	67,46	68,24	68,86

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.9 **Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017**
Human Development Index (HDI) Components in Sumatera Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Harapan Hidup Life Expectancy at Birth (tahun / year)	Harapan Lama Sekolah Expected Years of Schooling (tahun / year)	Rata-rata Lama Sekolah Mean Years of Schooling (tahun / year)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan GDP per Capita (000 Rp / 000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Ogan Komering Ulu	67,66	12,56	8,67	9 340
02. Ogan Komering Ilir	68,04	11,39	7,01	10 306
03. Muara Enim	68,14	11,94	7,49	10 575
04. Lahat	65,25	12,31	8,43	9 157
05. Musi Rawas	67,34	11,74	7,18	9 218
06. Musi Banyuasin	68,14	11,97	7,59	9 705
07. Banyuasin	68,36	11,72	7,16	9 328
08. OKU Selatan	66,24	11,72	7,66	7 997
09. OKU Timur	68,44	11,97	7,12	11 169
10. Ogan Ilir	64,72	12,27	7,37	9 972
11. Empat Lawang	64,32	12,03	7,37	9 010
12. Penukal Abab Lematang Ilir	67,7	11,3	6,57	7 834
13. Musi Rawas Utara	64,99	11,54	6,44	9 348
14. Palembang	70,1	14,11	10,36	14 277
15. Prabumulih	69,67	12,88	9,68	12 355
16. Pagar Alam	65,87	12,82	8,93	8 352
17. Lubuk Linggau	68,64	13,3	9,5	12 878
Sumatera Selatan	69,18	12,35	7,99	10 220

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN EMPAT LAWANG**
Statistics of Empat Lawang Regency

Jln. Lintas Sumatera No. 35 Kelurahan Tanjung Kupang Kecamatan
Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan
Telp (0702) 21674, Fax (0702) 21674

Homepage: <http://empatlawangkab.bps.go.id> E-mail: bps1611@bps.go.id

ISSN 2088-4761



9 772088 476008